

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Dalam rangka terselenggaranya *Good Governance* dan *Clean Government* yang merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme selain itu untuk mendukung komitmen pemerintah dalam mengimplementasikan Reformasi Birokrasi.

Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 40/Permentan/OT.140/ 06/2012 tanggal 5 Juni 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBIB Singosari dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010 tentang Penetapan BBIB Singosari pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh.

Sebagai Satuan Kerja yang telah dibiayai dari anggaran APBN melalui DIPA BLU Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun Anggaran 2020 Nomor : DIPA-018.06.2.411956/2020 tanggal 12 November 2019 diperlukan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan kegiatan BBIB Singosari Tahun 2020.

b. Tujuan

Tujuan pembuatan Laporan Tahunan BBIB Singosari 2020 adalah :

1. Memberikan gambaran kegiatan dan anggaran yang telah dilaksanakan BBIB Singosari serta hasil yang telah dicapai maupun hambatan-hambatan yang ditemui selama tahun anggaran 2020.
2. Pertanggungjawaban kepada pimpinan tentang pelaksanaan tugas dan fungsi BBIB Singosari selama tahun 2020, juga sebagai bahan evaluasi pimpinan terhadap kelemahan-kelemahan yang telah dilakukan serta kemungkinan perbaikan, pengembangan kegiatan dan penambahan anggaran dimasa yang akan datang.

c. Organisasi dan Tata Kerja

BBIB Singosari mengalami perubahan struktur organisasi Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan.

Tugas

Tugas : Melaksanakan produksi, distribusi, pemasaran dan pemantauan mutu semen unggul ternak serta pengembangan Inseminasi Buatan.

Fungsi :

- a. Penyusunan program, evaluasi dan laporan
- b. Pelaksanaan produksi dan pemberian saran teknis produksi semen ternak unggul
- c. Pelaksanaan pengujian dan pemantauan mutu semen ternak unggul
- d. Pelaksanaan pengembangan pejantan ternak unggul
- e. Pelaksanaan pemeliharaan pejantan ternak unggul
- f. Pelaksanaan perawatan kesehatan pejantan ternak unggul
- g. Pelaksanaan pengawasan dan penyediaan pakan pejantan ternak unggul
- h. Pelaksanaan pengujian keturunan dan peningkatan mutu genetik pejantan ternak unggul
- i. Pelaksanaan kerjasama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya
- j. Pelaksanaan penyimpanan, pendistribusian dan pemasaran hasil produksi
- k. Pengelolaan prasarana dan sarana produksi
- l. Pengelolaan informasi dan promosi hasil produksi
- m. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga dan Perlengkapan

Bagan struktur organisasi BBIB Singosari dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi berdasarkan Permentan No. 43 Tahun 2020

BBIB Singosari terdiri dari Bagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional. Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, evaluasi, dan laporan, pengelolaan keuangan, tata usaha, kepegawaian, rumah tangga, dan penatausahaan barang milik negara.

Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri atas :

1. Fungsional Pengawas Bibit Ternak
2. Fungsional Pengawas Mutu Pakan
3. Fungsional Medik Veteriner
4. Fungsional Paramedik Veteriner
5. Fungsional Analis Kepegawaian
6. Fungsional Pranata Humas
7. Fungsional Arsiparis
8. Fungsional Pustakawan
9. Fungsional Pranata Komputer

E. Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional di BBIB Singosari terdiri dari jabatan fungsional RIHP dan Non RIHP. Adapun Jabatan Fungsional RIHP antara lain Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu Pakan, Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner. Sedangkan Kelompok Jabatan Fungsional Non RIHP yaitu Pranata Humas, Analis Kepegawaian dan Arsiparis.

- Tugas Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak :
 1. Melakukan produksi dan pemberian saran teknis produksi semen ternak unggul
 2. Melakukan pengujian dan pemantauan mutu semen ternak unggul
 3. Melakukan pengembangan inseminasi buatan dan metode produksi
 4. Melakukan pemeliharaan pejantan ternak unggul
 5. Melakukan pengujian keturunan dan peningkatan mutu genetik pejantan ternak unggul
 6. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

- Tugas Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner :
 1. Melakukan produksi dan pemberian saran teknis produksi semen ternak unggul
 2. Melakukan pengembangan inseminasi buatan dan metode produksi
 3. Melakukan pemeliharaan pejantan ternak unggul
 4. Melakukan perawatan kesehatan pejantan ternak unggul
 5. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Tugas Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Pakan :

1. Melakukan pengawasan dan penyediaan pakan pejantan ternak unggul
 2. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tugas Fungsional Pranata Humas adalah melakukan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan , meliputi perencanaan , pelayanan informasi dan kehumasan, hubungan eksternal dan internal, audit komunikasi kehumasan serta pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan.
 - Tugas Fungsional Analis Kepegawaian adalah melakukan kegiatan manajemen PNS (formasi dan pengadaan, mutasi, diklat, gaji, tunjangan dan kesejahteraan, disiplin dan pengendalian kepegawaiana, dan pemberhentian/pensiun) dan pengembangan sistem manajemen PNS (sistema pengadaan, sistema mutasi, sistem kesejahteraan dan sistema ketatausahaan kepegawaian).
 - Tugas Fungsional Arsiparis adalah melakukan kegiatan pengelolaan arsip dan pembinaan kearsipan, baik secara manual maupun elektronik, dimulai dari proses penciptaan, penggunaan dan pemeliharaan, penyusutan, akuisisi, preservasi dan pelestarian, publikasi, pelayanan dan lain sebagainya
 - Tugas Fungsional Pustakawan adalah melakukan kegiatan kepastakawanan pada unit perpustakaan, dokumentasi dan informasi.
 - Tugas Fungsional Pranata Komputer adalah melaksanakan kegiatan teknologi informasi berbasis komputer yang meliputi tata kelola dan tata laksana teknologi informasi, infrastruktur teknologi informasi, serta sistem informasi dan multimedia

E. Visi dan Misi

Didalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi BBIB Singosari mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

“ MENJADI MODEL BLU YANG HANDAL, AKUNTABEL, INOVATIF DAN BERTARAF INTERNASIONAL BERBASISKAN PETERNAKAN ”

Misi :

- a. Meningkatkan produksi dan diversifikasi produk yang berkualitas.
- b. Mewujudkan replacement pejantan dan peningkatan mutu genetik secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan *good breeding practice*.
- c. Mewujudkan profesionalisme SDM melalui pendidikan, pelatihan, promosi dan penempatan berdasarkan kompetensi guna meningkatkan daya saing Internasional.

- d. Mengoptimalkan prasarana sarana untuk memberikan nilai tambah aset fisik dan intelektual melalui pengembangan teknologi dan perlindungan hak atas kekayaan intelektual (HAKI).
- e. Mewujudkan kinerja layanan melalui pemasaran, kerjasama yang handal dan pemantauan produk didukung sistem informasi yang inovatif.
- f. Mewujudkan kinerja administrasi dan keuangan yang efisien, akuntabel dan transparan untuk mewujudkan BLU yang handal.

Struktur Organisasi berdasarkan Permentan No. 43 Tahun 2020 sebagaimana dalam Lampiran I

BAB II

PROGRAM/KEGIATAN DAN PELAKSANAAN PENCAPAIAN PROGRAM/KEGIATAN

TAHUN ANGGARAN 2020

BBIB Singosari memiliki sasaran strategis sesuai dengan perjanjian kinerja Kepala BBIB Singosari dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu tercapainya kegiatan Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis yang terdiri dari kegiatan Tersedianya pakan hewan untuk mendukung produksi pangan strategis nasional, meningkatnya produksi semen beku dan tercapainya kelembagaan dan usaha peternakan.

Berdasarkan surat pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran tahun anggaran 2020 Nomor : SP DIPA – 018.06.2.411956/2020 Revisi ke 07 (POK-3) tanggal 16 Desember 2020 bahwa total anggaran yang dikelola oleh BBIB Singosari sebesar Rp 96.488.033.000,- terdiri dari :

1. anggaran APBN sebesar Rp. 74.988.033.000,- atau sebesar 77,72%
2. anggaran BLU sebesar Rp. 21.500.000.000,- atau sebesar 22,28%.

Sementara Target PNBK tahun 2020 sebesar Rp. 22.500.000.000,-

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, tahun 2020 Kepala BBIB Singosari telah menandatangani perjanjian kinerja dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Adapun isi perjanjian kinerja sebagai berikut :

Capaian Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja atau yang disebut dengan Pedoman Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, maka Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kinerja dengan Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari yang dituangkan pada e-Perjanjian Kinerja tahun 2020. Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2020 sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Sedangkan capaian Perjanjian Kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari sampai dengan 31 Desember 2020 sebagaimana disajikan pada Tabel 2. Berdasarkan capaian perjanjian kinerja dapat dijelaskan bahwa realisasi perjanjian kinerja pada setiap bulan telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan, bahkan pada beberapa indikator kinerja untuk capaiannya diatas target yang ditetapkan.

Capaian Kontrak Kinerja BLU

Adanya tuntutan peningkatan kinerja dan produktivitas pegawai pada satker BLU serta pelayanan pada publik selanjutnya berdampak pada perlunya penyusunan kontrak kinerja satker BLU pada Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2020. Salah satu fondasi utama dalam pengelolaan birokrasi adalah penyusunan kontrak kinerja sebagai cara untuk menjamin adanya peningkatan layanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan evaluasi atas capaian kinerja setiap periode. Penyusunan kontrak kinerja disusun berdasarkan capaian tahun sebelumnya serta kesepakatan bersama dengan PK BLU. Kontrak kinerja yang telah disusun selanjutnya diukur dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan. Evaluasi dan penilaian capaian kontrak kinerja ini dilakukan secara berkala. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja BBIB Singosari, maka dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing. Adapun capaian kontrak kinerja BLU sampai dengan bulan Desember 2020 sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 1. Rencana aksi Perjanjian Kinerja (PK) Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2020

Indikator Kinerja	Kegiatan	Output (Satuan)	Target Output	Target Output Bulanan												
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Hijauan pakan ternak	1783 (Peningkatan Produksi Pakan Ternak)	Ha	35	4	8	12	16	20	24	28	32	35	35	35	35
2	Pakan olahan dan bahan pakan	1783 (Peningkatan Produksi Pakan Ternak)	Ton	398	0	7	42	77	112	147	182	217	252	287	342	398
3	Benih ternak unggul	1785 (Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak)	Dosis	3.000.000	300.000	600.000	925.000	1.175.000	1.325.000	1.575.000	1.825.000	2.075.000	2.325.000	2.575.000	2.800.000	3.000.000
4	Kelembagaan dan usaha peternakan	5891 (Kelembagaan dan Usaha Peternakan)	Lokasi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

Tabel 2. Capaian Aksi Perjanjian Kinerja (PK) B12 Triwulan 4 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2020

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran / Pagu (Rp)	Output (Satuan)	Target Output	Capaian Output Bulanan									
						Oktober			Nopember			Desember			
						Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Tersedianya pakan hewan untuk mendukung produksi pangan strategis nasional	1	Hijauan pakan ternak	1.000.000.000	Ha	35	35	37,25	106,43%	35	40	117,65%	35	47	134,29%
		2	Pakan olahan dan bahan pakan	2.804.400.000	Ton	398	287	296	103,14%	342	388	113,45%	398	406,5	102,14%
2	Meningkatnya produksi semen beku	3	Benih ternak unggul	20.114.000.000	Dosis	3.000.000	2.575.000	3.237.538	125,73%	2.800.000	3.553.603	126,91%	3.000.000	3.807.739	126,92%
3	Tercapainya kelembagaan dan usaha peternakan	4	Kelembagaan dan usaha peternakan	100.000.000	Lokasi	1	0	0	0	0	0	0	1	1	100%

Tabel 3. Capaian Kontrak Kinerja BLU Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Uraian Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian s.d 31 Desember 2020	Persentase
A.	Kinerja Pengelolaan Keuangan BLU yang efektif, efisien, akuntabel, dan modern	1. Realisasi Pendapatan BLU (Rp)	Rp 21.000.000.000	Rp. 31.583.573.496	150,40%
		2. Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional (%)	40%	41,85%	104,62%
		3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi aset (Rp)	Rp 3.500.000.000	Rp. 4.114.621.101	117,56%
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU (%)	70%		
.	Layanan Prima BLU	5. Jumlah Layanan Produksi Semen Beku APBN dan BLU (Dosis)	3.000.000 Dosis	3.807.739 Dosis	126,92%
		6. Jumlah Layanan Penjualan Semen Beku (Dosis)	3.250.000 Dosis	3.709.297 Dosis	114,13%
		7. Jumlah Peserta Layanan Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan (Orang)	300 orang	422 orang	140,67%
		8. Jumlah Layanan Masyarakat (Orang)	2.000 orang	2.062 orang	103,1%
		9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Skala Likert)	Indeks $\geq 3,30$ (Skala Likert 1-4)	3,30	100%
		10. Persentase Penerapan Inovasi Layanan (%). (Sistem Informasi Manajemen integrasi Layanan)	100%		

Rincian pelaksanaan kegiatan masing-masing bagian diuraikan sebagai berikut :

I. BAGIAN UMUM

1. Subkelompok Kepegawaian dan Tata Usaha

Dalam rangka merealisasikan salah satu target prioritas utama Pemerintah Republik Indonesia yaitu pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) bermental pekerja keras yang dinamis. Merupakan keharusan dalam membangun SDM yang terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu pemerintahan yang bersih dan berwibawa (good governance) dapat terwujud melalui sumber daya manusia yang bersemangat, kompeten, bersih, disiplin, taat pada peraturan yang ada serta mampu berubah kearah yang lebih baik dengan tantangan yang ada. Tantangan setiap tahun selalu meningkat seiring globalisasi dunia saat ini. Tentu Indonesia yang telah diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945 harus berperan dalam membangun masyarakat dunia melalui keikutsertaan dalam membangun perdamaian dan akan terus berupaya dengan berbagai cara untuk berperan aktif. Sumber daya manusia memberi andil terbesar untuk mencapai tujuan organisasi atau institusi dalam membangun negara khususnya pada Kementerian Pertanian.

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sesuai Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 40/ Permentan/OT.140/6/ 2012 tanggal 5 Juni 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 54/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010 tentang Penetapan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh.

a. Maksud dan Tujuan

Tujuan pembuatan Laporan Tahunan Subkelompok Kepegawaian dan Tata Usaha :

1. bahan pertanggungjawaban dan evaluasi kegiatan Subkelompok Kepegawaian dan Tata Usaha tahun 2020.
2. memonitor pegawai mulai dari rekrutmen, penempatan, 10utase, pengembangan pegawai, penilaian kinerja, dll.
3. mengevaluasi kinerja pegawai melalui penilaian prestasi kerja pegawai sampai penempatan pegawai yang paling tepat agar Indikator Kinerja Unit (IKU) dan Indikator Kinerja Individu (IKI) dapat tercapai secara optimal.

b. Pelaksanaan Pencapaian Sasaran Program/Kegiatan Serta Anggaran Tahun 2020 Kepegawaian dan Tata Usaha

Sumber Daya Manusia (SDM)

Sampai dengan bulan Desember tahun 2020 Sumber Daya Manusia BBIB Singosari sebanyak 137 (11utase11n tiga puluh delapan) orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 82 Orang, CPNS sebanyak 3 orang, PPNPN sebanyak 34 Orang, Pegawai Harian sebanyak 15 Orang, dan Pegawai BLU sebanyak 3 Orang.

Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari sebanyak 55 (lima puluh lima) orang dengan rincian :

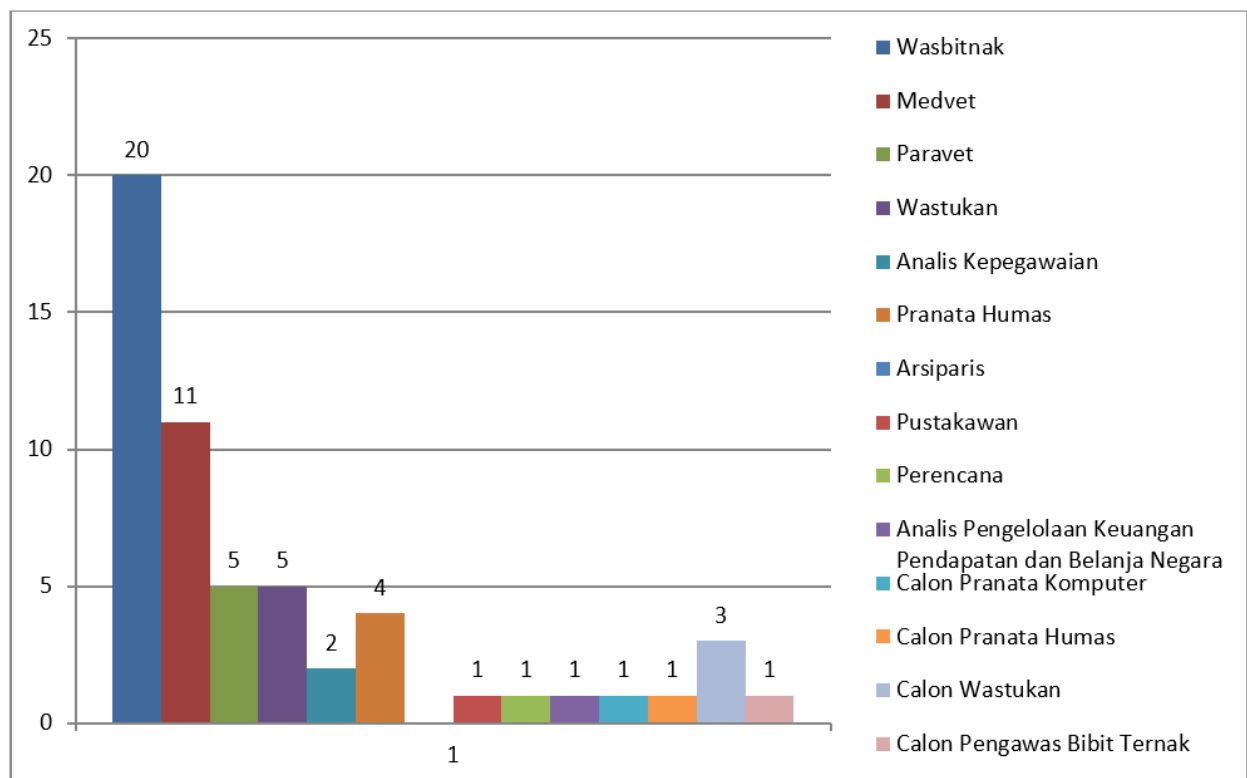
1. Pengawas Mutu Pakan (Wastukan) : 5 orang
2. Medik Veteriner : 11 orang
3. Paramedik Veteriner : 5 orang
4. Pengawas Bibit Ternak (Wasbitnak) : 19 orang
5. Pranata Humas : 4 orang
6. Analis Kepegawaian : 2 orang
7. Pustakawan : 1 orang
8. Perencana : 1 orang
9. Analis Pengelolaan Keuangan Pendapatan Dan Belanja Negara : 1 orang
10. Calon Pranata Humas : 1 orang
11. Calon Pengawas Mutu Pakan : 3 orang
12. Calon Pranata Komputer : 1 orang
13. Calon Pengawas Bibit Ternak : 1 orang

Data SDM Pejabat Fungsional RIHP dan Non RIHP berdasarkan nama jabatan dan lokasi penempatan sampai dengan Bulan Desember 2020 sebagaimana pada table dan grafik.

Tabel 4. Data SDM Pejabat Fungsional RIHP dan Non RIHP

NO	NAMA JABATAN	LOKASI PENEMPATAN							JUMLAH
		Kepeg & TU	Pro & Keu	RTP	Prod Semen	Pem Ternak	Pemasaran	Informasi	
1.	Wasbitnak				6	8	5	1	20
2.	Medvet				4	5	1	1	11
3.	Paravet				1	4			5
4.	Wastukan					5			5
5	Analis Kepegawaian	2							2
6	Pranata Humas	1					2	1	4
7	Arsiparis								0
8	Pustakawan							1	1

9	Perencana		1						1
10	Analisis Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Belanja Negara			1					1
11	Calon Pranata Komputer	1							1
12	Calon Pranata Humas							1	1
13	Calon Wastukan					3			3
14	Calon Pengawas Bibit Ternak				1				1

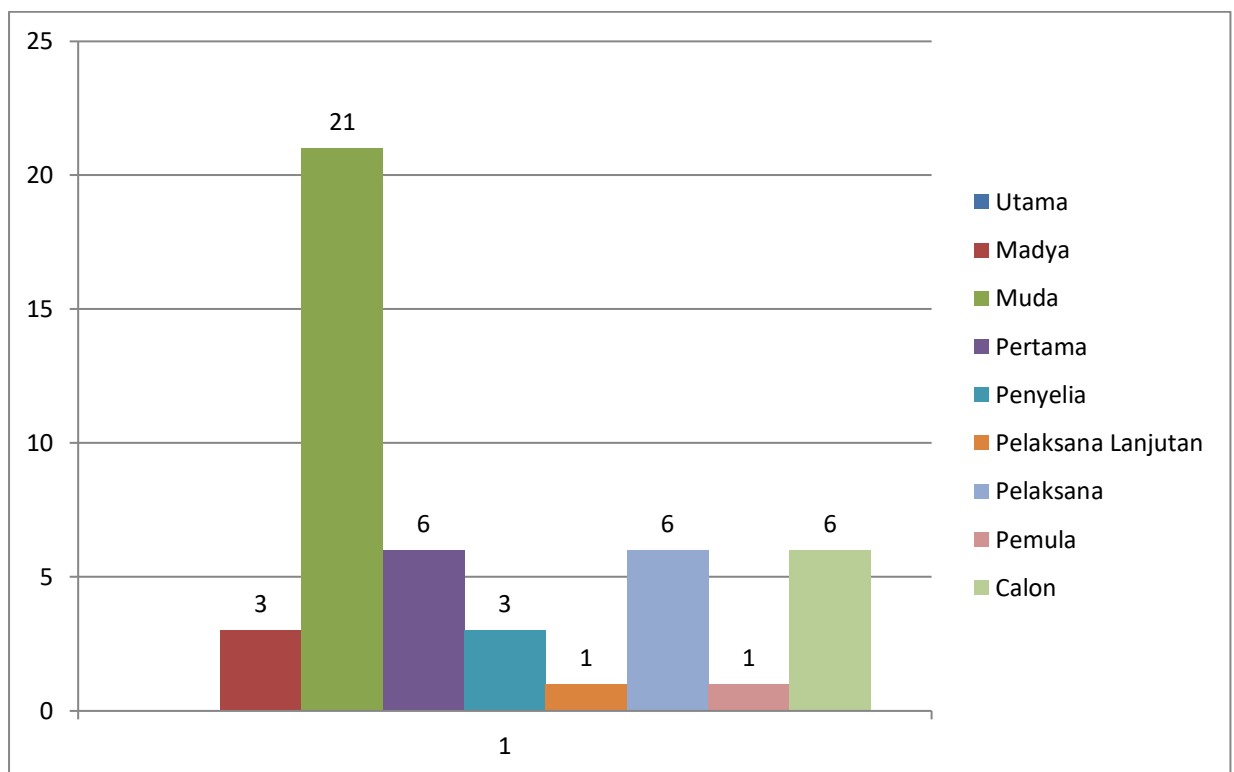


Gambar 2. SDM Pejabat Fungsional RIHP dan Non RIHP Berdasarkan Nama Jabatan sampai dengan Bulan Desember 2020

Data SDM Pejabat Fungsional RIHP dan Non RIHP berdasarkan tingkat jabatan sampai dengan Bulan Desember 2020 sebagaimana pada table dan grafik berikut:

Tabel 5. SDM Pejabat Fungsional RIHP dan Non RIHP

NO	TINGKAT JABATAN	NAMA JABATAN											JUMLAH
		Wasbitnak	Medvet	Paravet	Wastukan	Analisis Kepeg	Pranata Humas	Arsiparis	Pustakawan	Pranata Komputer	Perencana	Analisis Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Belanja Negara	
1.	Utama												0
2.	Madya	1	2										3
3.	Muda	7	8		1	1	2				1	1	21
4.	Pertama	3	1		1		1						6
5.	Penyelia	2		1									3
6.	Pelaksana Lanjutan	5		4									9
7.	Pelaksana	2			2	1		0	1				6
8.	Pemula				1								1
9.	Calon	1			3		1			1			6
	JUMLAH	21	11	5	8	2	4	0	1	1	1	1	55

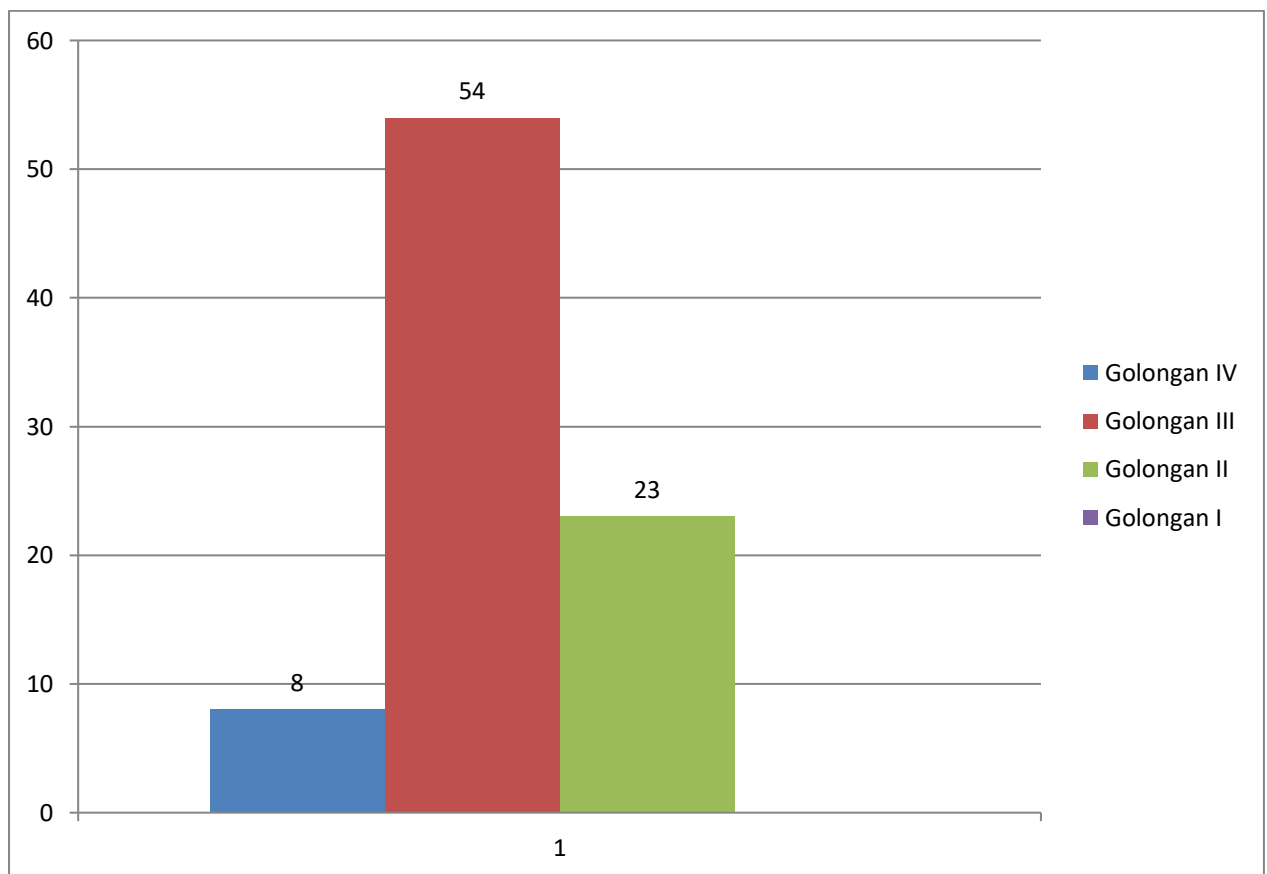


Gambar 3. SDM Pejabat Fungsional RIHP dan Non RIHP Berdasarkan Tingkat Jabatan Sampai Dengan Bulan Desember 2020

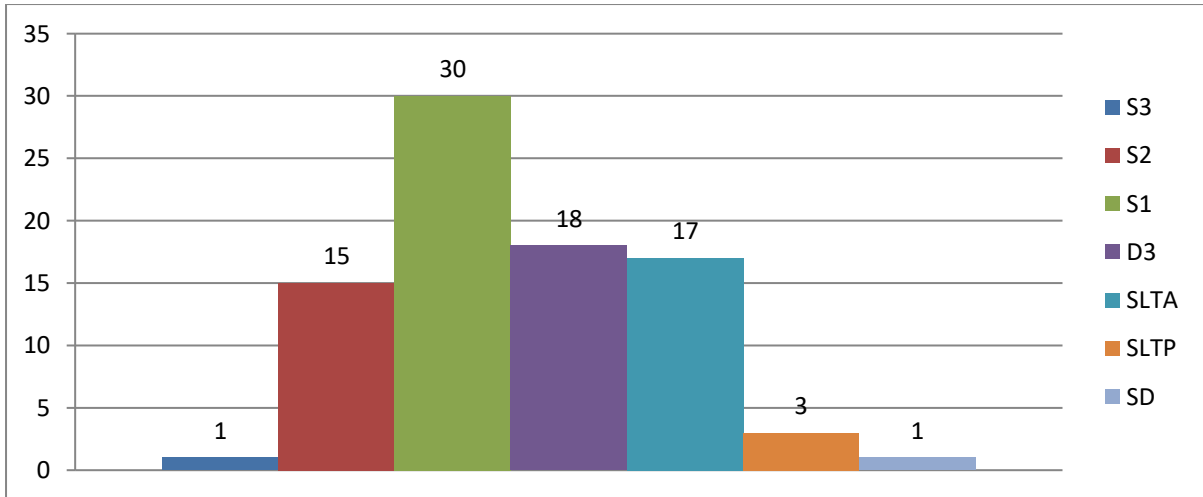
Data SDM PNS dan CPNS berdasarkan tingkat 14utase14n14l dan golongan Tahun 2020 sebagaimana pada table dan grafik berikut:

Tabel 6. Data SDM PNS dan CPNS

NO	PENDIDIKAN	GOLONGAN/RUANG														JUMLAH	
		IV/c	IV/b	IV/a	III/d	III/c	III/b	III/a	II/d	II/c	II/b	II/a	I/d	I/c	I/b		I/a
1.	S3			1													1
2.	S2			7	5	2	1										15
3.	S1				10	5	5	9		1							30
4.	D3					2	6	3	6	1							18
5.	SLTA					1	4	1	3	5	1	2					17
6.	SLTP									2	1						3
7.	SD											1					1
	JUMLAH	0	0	8	15	10	16	13	9	9	2	3	0	0	0	0	85



Gambar 4. Sumber Daya Manusia PNS Berdasarkan Golongan Bulan Desember 2020

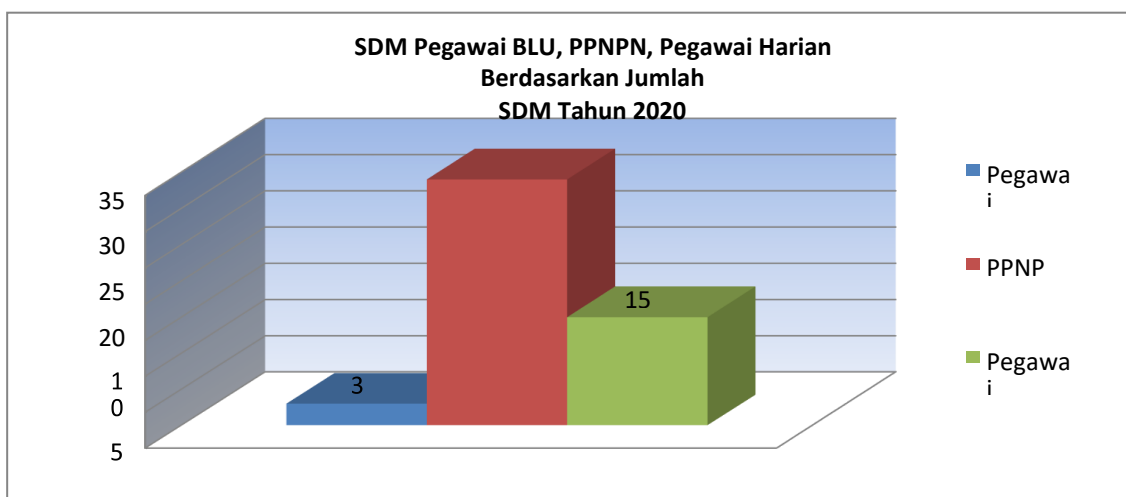


Gambar 5. Sumber Daya Manusia PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Bulan Desember 2020

Data PPNPN, Pegawai Harian dan Pegawai BLU berdasarkan Jumlah pada tahun 2020 sebagaimana pada table dan grafik dibawah ini.

Tabel 7. Data PPNPN, Pegawai Harian dan Pegawai BLU

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Pegawai BLU	3
2	PPNPN	34
3	Pegawai Harian	15
	JUMLAH	52

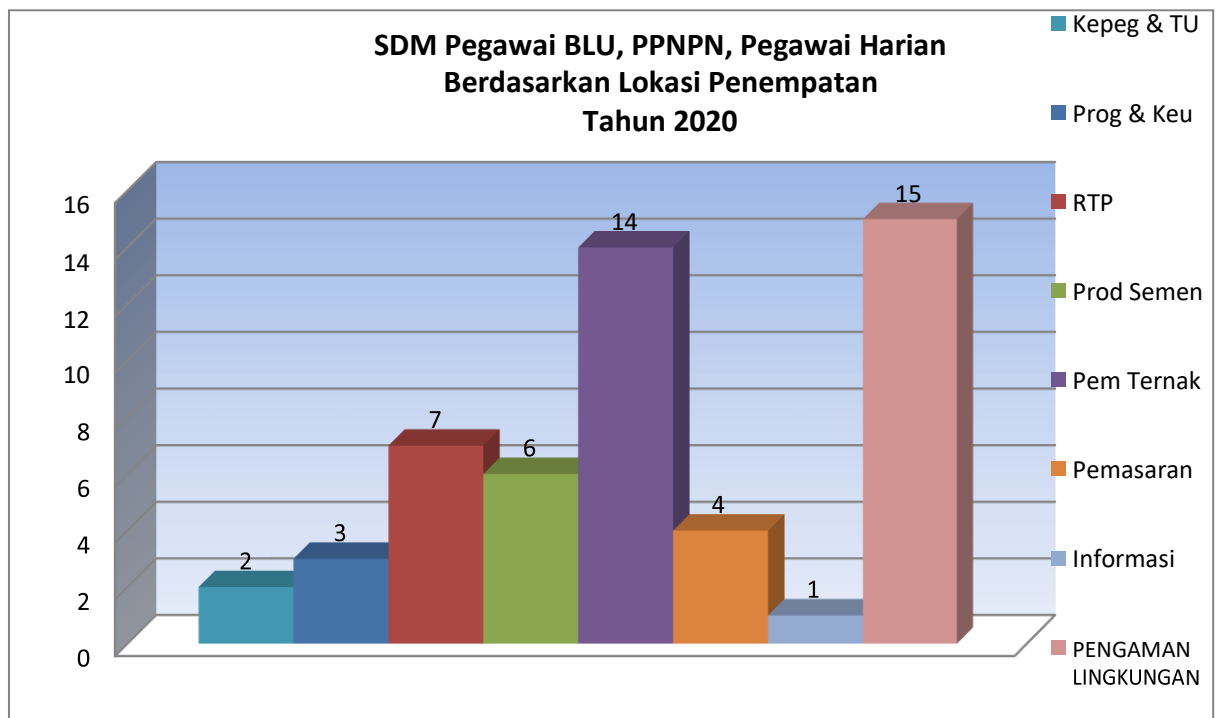


Gambar 6. SDM Pegawai BLU, PPNPN, Pegawai Harian Berdasarkan Jumlah SDM Bulan Desember 2020

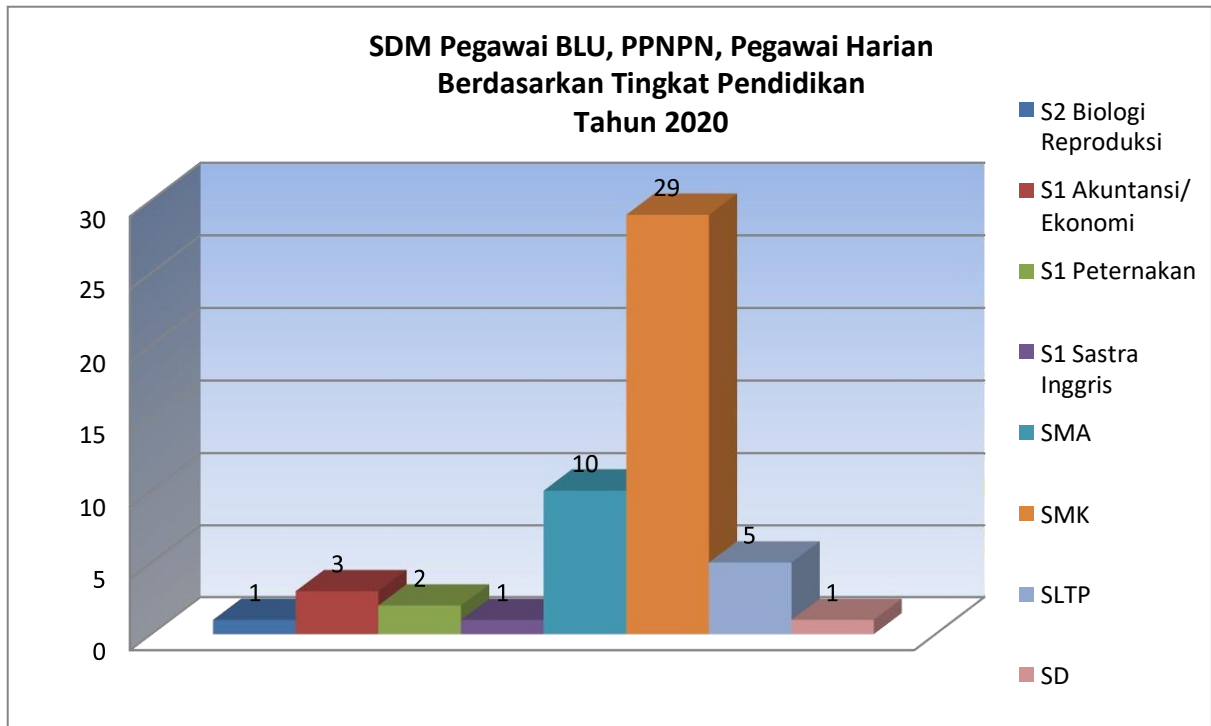
Data Pegawai BLU, PPNPN dan Pegawai Harian berdasarkan 16utase16n16l dan lokasi penempatan tahun 2020 sebagaimana pada table dan grafik dibawah ini.

Tabel 7. Data Pegawai BLU, PPNPN dan Pegawai Harian berdasarkan 16utase16n16l dan lokasi penempatan Tahun 2020

NO	PENDIDIKAN	LOKASI PENEMPATAN								JML
		KEPEG & TU	PROG & KEU	RT P	PROD SEMEN	PEM TERNAK	PEMASARAN	INFORMASI	PENGAMAN LINGKUNGAN	
1	S2 Biologi Reproduksi						1			1
2	S1 Akuntansi/Ekonomi		3							3
3	S1 Peternakan				1	1				2
4	S1 Sastra Inggris						1			1
5	SMA			1	1	4	1		3	10
6	SMK	2		6	4	7	1	1	8	29
7	SLTP					2			3	5
8	SD								1	1
	JUMLAH	2	3	7	6	14	4	1	15	52



Gambar 8. SDM Pegawai BLU, PPNPN, Pegawai Harian Berdasarkan Lokasi Penempatan Bulan Desember 2020

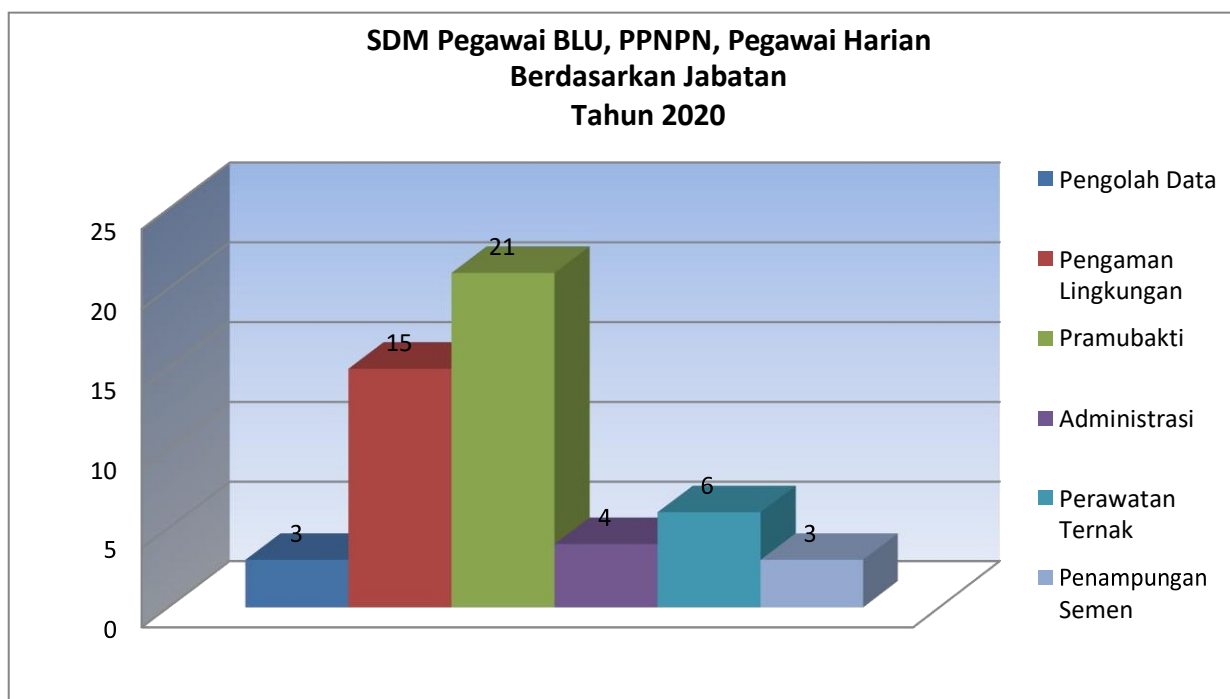


Gambar 9. SDM Pegawai BLU, PPNPN, Pegawai Harian Berdasarkan Lokasi Penempatan Bulan Desember 2020

Data Pegawai BLU, PPNPN dan Pegawai Harian berdasarkan jabatan Tahun 2020 sebagaimana pada table dan grafik dibawah ini.

Tabel 8. Data Pegawai BLU, PPNPN dan Pegawai Harian berdasarkan Jabatan Tahun 2020

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Pengolah Data	3
2	Pengaman Lingkungan	15
3	Pramubakti	21
4	Administrasi	4
5	Perawatan Ternak	6
6	Penampungan Semen	3
	JUMLAH	52



Gambar 10. SDM Pegawai BLU, PPNPN, Pegawai Harian Berdasarkan Lokasi Penempatan Bulan Desember 2020

c. Rekrutmen pegawai

Bulan Desember 2020 BBIB Singosari mendapatkan pegawai CPNS sebanyak 3 (tiga) orang sebagaimana pada tabel 10.

Tabel 9. Pegawai CPNS Tahun 2020

No	Nama/Nip	Pangkat/Gol	Jabatan	TMT
1.	Achmad Setiyono, S.Pt 199408142020121004	Penata Muda/III-a	Calon Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama	1 Januari 2021
2.	Putri Katon, A.Md 199703232020122003	Pengatur/II-c	Calon Pengawas Mutu Pakan Terampil	1 Januari 2021
3.	Niko Aria Putra 199810222020121002	Pengatur Muda/II-a	Calon Pengawas Mutu Pakan Pelaksana Pemula	1 Januari 2021

d. Penempatan Pegawai

Pengangkatan PNS dalam jabatan tentunya berdasarkan kompetensi yang dimiliki dengan filosofi “The Right Man on The Right Place/Job” yaitu mendudukan PNS yang tepat pada tempatnya atau jabatan yang tepat pula. Penempatan PNS dalam jabatan pada esensinya merupakan bagian integral dari upaya reformasi birokrasi yang dilakukan oleh BBIB Singosari untuk mewujudkan ‘good governance’ dan ‘clean government’, yang bertumpu pada reformasi organisasi, sumber daya manusia dan manajemen birokrasi. Dalam fungsi manajemen bahwa penempatan pegawai disebut

dengan staffing. Teori Manajemen Sumber Daya Manusia modern menekankan bahwa penempatan tidak hanya berlaku bagi para pegawai baru akan tetapi berlaku pula bagi pegawai lama yang mengalami alih tugas dan 19utase. Selain itu konsep penempatan mencakup promosi, transfer, dan bahkan demosi sekalipun.

Penempatan pegawai di BBIB Singosari didasarkan pada kompetensi pegawai yang sudah tercantum dalam Dokumen Pedoman Mutu Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI.ISO 9001:2015 dan Anti Penyuapan SNI.ISO 37001:2016 selain itu didasarkan juga pada kebutuhan Bagian/Bidang sesuai Analisa Jabatan (Anjab) dan Analisa Beban Kerja (ABK). Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) mempunyai beban tugas sesuai dengan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan lokasi penempatan yang dituangkan kedalam Surat Keputusan Kepala Balai tentang Penugasan Pegawai BBIB Singosari Tahun 2020 Nomor : B-02071/OT.040/F2.K/01/2020 tanggal 02 Januari 2020. Uraian tugas dan lokasi penempatan Pegawai Harian sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Balai tentang Penugasan Pegawai Harian BBIB Singosari Tahun 2020 Nomor : B-28029/HK.160/F2.K/06/2020.

e. Kenaikan Pangkat (KP)

Tahun 2020 terdapat pegawai yang Kenaikan Pangkat sebanyak 9 (19utase19n) orang dengan rincian sebagaimana pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Data Kenaikan Pangkat Pegawai

NO	NAMA / NIP	PANGKAT		KET
		LAMA	BARU	
1	drh.Enniek Herwijanti, MP	IV/b	IV/c	Pensiun
	196109051991032001			
2	Restuning Dyah Utami, S. Pt	III/c	III/d	Reguler
	1984112009032			
3	Susiana,A.Md	III/b	III/c	Pilihan
	197807262008012011			
4	Mashudi	III/b	III/c	Pilihan
	196503081985032002			
5	Iwan Kurniawan, A. Md	III/a	III/b	Pilihan
	198305162011011008			
6	Dhanis Fitriana, A.Md	III/a	III/b	Pilihan
	198706282011012013			
7	Titiek Krisnawati, S. Pt	III/a	III/b	Pilihan
	198201042015032001			
8	Diah Irfaningrum, S. Sos	III/a	III/b	Pilihan
	198406122014032003			
9	Dani Atma Sumantri, A. Md	II/d	III/a	Pilihan
	199205232014032001			

f. Kenaikan Gaji Berkala (KGB)

Terdapat pegawai yang Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2020 sebanyak 46 (empat puluh enam) orang dengan rincian sebagaimana pada **Lampiran I**.

g. Pensiun

Tahun 2020 terdapat pegawai yang memasuki 20utase20 sebanyak 4 (tiga) orang dengan rincian sebagaimana pada table dibawa ini.

Tabel 11. Data Pegawai Pensiun Tahun 2020

No	Nama/NIP	TMT Pensiun
1	M. Nurcholis 196112151986031001	Januari
2	Akhmad 196203051985031003	April
3	Drh. Enniek Herwijanti, MP 196109051991032001	Juni
4	Mardiningsih 196209151985032001	Oktober

Tahun 2020 peningkatan SDM melalui Ijin Belajar Program Pasca Sarjana (S2) sebanyak 1 (satu) orang sebagaimana pada tabel dibawah ini.

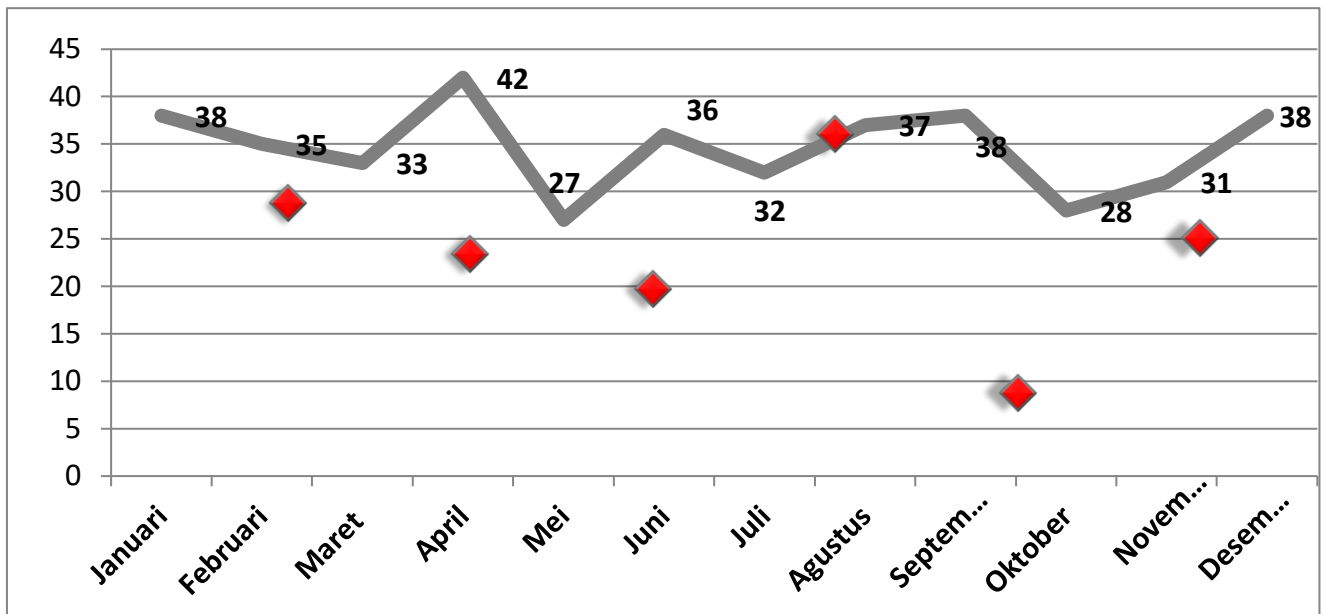
Tabel 12. Data Pegawai Ijin Belajar 2020

No	Nama	Jabatan	Universitas yang dituju	Program Study yang diambil
1.	Aris Bachtiar, S.Pt	Fungsional Perencana	STIE Malang Kucecwara	Program Pasca Sarjana (S2) Jurusan Manajemen

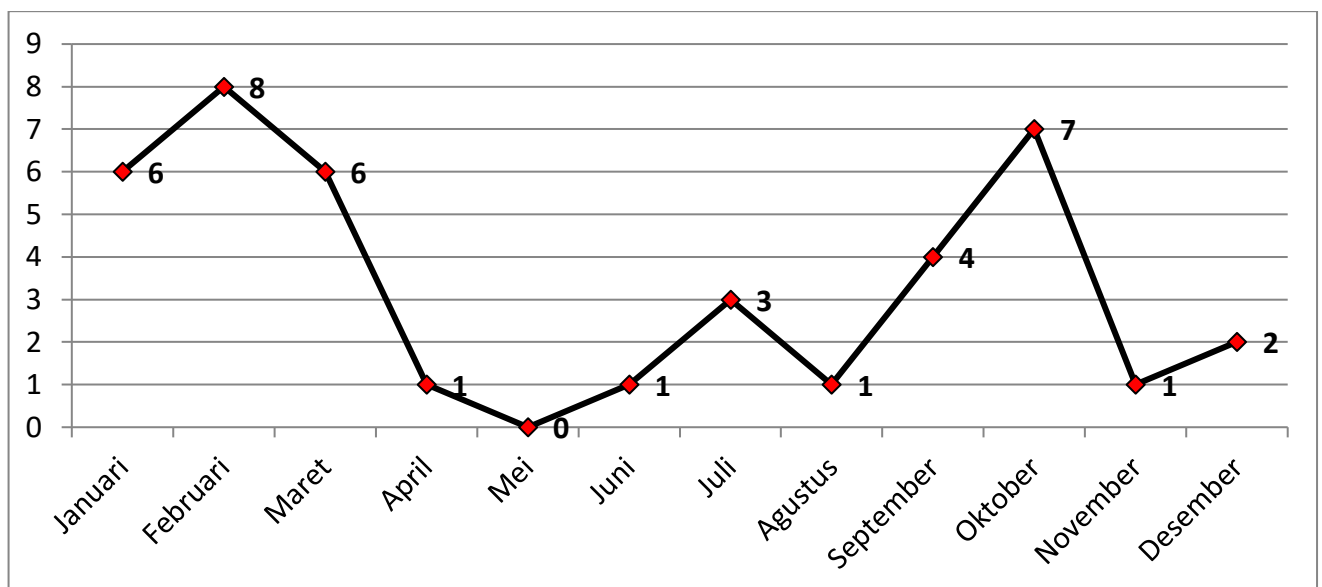
h. Disiplin Pegawai

Untuk meningkatkan disiplin pegawai telah dibuat aturan – aturan baik yang mengacu dari Pusat maupun internal antara lain jam kerja, pemakaian seragam dinas, aturan upacara/apel, dll. Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai Negeri Sipil juga sudah dibuat sesuai Surat Keputusan Kepala BBIB Singosari Nomor B-02062/HK.160/F2.K/01/2018 tanggal 2 Januari 2018. Punishment telah diterapkan dengan cara pemotongan Remunerasi bagi pegawai yang terlambat masuk, pulang sebelum waktu, sakit, ijin, tidak memakai seragam dinas, tidak mengikuti upacara/apel dan ijin pada jam kerja dengan melihat data dari finger print masing –

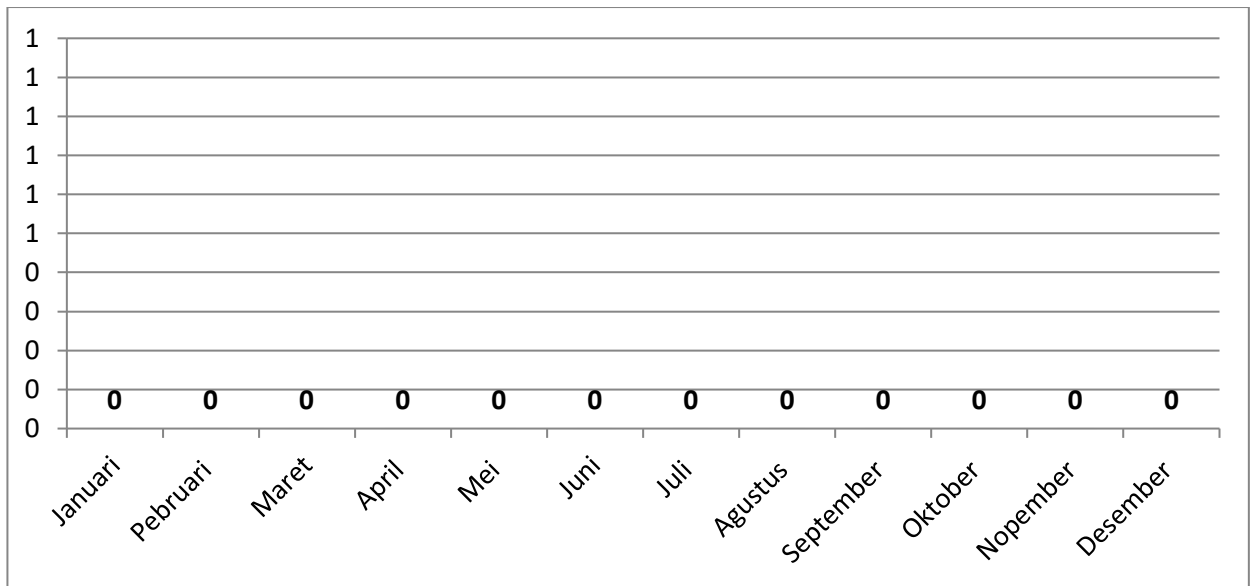
masing pegawai dan bukti yang ada. Penilaian perilaku pegawai dilakukan setiap bulan oleh atasan langsung.



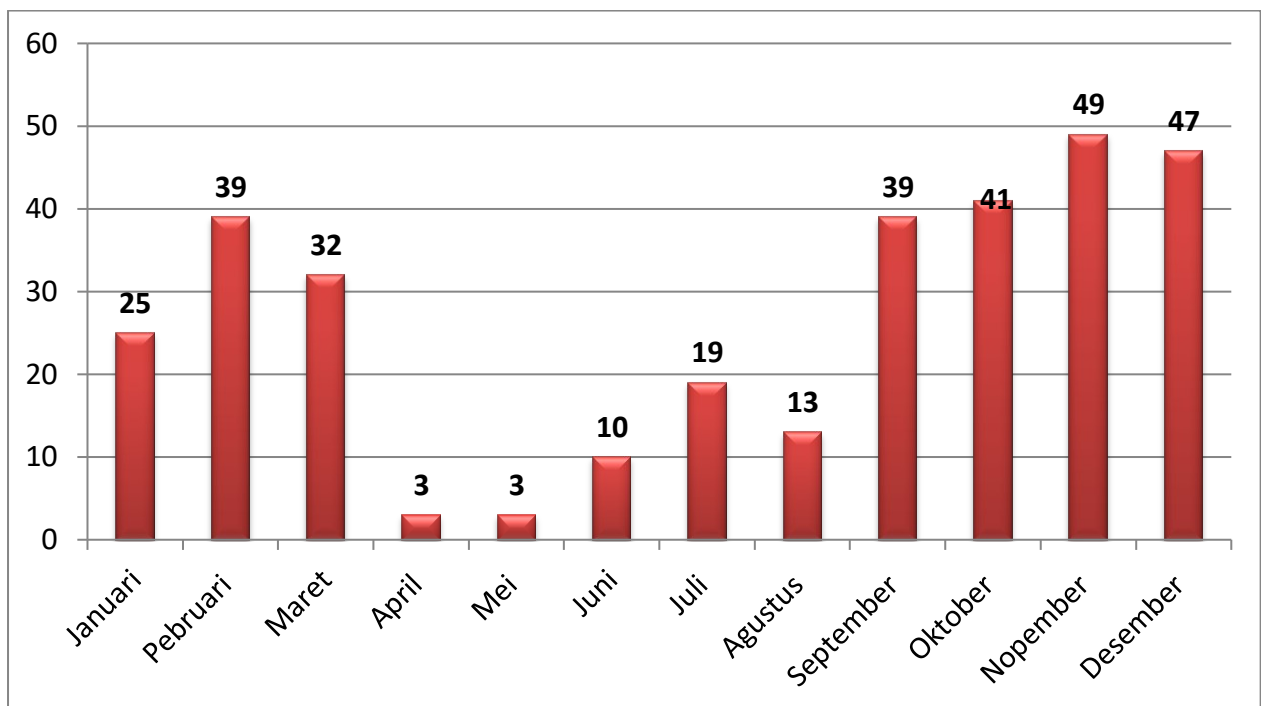
Gambar 11. Data Pegawai Terlambat Tahun 2020



Gambar 12. Data Pegawai Pulang sebelum waktunya Tahun 2020



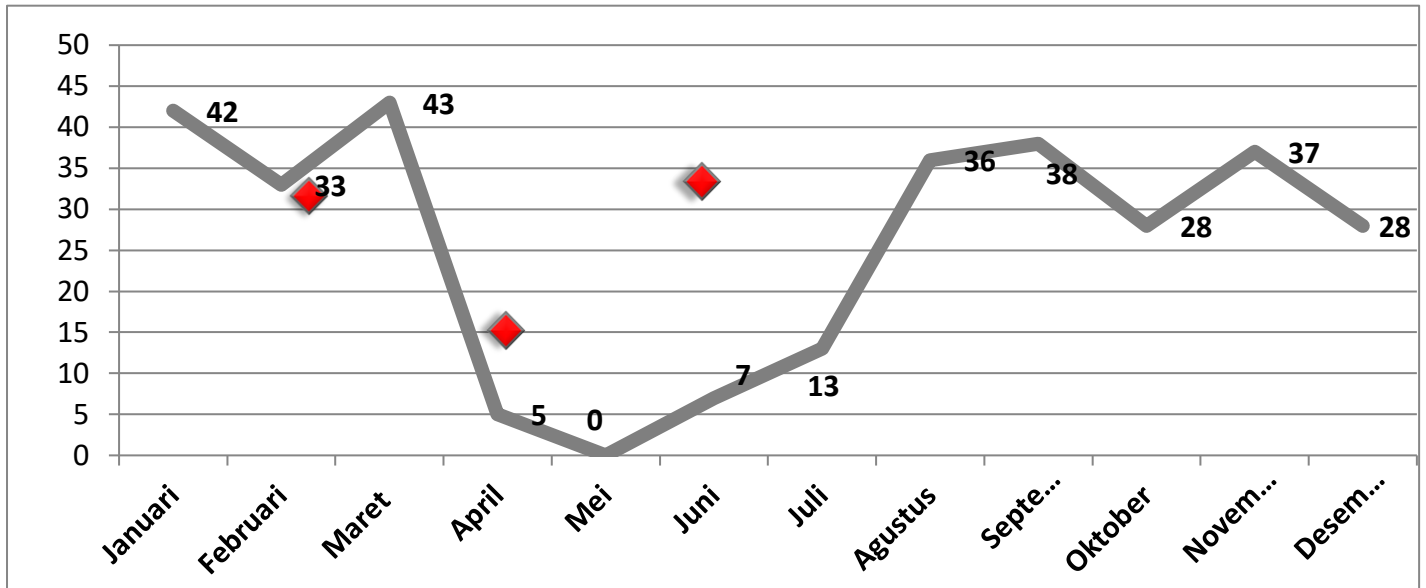
Gambar 13. Data Pegawai Ijin sampai bulan Desember 2020



Gambar 14. Data Pegawai Dinas Luar sampai bulan Desember 2020

i. Cuti Pegawai

Pegawai yang mengambil cuti tahun 2020 dapat dilihat pada grafik dibawah ini, sedangkan rincian cuti pegawai per bulan sebagaimana pada *lampiran III*.



Gambar 15. Data Pegawai cuti sampai bulan Desember 2020

j. Promosi Jabatan

Bulan Desember 2020 terdapat pegawai BBIB Singosari yang mengalami promosi jabatan sebagaimana pada tabel 8.

Tabel 13. Data Promosi Jabatan Tahun 2020

No	Nama/Nip	Pangkat/Gol	Lama		Baru	
			Jabatan	Instansi	Jabatan	Instansi
1.	IP Eka Sentana, S.Pt 197111122003121001	Penata Tk. I/ III-d	Kasi Pemasaran dan Kerjasama	BBIB Singosari	Kepala Bidang Program dan Evaluasi	BBVet Denpasar
2.	Arsdiana Devi P, S.Pt 197612252003122001	Penata Tk. I/ III-d	Wasbitnak Muda	BBIB Singosari	Kasi Pemasaran dan Kerjasama	BBIB Singosari

k. Transformasi Jabatan

Bulan Desember 2020 telah dilakukan pelantikan pejabat 23utase23n23l menjadi pejabat fungsional (Transformasi Jabatan) sebanyak 9 (23utase23n) orang sebagaimana pada tabel dibawah ini.

Tabel 14. Data Pejabat Struktural yang Mengalami Transformasi Jabatan

No	Nama/Nip	Pangkat/Gol	Jabatan Lama	Jabatan Baru
1.	Drh. Sarastina, MP 196706151992032002	Pembina/IV-a	Kabid Pemasaran dan Informasi	Pranata Humas Ahli Madya
2.	Suharyanta, S.Pt 196412281989031001	Penata Tk. I/III-d	Kabid Pelayanan Teknik	Pengawas Bibit Ternak Ahli Madya
3.	Suhartati Noviana, S.Pt 196811261994032003	Penata Tk. I/III-d	Kasubag Kepegawaian dan Tata Usaha	Analisis Kepegawaian Ahli Muda
4.	Nugro Menik N, S.Pt, MM 196503231990032001	Pembina/IV-a	Kasubag Rumah Tangga dan Perlengkapan	Analisis Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Belanja Negara Ahli Muda
5.	Aris Bachtiar, S.Pt 198103112006041001	Penata Tk. I/III-d	Kasubag Program dan Keuangan	Perencana Ahli Muda
6.	Natalia Heni K, S.Pt, M.Hum 196710281994032002	Pembina/IV-a	Kasi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen	Pranata Humas Ahli Muda
7.	Arsdiana Devi P, S.Pt 197612252003122001	Penata Tk. I/III-d	Kasi Pemasaran dan Kerjasama	Pranata Humas Ahli Muda
8.	Drh. Anny Amaliya, M.Si 197710312002122002	Pembina/IV-a	Kasi Produksi Semen dan Pengembangan IB	Medik Veteriner Ahli Muda
9.	Drh. Koko Wisnu Prihatin, M.Pt 197907092005011002	Pembina/IV-a	Kasi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak	Medik Veteriner Ahli Muda

I. Mutasi Pegawai

Pola Mutasi pegawai BBIB Singosari didasarkan pada kompetensi, peningkatan kinerja dan pengembangan karir berdasarkan peta jabatan. Dalam rangka penataan pegawai, tahun 2020 telah dilakukan 24 utase pegawai Non PNS secara internal sebagaimana pada table dibawah ini.

Tabel 15. Data Mutasi Internal Pegawai

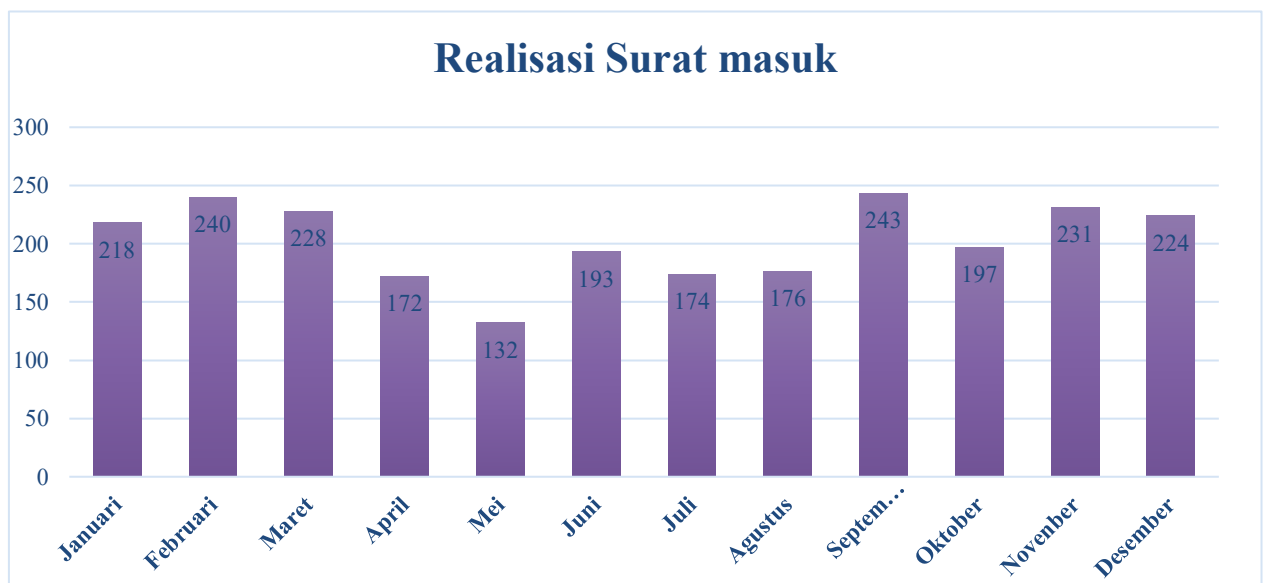
No	Nama	Jabatan	Jabatan / Lokasi Penempatan	
			Lama	Baru
1.	Drh. Dita Retnowulan, MM	Medik Veteriner	Subkelompok Informasi dan Pemantauan Mutu Semen	Subkelompok Produksi dan Pengembangan IB
2.	Drh. Yayuk Kholifah	Medik Veteriner	Subkelompok Produksi dan Pengembangan IB	Subkelompok Informasi dan Pemantauan Mutu Semen
3.	Shalahuddin, A. Md	Wasbitnak	Subkelompok Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik ternak	Subkelompok Pemasaran dan Kerjasama

m. Tata Usaha / Surat Menyurat

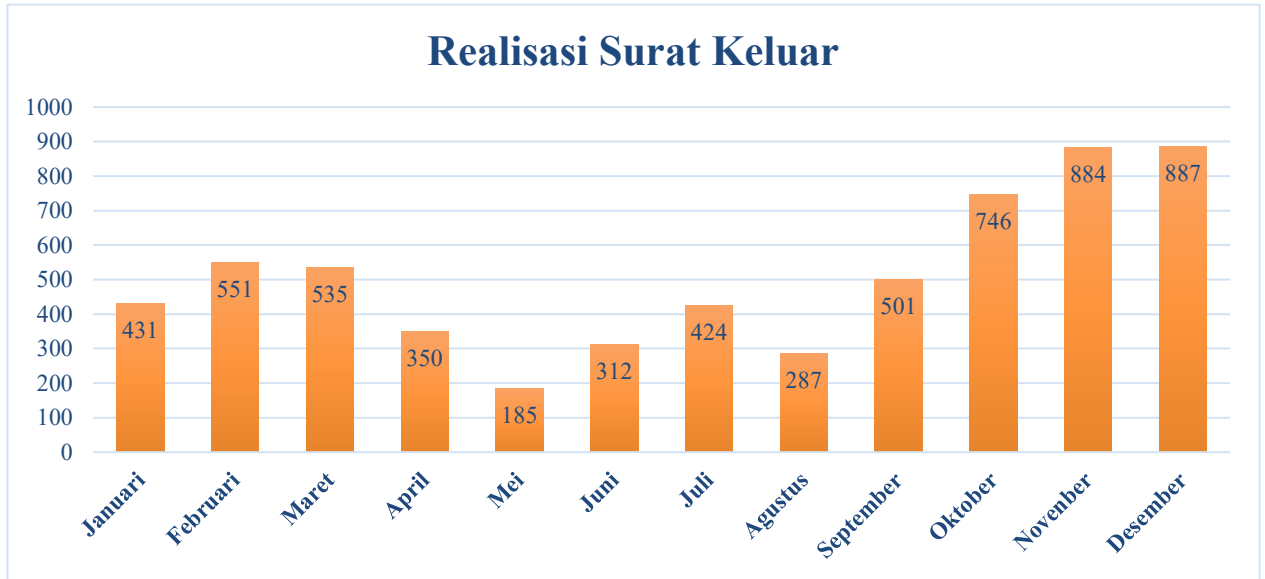
Dalam rangka penyelenggaraan urusan administrasi Balai, dapat dilaporkan realisasi surat masuk, surat keluar dan surat tugas pada tahun 2020 sebagaimana pada table dibawah ini.

Tabel 16. Rekap Surat Masuk, Keluar dan surat tugas Tahun 2020

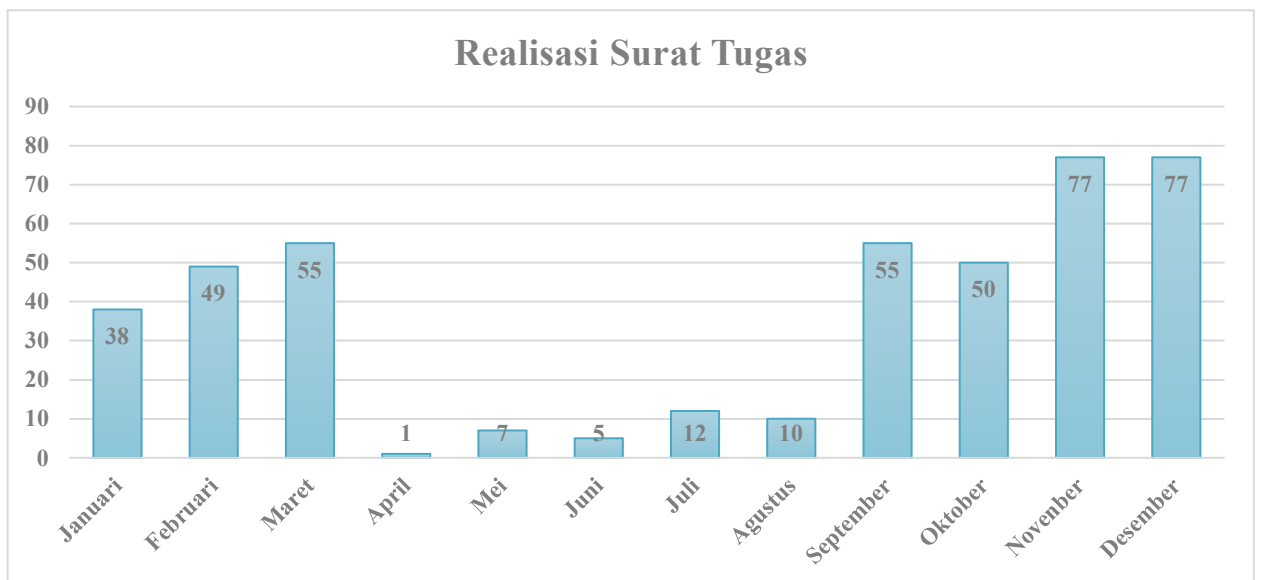
No	Jenis Surat	Bulan												Tot
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Surat Masuk	218	240	228	172	132	193	174	176	243	197	231	224	2.428
2	Surat Keluar	431	551	535	350	185	312	424	287	501	746	884	887	6.093
3	Surat Tugas	38	49	55	1	7	5	12	10	55	50	77	77	436



Gambar 16. Data Surat Masuk



Gambar 17. Data Surat Keluar



Gambar 18. Data Surat Tugas

n. PKL/Prakerin/Magang dan Koasistensi

Data PKL/Prakerin/Magang dan Koasistensi Tahun 2020 dapat disampaikan sebagai berikut.

Tabel 16. Data PKL/Prakerin/Magang dan Koasistensi Tahun 2020

KEGIATAN	BULAN												JUMLAH
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
PRAKERIN/PKL/KOAS/MAGANG	45	23	0	0	7	2	0	5	14	8	6	0	110
1 SMK N Pujon	3												
2 Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya	5												
3 Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga	5									4	4		

4	Fakultas SAINS Universitas Airlangga	5																	
5	Fakultas Peternakan Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	14																	
6	Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran	5	5																
7	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret	5	5																
8	Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Malang	1																	
9	Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang	2																	
10	Program Studi Peternakan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro		5																
11	Fakultas Peternakan UGM		4																
12	Program Studi D-III Kesehatan Hewan Universitas Jambi		4																
13	Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang					7													
14	STMIK PPKIA Pradnya Paramitha						2												
15	Fakultas SAINS Universitas Islam Malang								5	2									
16	Akademi Peternakan Karanganyar										3								
17	Politeknik Negeri Banyuwangi										5								
18	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang											4	4						
19	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana																	2	

2. Subkelompok Program dan Keuangan

a. Tugas

Sub Program dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, evaluasi, rencana bisnis dan anggaran, dokumen pelaksanaan anggaran, pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, urusan akuntansi, penerapan sistem informasi manajemen keuangan, serta penyusunan laporan.

b. Realisasi Anggaran

Berdasarkan surat pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran tahun anggaran 2020 Nomor : SP DIPA – 018.06.2.411956/2020 Revisi ke 07 (POK-3) tanggal 16 Desember 2020 bahwa total anggaran yang dikelola oleh BBIB Singosari sebesar Rp 96.488.033.000,- terdiri dari anggaran APBN sebesar Rp. 74.988.033.000,- atau sebesar 77,72% dan anggaran BLU sebesar Rp. 21.500.000.000,- atau sebesar 22,28%. Adapun realisasi anggaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran APBN sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 18.343.819.580,- atau 75,61%. yang terdiri dari realisasi belanja gaji sebesar Rp. 5.782.949.193,- (95,02%), realisasi belanja barang sebesar Rp. 50.861.620.077,- (73,82%) dan realisasi belanja modal sebesar Rp. 219.644.150,- (99,84%).
2. Realisasi anggaran BLU sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 20.885.182.064,- dari target Rp. 21.500.000.000,- atau 97,14% yang terdiri dari realisasi belanja barang sebesar Rp. 19.249.391.000,- (97,26%) dan realisasi belanja modal sebesar Rp. 1.635.791.064,- (95,74%).
3. Realisasi anggaran APBN dan BLU sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 77.749.395.484,- dari target Rp 96.488.033.000,- atau sebesar 80,40% yang terdiri dari realisasi belanja gaji sebesar Rp. 5.782.949.193,- (95,02%), realisasi belanja barang sebesar Rp. 70.111.011.077,- (79,05%), realisasi belanja modal sebesar Rp 1.855.435.214,- (96,21%).

Rincian lebih lanjut tentang realisasi anggaran BBIB Singosari bulan Desember 2020 sebagaimana disajikan pada Tabel 14, Tabel 15 dan Tabel 16.

Tabel 17. Realisasi Anggaran APBN s/d Tanggal 31 Desember 2020

NO	PROGRAM / KEGIATAN OUTPUT	BELANJA GAJI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL		
		ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Hijauan Pakan Ternak	-	-	-	699.529.000	693.960.940	99,20	-	-	-	699.529.000	693.960.940	99,20
2	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	-	-	-	2.786.400.000	2.747.775.500	98,61	-	-	-	2.786.400.000	2.747.775.500	98,61
3	Benih Ternak Unggul	-	-	-	1.808.525.000	1.803.846.200	99,74	-	-	-	1.808.525.000	1.803.846.200	99,74
4	Pengembangan Ternak Ruminansia Potong	-	-	-	56.925.000.000	39.015.171.239	68,54	-	-	-	56.925.000.000	39.015.171.239	68,54
5	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	-	-	-	858.570.000	854.803.105	99,56	-	-	-	858.570.000	854.803.105	99,56
6	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	781.500.000	777.857.500	99,53	220.000.000	219.644.150	99,84	1.001.500.000	997.501.650	99,60
7	Layanan Perkantoran	6.086.155.000	5.782.949.193	95,02	3.327.354.000	3.306.288.922	99,37	-	-	-	9.413.509.000	9.089.238.115	96,56
8	Pengembangan Pengolahan Pangan dan Nonpangan	-	-	-	1.615.000.000	1.561.955.271	96,72	-	-	-	1.615.000.000	1.561.955.271	96,72
9	Kelembagaan dan Usaha Peternakan	-	-	-	100.000.000	99.961.400	99,96	-	-	-	100.000.000	99.961.400	99,96
JUMLAH RM		6.086.155.000	5.782.949.193	95,02	68.901.878.000	50.861.620.077	73,82	220.000.000	219.644.150	99,84	75.208.033.000	56.864.213.420	75,61%

Tabel 18. Realisasi Anggaran BLU s/d Tanggal 31 Desember 2020

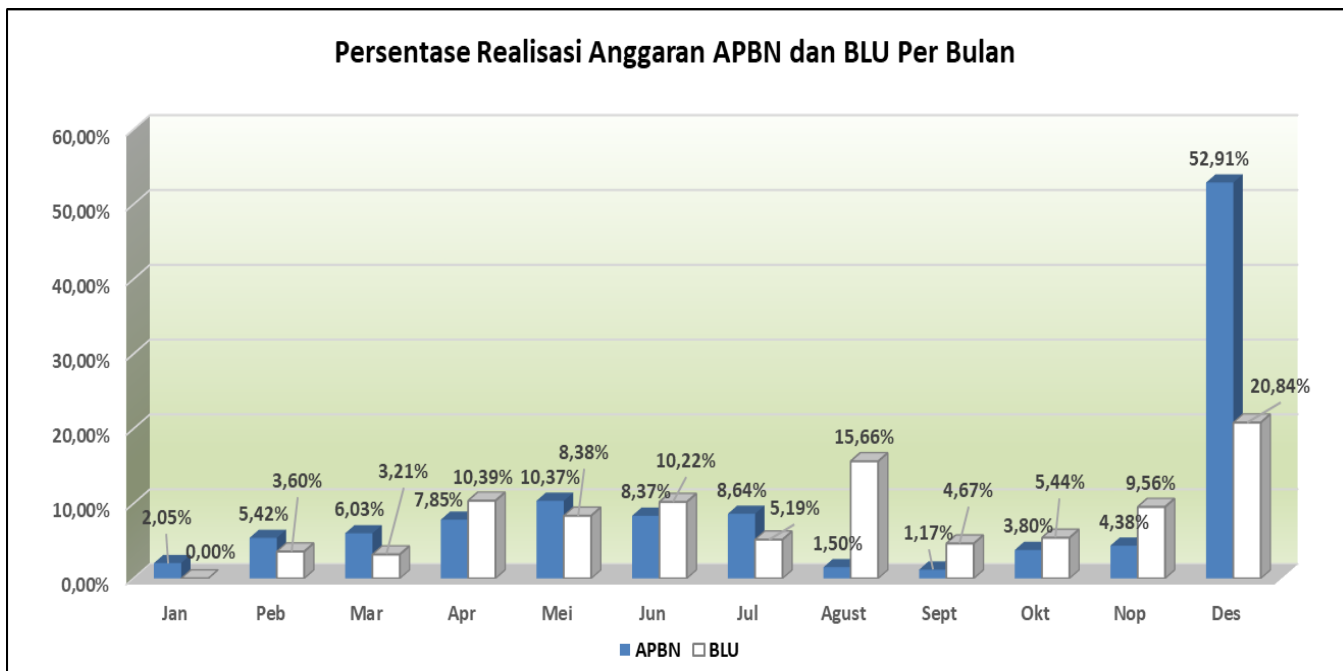
NO	PROGRAM / KEGIATAN OUTPUT	BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL		
		ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Benih Ternak Unggul	19.791.500.000	19.249.391.000		1.708.500.000	1.635.791.064		21.500.000.000	20.885.182.064	97,14
JUMLAH BLU		19.791.500.000	19.249.391.000	97,26	1.708.500.000	1.635.791.064	95,74	21.500.000.000	20.885.182.064	97,14

Tabel 19. Realisasi Anggaran APBN dan BLU s/d Tanggal 31 Desember 2020

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA GAJI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL		
		ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Anggaran APBN	6.086.155.000	5.782.949.193	95,02	68.901.878.000	50.861.620.077	73,82	220.000.000	219.644.150	99,84	75.208.033.000	56.864.213.420	75,61%
2	Anggaran BLU	-	-	-	19.791.500.000	19.249.391.000	97,26	1.708.500.000	1.635.791.064	95,74	21.500.000.000	20.885.182.064	97,14
Jumlah Kumulatif		6.086.155.000	5.782.949.193	95,02%	88.693.378.000	70.111.011.077	79,05%	1.928.500.000	1.855.435.214	96,21%	96.708.033.000	77.749.395.484	80,40%

Tabel 20. Perbandingan realisasi anggaran APBN dan BLU per bulan Tahun Anggaran 2020

No	Bulan	Pagu Anggaran (Rp)			Realisasi Anggaran						
		APBN	BLU	Total	Realisasi APBN (Rp)	%	Realisasi BLU (Rp)	%	Total (Rp)	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Januari	20.607.514.000	21.500.000.000	42.107.514.000	422.914.322	2,05%	0	0,00%	422.914.322	1,00%	
2	Pebruari	20.607.514.000	21.500.000.000	42.107.514.000	1.117.569.289	5,42%	773.375.014	3,60%	1.890.944.303	4,49%	
3	Maret	20.607.514.000	21.500.000.000	42.107.514.000	1.243.576.049	6,03%	690.081.795	3,21%	1.933.657.844	4,59%	
4	April	15.666.533.000	21.500.000.000	37.166.533.000	1.230.506.794	7,85%	2.233.063.990	10,39%	3.463.570.784	9,32%	
5	Mei	15.666.533.000	21.500.000.000	37.166.533.000	1.624.567.807	10,37%	1.801.284.199	8,38%	3.425.852.006	9,22%	
6	Juni	15.666.533.000	21.500.000.000	37.166.533.000	1.311.811.323	8,37%	2.196.471.897	10,22%	3.508.283.220	9,44%	
7	Juli	15.666.533.000	21.500.000.000	37.166.533.000	1.353.093.289	8,64%	1.115.863.972	5,19%	2.468.957.261	6,64%	
8	Agustus	97.524.533.000	21.500.000.000	119.024.533.000	1.467.334.497	1,50%	3.366.110.672	15,66%	4.833.445.169	4,06%	
9	September	97.524.533.000	21.500.000.000	119.024.533.000	1.139.578.852	1,17%	1.004.483.067	4,67%	2.144.061.919	1,80%	
10	Oktober	75.208.033.000	21.500.000.000	96.708.033.000	2.859.863.932	3,80%	1.168.605.369	5,44%	4.028.469.301	4,17%	
11	Nopember	75.208.033.000	21.500.000.000	96.708.033.000	3.297.762.414	4,38%	2055998467	9,56%	5.353.760.881	5,54%	
12	Desember	75.208.033.000	21.500.000.000	96.708.033.000	39.795.634.852	52,91%	4.479.843.622	20,84%	44.275.478.474	45,78%	
Akumulasi		75.208.033.000	21.500.000.000	96.708.033.000	56.864.213.420	75,61%	20.885.182.064	97,14%	77.749.395.484	80,40%	



Gambar 19. Jumlah Persentase Realisasi Anggaran APBN dan BLU per Bulan Tahun 2020

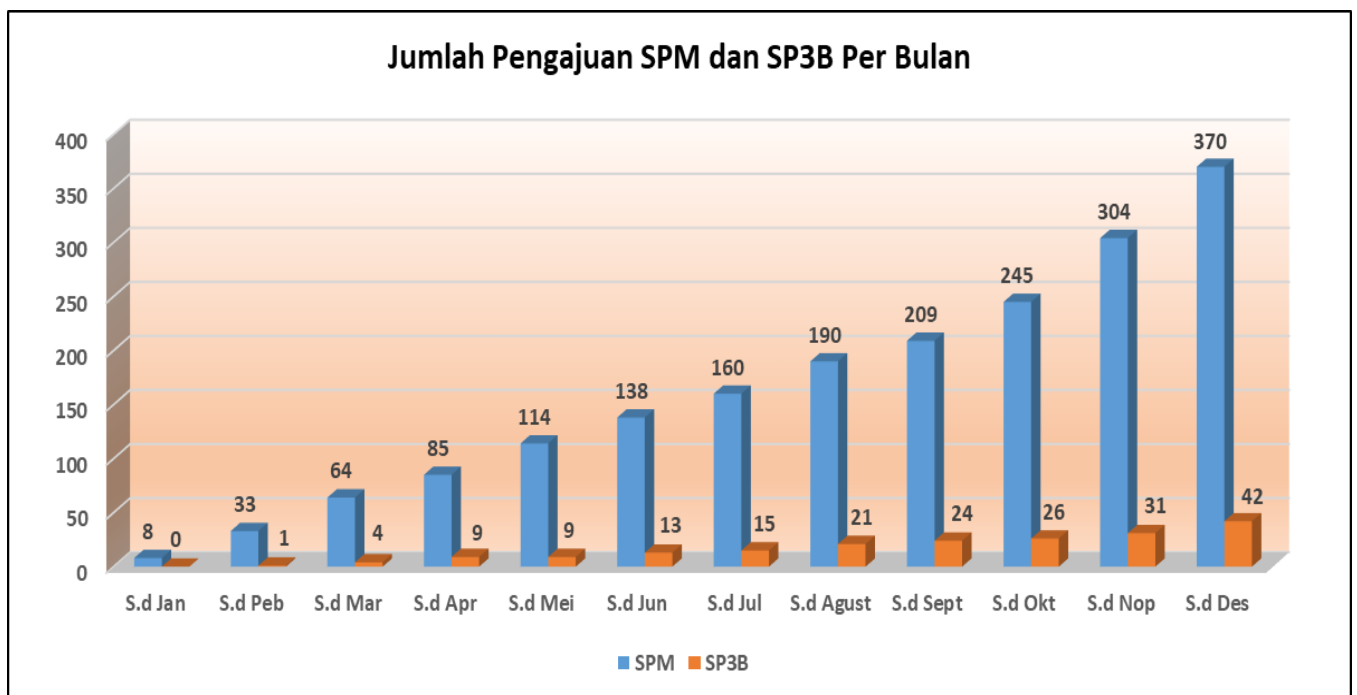
Pengajuan SPM dan SP3B

Menurut Menteri Keuangan Republik Indonesia dijelaskan bahwa Surat Perintah Membayar (SPM) adalah dokumen yang diterbitkan atau digunakan oleh pengguna Anggaran atau Kuasa Pengguna Anggaran untuk mencairkan alokasi dana yang sumber dananya dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran DIPA. Surat Perintah Membayar (SPM) merupakan hal yang sangat penting untuk mencairkan alokasi dana atas biaya-biaya operasional maupun umum untuk menunjang kegiatan Balai. Sedangkan Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU yang selanjutnya disebut SP3B BLU adalah surat perintah yang diterbitkan oleh PP-SPM untuk dan atas nama Kuasa PA kepada Kuasa Bendahara Umum Negara untuk mengesahkan pendapatan dan atau belanja BLU yang sumber dananya berasal dari PNBPN yang digunakan langsung.

Jumlah akumulasi pengajuan Surat Perintah Membayar (SPM) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebanyak 370 SPM atau sebesar 92,5% dari target tahunan sebanyak 400 SPM. Sedangkan jumlah akumulasi Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP3B) sebanyak 42 SP3B atau sebesar 120% dari target tahunan sebanyak 35 SP3B.

Tabel 21. Target dan Realisasi pengajuan SPM dan SP3B per bulan TA 2020

No	Akumulasi Bulan	Pengajuan SPM			Pengajuan SP3B		
		Target Tahunan	Realisasi	%	Target Tahunan	Realisasi	%
1	S.d Januari	400	8	2,00%	35	0	0,00%
2	S.d Pebruari	400	33	8,25%	35	1	2,86%
3	S.d Maret	400	64	16,00%	35	4	11,43%
4	S.d April	400	85	21,25%	35	9	25,71%
5	S.d Mei	400	114	28,50%	35	9	25,71%
6	S.d Juni	400	138	34,50%	35	13	37,14%
7	S.d Juli	400	160	40,00%	35	15	42,86%
8	S.d Agustus	400	190	47,50%	35	21	60,00%
9	S.d September	400	209	52,25%	35	24	68,57%
10	S.d Oktober	400	245	61,25%	35	26	74,29%
11	S.d Nopember	400	304	76,00%	35	31	88,57%
12	S.d Desember	400	370	92,50%	35	42	120%



Gambar 20. Jumlah Pengajuan SPM dan SP3B per Bulan tahun 2020

Realisasi Penerimaan

Penerimaan BLU diakui pada saat kas/bank diterima oleh bendahara penerimaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 39/PMK.05/2019 tanggal 2 April 2019, Tarif Layanan BLU Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Kementerian Pertanian, serta Surat Keputusan Kepala Balai Besar Inseminasi

Buatan Singosari Nomor: B-12029/HK.160/F2.K/04/2019 Tentang Tarif Layanan dan Tarif Layanan Penunjang Serta Tata Cara Pengenaan Tarif Pada Badan Layanan Umum Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari. Berdasarkan PMK dan SK Kepala Balai tersebut, maka telah dilakukan penyempurnaan tarif dan penambahan jumlah layanan menjadi 15 (lima belas).

Realisasi penerimaan yang sudah sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 32.145.734.007,- dari target Rp. 24.000.000.000,- atau 133,94%. Terdiri dari penerimaan Umum sebesar Rp 562.160.511,- dan penerimaan BLU sebesar Rp 31.583.573.496,- atau 131,60%. Adapun jumlah penerimaan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Bulan Desember 2020 mengalami kenaikan dibandingkan jumlah penerimaan pada bulan Nopember. Rekapitulasi penerimaan per layanan dan perbandingan penerimaan per bulan sebagaimana disajikan pada Tabel 21 dan Tabel 22.

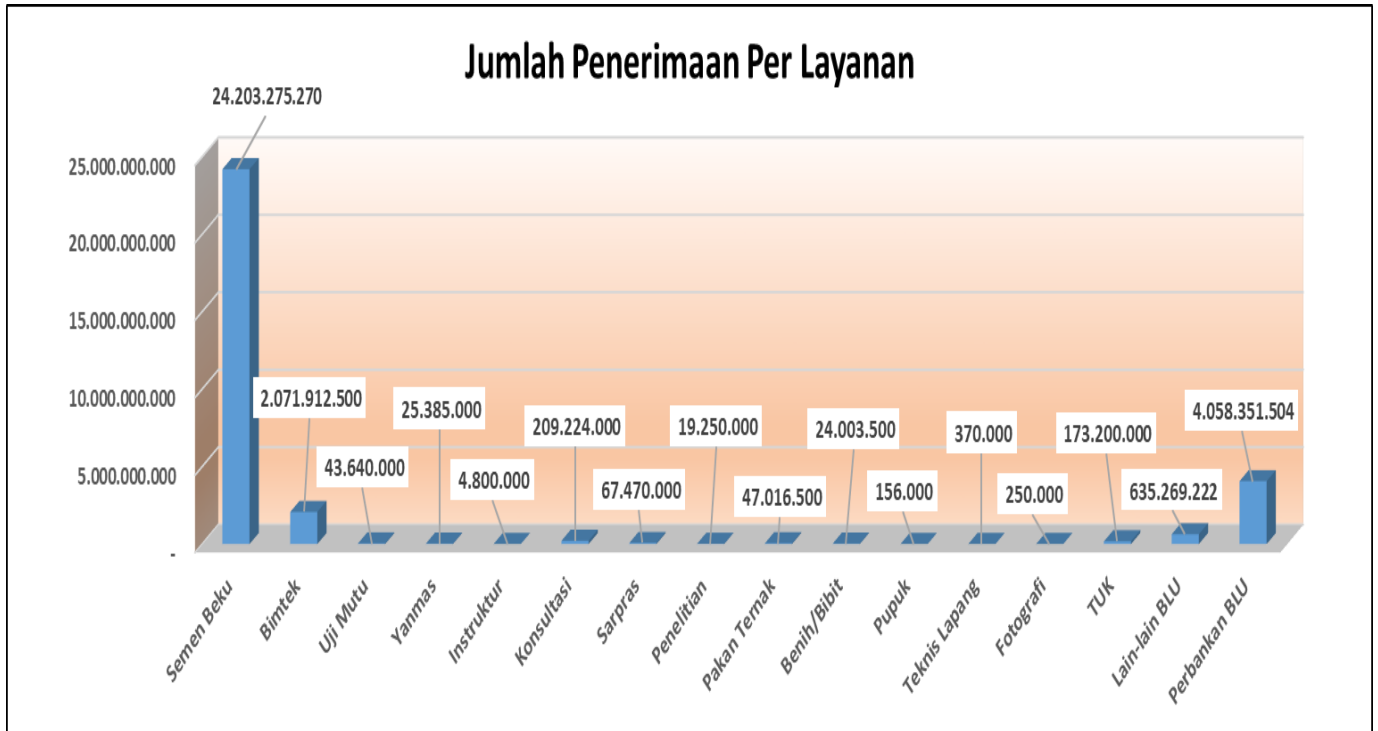
Tabel 22. Rekapitulasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2020

NO.	JENIS PENERIMAAN	MAP	TARGET	JUMLAH	PROSENTASE
I	PENERIMAAN UMUM				
1	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung & Bangunan	425131		9.647.712	
2	Pendapatan Penjualan Hasil Non Litbang Lainnya	425119		60.277.500	
3	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	425122		38.233.700	
4	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	425129		429.044.099	
5	Pendapatan Pengembalian Belanja Pegawai TAYL	425911		-	
6	Pendapatan Pengembalian Belanja Barang TAYL	425912		24.957.500	
7	Pendapatan Pengembalian Pembulatan Kekurangan Gaji PNS	511119		-	
8	Pendapatan Pengembalian Tunjangan Suami/Istri	511121		-	
9	Pendapatan Pengembalian Tunjangan Anak	511122		-	
10	Pendapatan Pengembalian Tunjangan Beras	511126		-	
	Jumlah Penerimaan Umum			562.160.511	
II	PENDAPATAN BADAN LAYANAN UMUM				
1	Layanan Penjualan Semen Beku	424119	20.286.000.000	24.203.275.270	119,31%
2	Layanan Bimbingan Teknis	424119	3.210.000.000	2.071.912.500	64,55%

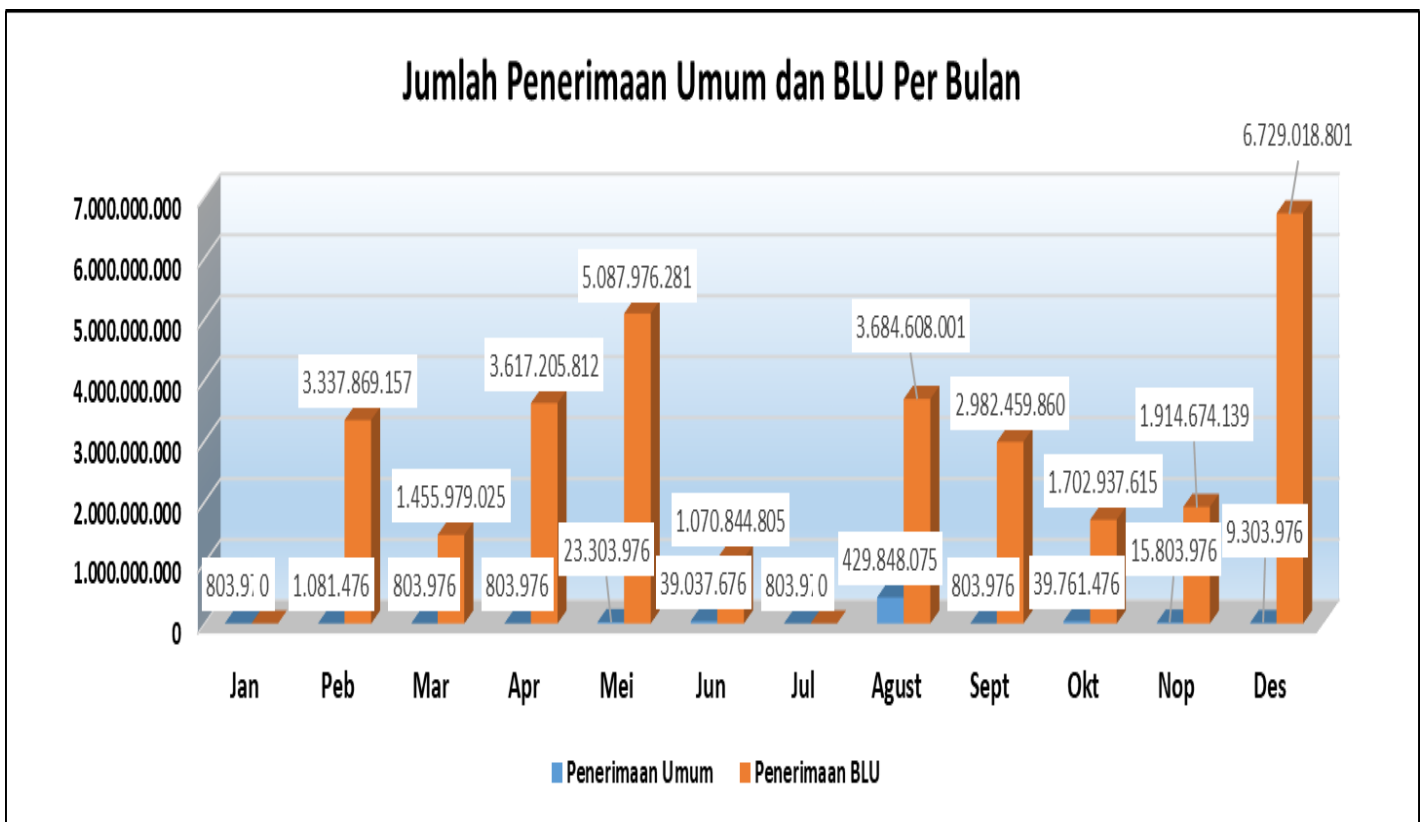
3	Layanan Pengujian Mutu Semen	424119	27.500.000	43.640.000	158,69%
4	Layanan Masyarakat	424119	72.500.000	25.385.000	35,01%
5	Layanan Instruktur/Juri Kontes Ternak	424119	48.750.000	4.800.000	9,85%
6	Layanan Jasa Konsultasi,Narasumber dan Selektor	424119	37.500.000	209.224.000	557,93%
7	Layanan Penggunaan Sarana dan Prasarana	424119	5.500.000	67.470.000	1226,73%
8	Layanan Penelitian S2, S3 dan Program Kampus	424119	7.000.000	19.250.000	275,00%
9	Penjualan Pakan Ternak	424119	3.750.000	47.016.500	1253,77%
10	Penjualan Benih / Bibit Pakan Ternak	424119	1.050.000	24.003.500	2286,05%
11	Layanan Penjualan Pupuk	424119	300.000	156.000	52,00%
12	Layanan Jasa Teknis Lapangan	424119	150.000	370.000	246,67%
13	Lokasi Untuk Fotografi/Video	424119	-	250.000	-
14	Layanan Tempat Uji Kompetensi	424119	300.000.000	173.200.000	57,73%
15	Layanan Jasa Lain-lain	424119	-	615.416.157	-
16	Pendapatan Lain-lain BLU	424919	-	19.853.065	-
17	Layanan Jasa Perbankan BLU	424911	-	4.058.351.504	-
Jumlah Total Penerimaan BLU			24.000.000.000	31.583.573.496	131,60%
Jumlah Total Penerimaan			24.000.000.000	32.145.734.007	133,94%

Tabel 23. Rekapitulasi Perbandingan Penerimaan per Bulan Tahun Anggaran 2020

No.	Bulan	Target	Realisasi		
			Penerimaan Umum	Penerimaan BLU	Penerimaan Total
1	Januari	24.000.000.000	803.976	0	803.976
2	Pebruari		1.081.476	3.337.869.157	3.338.950.633
3	Maret		803.976	1.455.979.025	1.456.783.001
4	April		803.976	3.617.205.812	3.618.009.788
5	Mei		23.303.976	5.087.976.281	5.111.280.257
6	Juni		39.037.676	1.070.844.805	1.109.882.481
7	Juli		803.976	0	803.976
8	Agustus		429.848.075	3.684.608.001	4.114.456.076
9	September		803.976	2.982.459.860	2.983.263.836
10	Oktober		39.761.476	1.702.937.615	1.742.699.091
11	Nopember		15.803.976	1.914.674.139	1.930.478.115
12	Desember		9.303.976	6.729.018.801	6.738.322.777
Total Penerimaan		24.000.000.000	562.160.511	31.583.573.496	32.145.734.007



Gambar 21. Jumlah Penerimaan BLU per Jenis Layanan sampai dengan 31 Desember 2020



Gambar 22. Jumlah Penerimaan Umum dan BLU per Bulan Tahun Anggaran 2020

3. Subkelompok Rumah Tangga dan Perlengkapan

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 40/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012 tentang Organisasi dan tata kerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari, Subkelompok Rumah Tangga dan Perlengkapan berada dibawah Kepala Bagian Umum yang secara organisatoris mempunyai tugas pokok dan fungsi melakukan urusan rumah tangga dan perlengkapan.

a. SDM (Sumber Daya Manusia)

1. Pegawai Negeri Sipil

Jumlah Pegawai Negeri Sipil 2020 di Subkelompok Rumah Tangga dan Perlengkapan sebanyak 8 orang, Tenaga kontrak, harian dan harian lepas sebanyak 25 orang terdiri dari 15 orang Satpam, dan Tenaga Outsourcing sebanyak 7 orang terdiri dari 1 orang koordinator merangkap sebagai cleaner, 5 orang cleaner dan 1 orang Receptionis.

b. Program Kegiatan dan Anggaran

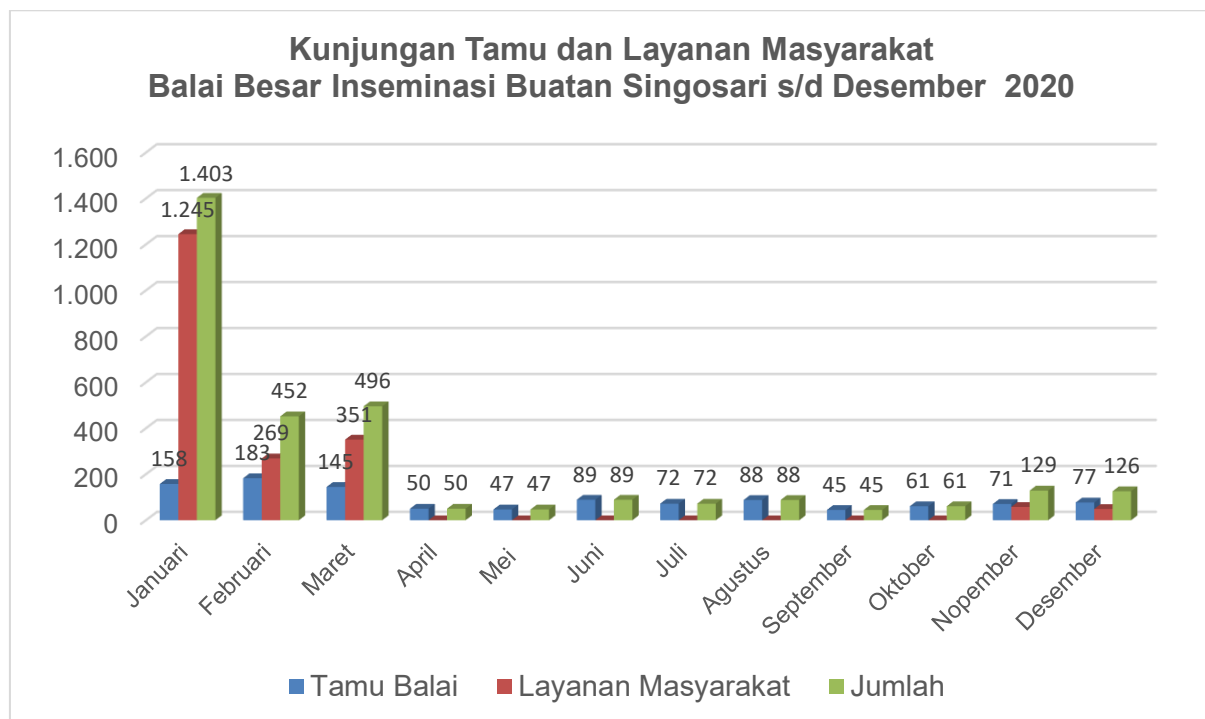
Subkelompok Rumah Tangga dan Perlengkapan melaksanakan tugas sebagai berikut :

1. Melakukan fasilitasi penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Subkelompok Rumah Tangga dan Perlengkapan , yang kegiatannya meliputi :
 - a. Mengumpulkan data dan informasi
 - b. Mengolah dan menganalisa data serta informasi
 - c. Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya dan rencana operasional kegiatan
 - d. Menyajikan rencana kerja dan anggaran
2. Melakukan fasilitasi urusan perlengkapan yang kegiatannya meliputi :
 - a. Menerima, mencatat dan mendistribusikan barang
 - b. Melakukan inventarisasi barang
 - c. Melakukan pengolahan barang inventaris kantor
 - d. Melakukan pemeliharaan dan perbaikan barang inventaris kantor
 - e. Menyiapkan bahan usulan penghapusan barang
 - f. Menyiapkan bahan dan pelaporan barang dengan Sistem Informasi Manajemen Akutansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) per semester dan tahunan

- g. Melakukan penyesuaian data BMN ke unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)
 - h. Melakukan rekonsiliasi barang milik negara ke kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang
 - i. Melakukan urusan penggunaan dan pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN)
3. Melakukan fasilitasi urusan rumah tangga , yang kegiatannya meliputi :
 - a. Melakukan urusan pemeliharaan dan perbaikan barang inventaris milik/kekayaan negara.Melakukan pengaturan dan pemeliharaan gedung, ruangan kantor, peralatan kantor dan sarana lainnya
 - b. Melakukan penyiapan rapat-rapat, penerimaan tamu dan penyelenggaraan upacara
 - c. Melakukan urusan ketertiban dan keamanan
 - d. Melakukan urusan kebersihan ruangan kantor, gedung halaman kantor, dan peralatan kantor lainnya
 - e. Melakukan urusan terkait listrik, AC, wifi, telepon, serta sarana komunikasi lainnya.
 - f. Melakukan pengaturan dan pemeliharaan sumber air/ketersediaan air.
 4. Melakukan fasilitasi penyiapan bahan pengaturan penggunaan dan pemeliharaan kendaraan dinas, serta surat kelengkapannya, yang kegiatannya meliputi:
 - a. Melakukan pembagian tugas dan pekerjaan pengemudi terhadap kendaraan yang menjadi tanggung jawabnya
 - b. Melakukan pemeriksaan dan perbaikan kendaraan
 - c. Melakukan penyusunan rencana kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) untuk setiap bulan
 - d. Melakukan urusan pertanggung jawaban administrasi kendaraan
 5. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tertulis sesuai dengan bidang tugasnya
 6. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan Subkelompok Rumah Tangga dan Perlengkapan
 7. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan Subkelompok Rumah Tangga dan Perlengkapan
- c. Pelaksanaan Pencapaian Sasaran
 1. Rumah Tangga Balai.
 - a. Kunjungan Tamu

Jumlah tamu berkunjung ke Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari sampai bulan Desember 2020 total 1,086.

Adapun jumlah tamu perbulan s/d bulan Desember 2020 untuk tamu balai dan tamu layanan masyarakat dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 23. Kunjungan Tamu Tahun 2020

2. Perlengkapan

a. Inventaris Barang Tahun 2020

Daftar Inventaris Barang/Perlengkapan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari sampai dengan Desember 2020 dapat dilihat sebagaimana pada **lampiran IV**.

b. Pengurangan dan Penambahan Barang Tahun 2020

Pengurangan dan Penambahan Barang inventaris tahun 2020 dapat dilihat pada **lampiran V**.

c. Daftar Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan tahun 2020

Daftar aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional kegiatan Tahun 2020 dapat dilihat pada **lampiran VI**.

3. Sarana dan Prasarana

Dalam kegiatan sehari-hari Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan memfasilitasi sarana dan prasarana antara lain :

1. Urusan Listrik dan Genset
 2. Urusan Audio/sound sistem
 3. Urusan Penyediaan Air (Sumur Bor dan Sumber Alam)
 4. Urusan Transportasi
 5. Urusan Akomodasi dan sarana komunikasi (ruang rapat, ruang kelas, aula dan asrama)
 6. Urusan Konsumsi
 7. Urusan Sarana Penyewaan Aset
 8. Urusan Sarana layanan masyarakat
 9. Urusan Keamanan dan CCTV
 10. Urusan komunikasi internet dan telepon
 11. Urusan Kebersihan dan taman
4. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan
- Kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan adalah kegiatan untuk merawat gedung dan bangunan, dilakukan dengan cara perbaikan/merenovasi bagian yang rusak dan pengecatan. Adapun gedung dan bangunan yang diperbaiki pada tahun 2020 yaitu : Asrama 2, penambahan paving pendopo dan pembuatan tandon air asrama 2
5. Pemeliharaan Alat dan Mesin
- Dalam rangka menunjang kegiatan pelayanan dan aktivitas perkantoran telah dilakukan pemeliharaan/perbaikan terhadap jaringan listrik, telepon, genset, jaringan internet, CCTV, dan AC.
6. Pemeliharaan Sumber Air
- BBIB Singosari memiliki sumber air dari sumber air alami dari puncak Budogasu dan sumur bor. Untuk memenuhi ketersediaan air telah dilakukan perawatan terhadap sumber mata air di Budogasu, perbaikan saluran pipa yang rusak/putus, perawatan tandon air, pengurusan dan pemeliharaan saluran air ruang makan , asrama, kantor, lab, perumahan dinas, kandang dan tandon air.
7. Pemeliharaan Kendaraan Dinas
- Jumlah kendaraan dinas yang ditangani oleh bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan adalah :
- a. Kendaraan roda 6 sebanyak 2 unit bis
 - b. Kendaraan roda 4 sebanyak 12 unit terdiri dari Fortuner, Hi Lux, 2 Hiace, 3 Inova, Zienta, Kijang Krista, Panther, Esspass, Pick Up
 - c. Kendaraan roda 3 sebanyak 1 unit Tossa. Kendaraan roda 2 sebanyak 7 unit terdiri dari Honda Win 1 unit, , Suzuki trail 3 unit, Honda Supra 1 unit, Mio 2

unit, Honda grand 1 unit dan Honda Kharisma 1 unit. Pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan adalah service berkala dan penggantian suku cadang.

d. Permasalahan Dalam Pencapaian Sasaran

1. Permasalahan.

- a. Kurangnya SDM dibidang bangunan, kelistrikan, CCTV, AC, alat mesin serta jaringan wifi dan tenaga kebersihan.
- b. Petugas SIMAK BMN belum sesuai kebutuhan maksimal
- c. Sumber air air sering mengalami kerusakan
- d. Bangunan yang bocor, lembab dan mengalami kerusakan
- e. Lelang kendaraan bus 2 (dua) kali gagal
- f. Kendaraan operasional yang semakin tua
- g. Hibah bekerja tahun 2018 di Kabupaten Lumajang belum tuntas

2. Upaya Pemecahan Masalah

- a. Mengoptimalkan tanggung jawab tenaga/pegawai yang ada baik PNS ataupun tenaga kontrak
- b. Kaderisasi terhadap petugas SIMAK BMN
- c. Perbaiki sumber air budugasu secara rutin dan pembuatan tandon untuk mengantisipasi air mati serta pembuatan pemisahan saluran air bersih yang berasal dari sumur bor
- d. Perbaiki dan perawatan gedung dan bangunan yang rusak dan bocor secara rutin
- e. Mengusulkan penurunan harga limit lelang bus.
- f. Mengusulkan CSR kendaraan ke Bank
- g. Melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang

II. KELOMPOK PELAYANAN TEKNIS

1. Subkelompok Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak

Subkelompok Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknik pemeliharaan ternak, pelayanan kesehatan ternak, penyediaan dan pengawasan pakan ternak serta peningkatan mutu genetik ternak. Secara umum gambaran kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

Operasional. Populasi pejantan yang menjadi tanggung-jawab Subkelompok PPMGT sejumlah 227 ekor pejantan dan calon pejantan sapi yang terdiri dari rumpun Bali, Ongole, Brahman, Limousin, Simental, Friesian Holstein, Angus, Madura, Aceh, Wagyu, Belgian Blue dan Sapi Jawa (Galekan) serta 24 ekor pejantan kambing yang terdiri dari rumpun

Peranakan Etawa, Senduro, Boer, dan Saanen. Calon pejantan sejumlah 10 ekor terdiri dari 5 ekor Brahman, 4 ekor Limousin dan 3 ekor Simental. Perawatan pejantan ditunjang dengan penyediaan pakan yang disediakan dari 47 hektar lahan kebun hijauan pakan ternak serta pakan konsentrat komersial.

Sasaran Mutu Utama. Sasaran mutu utama yang menjadi komitmen Subkelompok PPMGT adalah tersedianya pejantan unggul yang prima dan siap untuk proses koleksi semen.

Sejarah Operasional. Jumlah pejantan yang disediakan untuk produksi semen sejak tahun 2017 adalah 230 ekor, 263 ekor dan 267 ekor dengan tingkat kesiapan pejantan sebesar 87,92% - 115% yang ditunjang dengan produksi pakan ternak yang mencapai hingga sebesar 3.000.000 kilogram.

Struktur Operasional. Subkelompok PPMGT berada dibawah bidang pelayanan teknis, dikelola oleh Kepala Subkelompok PPMGT yang dalam tugasnya memberikan fasilitasi serta bekerja sama dengan kelompok jabatan fungsional Medik veteriner, Paramedik veteriner, Pengawas Bibit Ternak dan Pengawas Mutu Pakan serta kelompok fungsional umum pelaksana.

Program Kerja Subkelompok Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak

Dalam Permentan Nomor : 53/Permentan/OT.140/4/2014, Subkelompok Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak mempunyai Rincian Tugas sebagai berikut :

1. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Subkelompok Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak yang kegiatannya meliputi :
 - a) mengumpulkan data dan informasi
 - b) mengolah dan menganalisa data dan informasi
 - c) menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan
 - d) menyajikan rencana kerja dan anggaran
2. Melakukan fasilitasi pemberian pelayanan teknik pemeliharaan ternak, yang kegiatannya meliputi
 - a) melakukan fasilitasi pelayanan sanitasi pejantan;
 - b) melakukan fasilitasi pelayanan sanitasi kandang dan lingkungannya;
 - c) melakukan fasilitasi pelayanan pemberian pakan dan minum ternak;
 - d) menyiapkan fasilitasi pelayanan pejantan yang akan diambil maninya;
 - e) melakukan fasilitasi pelayanan penimbangan berat badan setiap bulan;
 - f) melakukan fasilitasi pelayanan pengukuran panjang badan, tinggi gumba dan lingkaran dada;
 - g) melakukan fasilitasi latihan gerak (exercise);

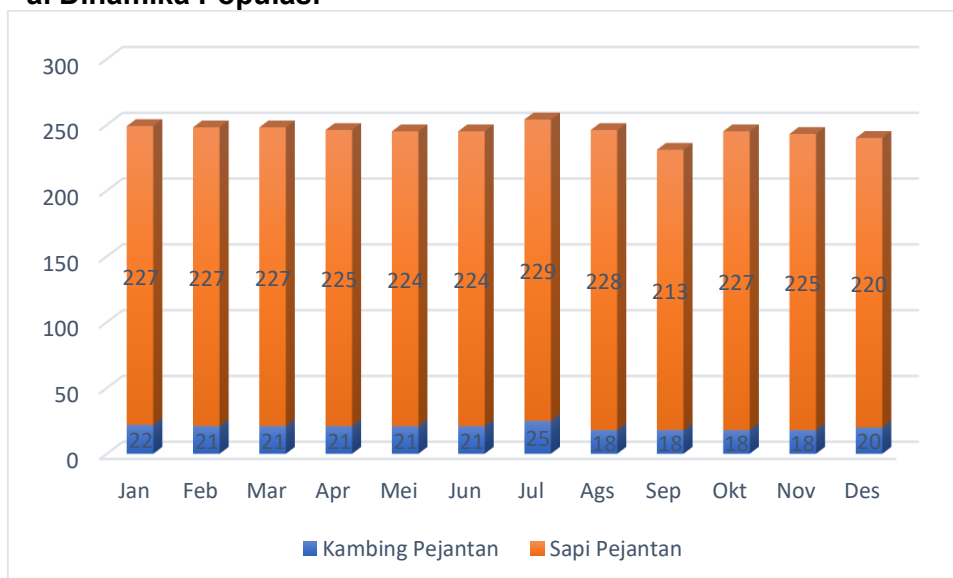
- h) melakukan fasilitasi pelayanan kegiatan handling bull;
 - i) melakukan fasilitasi pelayanan perawatan kandang.
3. Melakukan fasilitasi pemberian pelayanan teknis pengawalan kesehatan ternak, yang kegiatannya meliputi :
- a) melakukan fasilitasi pelayanan kegiatan pengawasan kesehatan ternak;
 - b) melakukan fasilitasi pelayanan kegiatan tindakan medis bagi pejantan yang sakit;
 - c) melakukan fasilitasi pelayanan kegiatan penyemprotan desinfektan dan ektoparasit;
 - d) melakukan fasilitasi potong kuku dan pencukuran rambut;
 - e) melakukan fasilitasi pemberian obat cacing
 - f) melakukan fasilitasi pelayanan kegiatan pengawalan kesehatan ternak (pengambilan sampel, pemeriksaan laboratoris, vaksinasi dan pemberian vitamin);
 - g) melakukan fasilitasi pelayanan kegiatan pengawalan kesehatan ternak (pengambilan tindakan bedah bangkai pada ternak dan pejantan yang mati untuk mengetahui penyebabnya dan membuat laporan
 - h) melakukan fasilitasi pelaksanaan kegiatan pengawasan biosecurity dan penanganan limbah.
4. Melakukan fasilitasi pemberian pelayanan teknis penyediaan, pengawasan dan pengelolaan pakan ternak, yang kegiatannya meliputi :
- a) Melakukan fasilitasi pengumpulan data dan informasi sumber daya pakan yang dimiliki serta menyusun dan mengusulkan kebutuhan pakan ternak;
 - b) melakukan fasilitasi analisis dan formulasi kebutuhan pakan ternak;
 - c) melakukan fasilitasi penanaman hijauan pakan ternak;
 - d) melakukan fasilitasi perawatan dan pemanenan hijauan pakan ternak;
 - e) melakukan fasilitasi peremajaan kebun hijauan pakan ternak;
 - f) melakukan fasilitasi penchoperan hijauan pakan ternak;
 - g) melakukan fasilitasi pengawetan hijauan pakan ternak;
 - h) melakukan fasilitasi perawatan alat mesin pertanian (alsintan);
 - i) melakukan fasilitasi pengawasan kualitas pakan ternak.
5. Melakukan fasilitasi peningkatan mutu genetik ternak, yang kegiatannya meliputi :
- a) melakukan fasilitasi pengumpulan data dan informasi mutu genetik ternak;
 - b) melakukan fasilitasi program uji zuriat;

- c) melakukan fasilitasi program uji performans.
- 6. Melakukan fasilitasi pengusulan replacemen pejantan ;
 - a) Melakukan fasilitasi pengumpulan data informasi kebutuhan replacement pejantan;
 - b) Melakukan fasilitasi usulan kebutuhan replacement pejantan;
 - c) Melakukan fasilitasi usulan pengafkiran pejantan yang tidak produktif.
- 7. Melakukan fasilitasi penanganan dan pemanfaatan limbah ternak.
- 8. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tertulis sesuai dengan bidang tugasnya.
- 9. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan Subkelompok pemeliharaan dan peningkatan mutu genetik ternak.
- 10. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan Subkelompok pemeliharaan dan peningkatan mutu genetik ternak.

Perencanaan kegiatan yang dilakukan serta target capaian pada Subkelompok pemeliharaan dan peningkatan mutu genetik ternak selanjutnya ditetapkan sebagai sasaran mutu yang ditetapkan berdasarkan kontrak kinerja kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari.

Analisis Kinerja Teknis

a. Dinamika Populasi



Gambar 24. Dinamika populasi pejantan per Desember tahun 2020

Populasi pejantan pada bulan Desember 2020 sebanyak 240 ekor terdiri dari 220 ekor pejantan sapi dan 20 ekor pejantan kambing dengan rincian sebagai berikut pada tabel 1.

Tabel 24. Struktur populasi pejantan sapi dan kambing BBIB Singosari per Desember 2020

NO	BANGSA	JUMLAH PEJANTAN	< 5 th		5-10 th		> 10 th	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	BALI	36	8	22	26	72	2	6
2	ONGOLE	11	3	27	8	73	0	0
3	FH	7	4	57	3	43	0	0
4	BRAHMAN	14	12	86	1	7	1	7
5	SIMENTAL	57	51	89	3	5	4	7
6	LIMOUSIN	73	56	77	3	4	14	19
7	MADURA	4	1	25	2	50	1	25
8	ANGUS	4	4	100	0	0	0	0
9	BANTENG HALFBLOOD	1	0	0	1	100	0	0
10	WAGYU	5	5	100	0	0	0	0
11	GALEKAN	1	1	100	0	0	0	0
12	BELGIAN BLUE	3	3	100	0	0	0	0
13	ACEH	4	1	25	3	75	0	0
14	KAMBING PE	7	7	100	0	0	0	0
15	KAMBING BOER	2	2	100	0	0	0	0
16	KAMBING SAANEN	5	2	40	3	60	0	0
17	KAMBING SENDURO	6	0	0	6	100	0	0
TOTAL		240	160	67	59	25	22	9

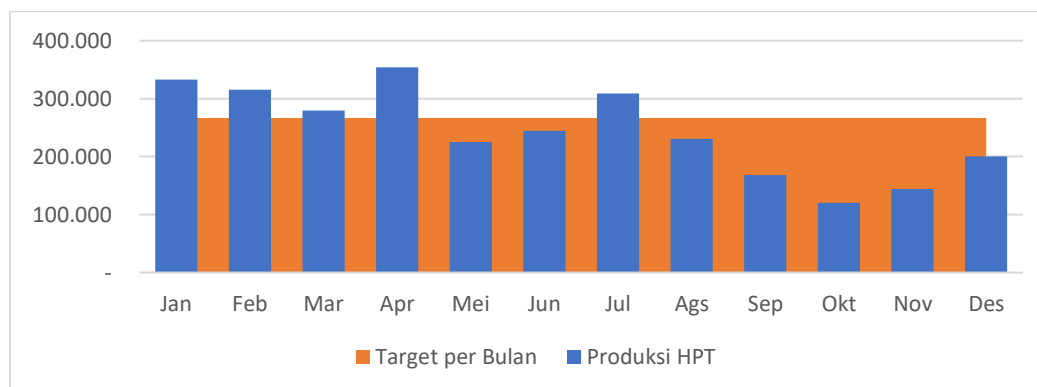
Populasi pejantan pada bulan Desember 2020 mengalami pengurangan sebanyak 1 ekor dari populasi bulan November 2020 akibat afkir/potong paksa 1 ekor pejantan FH berumur 5 tahun, serta afkir 4 ekor pejantan yang terdiri dari masing-masing 1 ekor pejantan Limousin, Bali, Ongole dan Aberdeen Angus.

Berdasarkan umur pejantan, sebanyak 160 ekor atau 67 % pejantan saat ini berumur kurang dari 5 tahun termasuk didalamnya 39 ekor calon pejantan yang terdiri dari 5 ekor Bali, 5 ekor Brahman, 7 ekor Limousin, 10 ekor Simental, 3 ekor Wagyu, masing-masing 1 ekor FH, Angus dan Belgian Blue, 4 ekor calon pejantan kambing PE dan kambing Boer. Sedangkan pejantan yang saat ini berumur antara 5-10 tahun sebanyak 59 ekor atau 25 % dan pejantan yang berumur lebih dari 5 tahun sebanyak 22 ekor atau 9 % dari populasi. Dari total tersebut sebanyak 161 ekor pejantan telah memiliki sertifikasi LSPPro, sebanyak 39 ekor tengah diajukan sertifikasinya serta sisanya merupakan calon pejantan berumur 2 tahun dan kurang dari 2 tahun.

Calon pejantan yang sudah didatangkan ke BBIB Singosari pada tahun 2020 terdiri dari 4 ekor kambing PE dari BBPTU-HPT Baturraden; 5 ekor sapi Bali dari BPTU-HPT Denpasar; masing-masing 1 ekor Aberdeen Angus, FH, dan Belgian Blue serta 3 ekor Wagyu dari BET Cipelang; 7 ekor Simmental dan 3 ekor Limousin dari BPTU-HPT Padang Mangatas dan 2 ekor kambing Boer eks impor dari PT. Boerja.

Kinerja Pakan

1) Produksi HPT



Gambar 15. Dinamika produksi HPT BBIB Singosari tahun 2020

Hingga bulan Desember tahun 2020 produksi HPT kumulatif sebanyak 2.924.762 Kg dari target 3.000.000 Kg yang secara terperinci kami lampirkan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 25. Produksi HPT segar dan awetan HPT BBIB Singosari per November 2020

Jenis	Produksi bulan (Kg)					
	Jan-Mar	Apr-Jun	Jul-Sep	Okt	Nov	Des
Rumput	629.928	683.559	631.245	105.315	136.460	200.070
Legume	27.420	24.190	23.510	6.815	7.375	7.755
Silase	262.705	116.445	61.580	8.145	0	30.095
Hay	8.240	18.250	44.700	2.230	2.350	1.690

Secara umum produksi HPT dan bahan pakan cukup untuk semua ternak di BBIB Singosari. Kelebihan produksi rumput dan legume dimanfaatkan sebagai bahan penambah silase jagung dan pembuatan tepung legume khususnya yang berasal dari Indigofera.

Produksi silase dilakukan paling optimal pada bulan Februari 2020 yang merupakan musim panen Jagung yang dimulai pada akhir bulan Januari hingga April 2020. Produksi berikutnya diperkirakan akan jatuh pada akhir bulan Juni 2020 jika pola musim dalam keadaan normal dan kemarau tidak datang terlalu cepat. Hingga bulan September 2020

masih terdapat produksi silase mengingat masih turun hujan hingga bulan Mei 2020 dan prediksi adanya kemarau basah sehingga masih dilakukan penanaman jagung untuk produksi silase.

Produksi hay akan mencapai puncak produksi pada awal musim kemarau, adapun produksi selama musim hujan Januari-Maret dan November-Desember tidak bisa maksimal mengingat keterbatasan sarana pengering.

Selain HPT dan awetan HPT juga diproduksi bibit dan benih HPT dengan jumlah total bibit HPT per Desember 2020 sebanyak 1.066.345 stek/pols/pohon dan benih HPT sebanyak 41,07 Kg.

Tabel 26. Produksi Bibit dan Benih HPT BBIB Singosari per Desember tahun 2020

Jenis	Produksi bulan					
	Jan-Mar	Apr-Jun	Jul-Sep	Okt	Nov	Des
Bibit HPT (Stek/Pols/Pohon)	323.550	318.410	204.330	100.055	120.000	-
Benih HPT (Kg)	13,84	4,122	10,072	3,9	0	9

2) Produksi/Pengadaan Konsentrat

Tabel 17. Pengadaan konsentrat BBIB Singosari hingga Desember tahun 2020

Asal Konsentrat	Termin					
	Jan-Mar	Apr-Jun	Jul-Sep	Okt	Nov	Des
Pembelian Langsung (Kg)	7.000	5.000	4.000		7.000	33.500
Realisasi Lelang (Kg)	35.000	105.000	105.000	35.000	35.000	35.000

Pada bulan Januari dilakukan pembelian langsung konsentrat sebanyak 7.000 kg mengingat proses pengadaan masih berjalan dan stok dari tahun 2019 yang sudah menipis. Untuk bulan Juni 2020 juga dilakukan pembelian langsung konsentrat untuk kambing pejantan sebanyak 5.000 Kg, pada bulan Juli dilakukan pembelian konsentrat sebanyak 4.000 Kg untuk kebutuhan calon pejantan, pada Bulan November juga dilakukan pembelian langsung konsentrat sebagai cadangan bagi kedatangan 10 ekor calon pejantan dari Padang Mangatas dan pada bulan Desember dilakukan pembelian langsung konsentrat sebanyak 33.500 Kg sebagai cadangan di bulan Januari 2021. Pengadaan konsentrat dimulai pada bulan Maret tahun 2020 dan hingga November telah didatangkan sebanyak 350.000 kg konsentrat dari total target lelang 350.000 Kg konsentrat hingga Desember tahun 2020.

3) Distribusi

Tabel 28. Distribusi HPT hingga Desember tahun 2020

NO	JENIS HPT/BENIH/BIBIT	SATUAN	JAN- AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	WAKTU	TUJUAN DISTRIBUSI	KETERANGAN
A. HPT										
1	Rumput Gajah	Kg	30.580					Januari Februari April	Malang Malang Pasuruan	Boerja Boerja Taman Safari
2	Hay	kg	5.490		200	4.500		Januari Februari Maret April Juli November November	Malang Malang Malang Pasuruan Bogor Malang Baturaden	Jatim Park 2 Jatim Park 2 Jatim Park 2 Univ. Brawijaya BET Cipelang Jatim Park 2 BBPTU HPT Baturaden
3	Silase	kg	200					April	Malang	Boerja
4	Tepung Indigofera	kg	2.420	730		1.110	20	Januari Februari April Mei Juni Juli September November November	Jakarta Malang Malang Tulung agung Malang Malang Mojokerto, Malang, Tulungagung, Jakarta Madura Madura	95 kg 850 kg 1.030 kg 50 kg 60 kg 30 kg 730 kg 10 kg 10 kg

								November	Malang	100 kg
								November	Malang	1.000 kg
								Desember	Kota Madiun	20 kg
TOTAL	kg	38.690	730	200	5.610	20				45.250

Tabel 29. Distribusi Bibit HPT hingga November tahun 2020

NO	JENIS HPT/BENIH/BIBIT	SATUAN	JAN-AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES	WAKTU	TUJUAN DISTRIBUSI	KETERANGAN
B BIBIT										
1	Rumput Gajah	Stek	562.030			100.000		Maret Maret April Juni Juni Juli Juli Agustus November November	Madura Malang Malang Malang Mojokerto Wonogori Malang Malang NTB Probolinggo	Bantuan 50.030 Stek 10.000 Stek 100.000 Stek 100.000 Stek 1.000 Stek 1.000 Stek 100.000 Stek 100.000 Stek 50.000 Stek 50.000 Stek
2	Rumput Odot	Stek	43.135			20.000	30.000	Januari Januari Februari Maret Agustus Agustus November Desember	Karang Ploso Malang Singosari Malang Malang Madura Lamongan Malang NTB PUSVETMA	500 Stek 30.000 Stek 385 Stek Bantuan 10.000 Stek 750 Stek 1.500 Stek 20.000 Stek 30.000 Stek
3	BD	Pols	4.280				5.000	Januari Juni Desember	Malang Malang PUSLATKER AL	2.280 Pols 2.000 Pols 5.000 Pols
4	<i>Indigofera</i>	Pohon	1.715			400	35	Januari Februari	Polbangan Malang Malang	90 Pohon 610 Pohon

							Maret	Madura	505 Pohon
							Juni	BBPP Batu	180 Pohon
							Juni	Mojokerto	230 Pohon
							Juli	Magetan	100 Pohon
							Agustus	Malang	800 Pohon
							Agustus	Lumajang	200 Pohon
							November	NTB	150 Pohon
							November	Probolinggo	250 Pohon
							Desember	Kota Madiun	20 Pohon
							Desember	Malang	20 Pohon
TOTAL	Stek/Pols/Pohon	611.160			120.400	35.035		TOTAL	766.595

Tabel 30. Distribusi benih HPT hingga Desember 2020

NO	JENIS HPT/BENIH/BIBIT	SATUAN	JAN-AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES	WAKTU	TUJUAN DISTRIBUSI	KETERANGAN
C BENIH										
1	<i>Indigofera</i>	gram	42.000	1.000	6.450	14.900	1.500	Januari	Madiun	1,600 Gram
								Januari	BET Cipelang	1.000 Gram
								Januari	Malang	17.000 Gram
								Februari	Lawang - Malang	200 Gram
								Februari	Kalimantan	500 Gram
								Februari	Lamongan	450 Gram
								Februari	Malang	5.000 Gram
								Maret	Madiun	2.000 Gram
								Maret	Malang	2.000 Gram
								April	Malang	4.000 Gram
								April	Madiun	1.000 Gram
								Juni	Malang	250 Gram
								Juni	Mojokerto	500 Gram
								Juli	Madiun	1000 Gram
								Juli	Tulungagung	2000 Gram
								Agustus	Madiun	1.000 Gram
								Agustus	Malang	1.500 Gram
								September	Distan Papua	1.000 Gram
								November	Tulungagung	3.000 Gram
								November	Madura	350 Gram
								November	Depok	100 Gram
								November	Ngada NTT	1.000 Gram

								November	Madiun	1.000 Gram
								November	Lawang - Malang	1.000 Gram
								November	Malang	1.000 Gram
								November	Madiun	1.000 Gram
								November	Malang	100 Gram
								November	Malang	200 Gram
								November	Madura	400 Gram
								November	Tulungagung	3.000 Gram
								November	Surabaya	5.000 Gram
								November	Madura	200 Gram
								November	Probolinggo	1.000 Gram
								November	Tangerang	3.000 Gram
								Desember	Madiun	500 Gram
								Desember	Madiun	1.000 Gram
2	<i>Desmodium rensonii</i>	gram	1.700	500	1.050	2.000		Januari	Malang	1.700 Gram
								September	Malang Wagir	400 Gram
								September	Distan Papua	100 Gram
								November	Madura	550 Gram
								November	Ngada NTT	500 Gram
								November	Probolinggo	2.000 Gram
3	Kaliandra	gram	8.000		1.550			Januari	Malang	8.000 Gram
								November	Madura	550 Gram
									Ngada NTT	1.000 Gram
								November	Probolinggo	2.000 Gram
4	Rumput Rhodes	gram	2.050					Januari	Malang	2.000 Gram
								Februari	Kalimantan	50 Gram
5	Sesbania/Turi	gram	1.950		550			Januari	Malang	1.900 Gram
								Februari	Kalimantan	50 Gram

								November	Madura	550 Gram
6	Gliricidae	gram	20					Januari	Malang	20 Gram
7	Stylosanthes	gram	3.050					Januari	Malang	2.100 Gram
								Juni	Malang	750 Gram
								Agustus	BBIB Singosari	200 gram
8	Klitoria	gram	1.950		35			Januari	Malang	1.500 Gram
								Juni	Malang	300 Gram
								Agustus	BBIB Singosari	150 Gram
								November	Madura	35 Gram
9	Sentrosema	gram	150					Agustus	BBIB Singosari	150 Gram
10	Pueraria/Kacang Ruji	gram	200					Agustus	BBIB Singosari	200 Gram
11	Alfalfa	gram	200					Agustus	BBIB Singosari	200 Gram
TOTAL		gram	61.270	1.500	9.635	16.900	1.500		TOTAL	90.805

Hingga Desember tahun 2020 telah didistribusikan HPT/Produk HPT, bibit HPT dan benih HPT sebanyak 45.250 Kg, 766.595 stek/pols/pohon dan 90.805 gram. Permintaan bibit dan benih HPT banyak diajukan pada bulan basah atau musim hujan, selain didistribusikan ke masyarakat juga didistribusikan sendiri di dalam BBIB Singosari sebagai bibit untuk peremajaan dan penambahan jumlah tanaman.

f. Kesehatan Ternak

1) Sakit, Penyebab dan Penanganan

Tabel 31. Kasus Sakit, Jumlah Kasus, Penanganan dan Hasil Terapi hingga Desember 2020

No	Diagnosis	Jumlah (Kasus)				Penanganan	Hasil (Kasus)			
		Jan-Sep	Okt	Nov	Des		Sembuh	Culling	Mati	Dalam Perawatan
1	Pincang	68	2	5	5	Perawatan Kuku Multivitamin Antiinflamasi & Analgesik	78			2
2	Enteritis	10	1			Antibiotik Multivitamin	11			
3	Tympani	2				Trokar Antibiotik Antihistamin Antifoaming peroral Antiemetik & Prokinetik	2			
4	Susp Pneumonia	6				Cairan Infus Multivitamin Antibiotik Antipiretik, analgesik & antispasmus			5	1
5	Hoof disorder	35	3	2	2	Perawatan Kuku Claw Pasta Multivitamin Antiinflamasi & Analgesik	42			
6	White Line	45	2	1	3	Perawatan Kuku Claw Pasta Antibiotik topikal Multivitamin Antiinflamasi & Analgesik	51			
7	Palatabilitas turun	35		1	2	Multivitamin	38			

8	Susp BEF	20			2	Antipiretik, analgesik & antispasmodik Multivitamin Antihistamin Antibiotik	22			
9	Sole Ulcer	39	3	3	2	Perawatan Kuku Claw Pasta Antibiotik topikal Multivitamin Antiinflamasi & Analgesik	41			
10	Myiasis	17	3	1		Irigasi NaCl fisiologis Antiparasitida topikal Anthelmintics Salep topikal	21			
11	Abses	7	2		2	Irigasi NaCl fisiologis Antibiotik topikal Antibiotik parenteral Multivitamin	4		1	
12	Traumatic	10	1			Antiseptic Multivitamin Antihistamin	10	1		
13	Susp Gangguan Saraf	3		2	3	Multivitamin neurotropik				3
14	Dermatophilo sis	1				Antibiotik parenteral				1
15	Foot Root	3	2	1	1	Perawatan Kuku Claw Pasta Antibiotik topikal Multivitamin Antiinflamasi & Analgesik	7			
16	Balanopostiti s	9				Antibiotik parenteral Multivitamin	6			
17	Laserasi berlanjut Paralisa	1				Antiseptik Antibiotik topikal Antiparasitida topikal Multivitamin neurotropik			1	

18	Toe ulcer	7		1		Perawatan Kuku Claw Pasta Antibiotik topikal Multivitamin Antiinflamasi & Analgesik	8			
19	Hygroma	1				Antibiotik parenteral Multivitamin Antiinflamasi & Analgesik				1
20	Susp Gangguan Extremitas	3	1	1		Multivitamin Antiinflamasi & Analgesik			1	1
21	Double sole	3		2	1	Perawatan kuku	10			
22	Infeksi Bakterimia	3				Antibiotik parenteral Multivitamin Antiinflamasi & Analgesik				1
23	Susp Indigesty	3				Antibiotik parenteral Multivitamin Antihistamin	1			
24	Reticulo Pericarditis Traumatica	1				Multivitamin neurotropik Antiinflamasi & Analgesik			1	
25	Theleriosis	23		14		Diamidin Aromatik Antipiretik- Antiinflamasi- Analgesik	37			
26	Anaplasmosis	1				Diamidin Aromatik Antipiretik- Antiinflamasi- Analgesik	1			
27	Helminthiasis	21		30		Anthelmintik	51			

28	Infeksi saluran Pencernaan	1				Antipiretik, analgesik & antispasmodik Multivitamin Antihistamin Antiemetika-prokinetik			1	
29	Obstruksi	1				Multivitamin Antiemetika-prokinetik Cairan Infus			1	
30	Susp SE	1				Antipiretik, analgesik & antispasmodik Multivitamin Antihistamin			1	
31	Sole Hemoragis		1	1	2	Perawatan Kuku Claw Pasta Antibiotik topikal Multivitamin Antiinflamasi & Analgesik	3			1

Penanganan kasus tertinggi pada pejantan hingga Bulan Desember 2020 adalah pincang dengan jumlah 80 kasus atau sebesar 16 %. Penanganan yang dilakukan berupa Perawatan Kuku, pemberian multivitamin, antiinflamasi dan analgesik. Hasil penanganan sejumlah 78 kasus dinyatakan sembuh dan 2 ekor masih dalam perawatan

2) Kematian dan Penyebabnya

Hingga Bulan Desember tahun 2020 terdapat kematian 12 ekor pejantan sapi maupun kambing dan terdapat potong paksa 4 ekor pejantan sapi, sehingga mortalitas pejantan hingga Desember tahun 2020 sebesar 6,34 % dari total populasi sapi dan kambing di BBIB Singosari sejak Januari 2020. Daftar pejantan yang mati dengan penyebabnya kami sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 32. Rekapitulasi Kasus Kematian dan Penyebabnya per Desember 2020

No	Nama	Bangsa	Kode	Umur	Asal	Tanggal Kematian	Diagnosa Patologi Anatomi	Diagnosa Histopatologi
1	Foxoff	Boer	201154	9 thn	Australia	17-Jan-20	Pneumonia	Pneumonia
2	Bento	PE	201145	9 thn	Australia	27-Jan-20	Pneumonia	Pneumonia
3	Sereno	Saanen	201672	3 tahun - 6 bulan	BBPTU HPT Baturraden	16-Feb-20	Pneumonia	Pneumonia
4	Zulhar	Limousin	80553	15 tahun	Australia	18-Apr-20	Pneumonia	Broncho-pneumonia
5	Bortoli	Limousin	80888	12 tahun	Australia	26-Apr-20	Pneumonia	Hepatitis Atypical - pneumonia Chronix toxic - tubulonephrosis
6	Sg Allee	Simental	60971	11 tahun	Australia	10-Jul-20	Pneumonia Asphyxia	Trakheitis-Myocarditis-Atypical Pneumonia-Limfadentis-Hemosiderosis-Glomerulonefritis -Hepatitis
7	Casir	FH	31084	10 tahun	Australia	4-Aug-20	Pericarditis Traumatik	Miocarditis-Nefritis-Hepatitis-Spleenitis-Pneumonia
8	Monsoon	Simmental	61689	4 tahun	Australia	01-Sep-20	Obstruksi	Miocarditis-Glomerulonefritis -Hepatitis-Spleenitis-Pericarditis-Pulmonary adenomatosis
9	Sandhi	Bali	112128	8 tahun	BPTU Denpasar	12-Sep-20	Degenerasi Enteritis	Hepatitis-Bronchopneumonia-Nefritis-Pericarditis
10	Anthony	Simmental	61695	4 tahun	Australia	18-Sep-20	Sepsis	Hepatitis-Nefritis-Pneumonia-Spleenitis
11	Gimmick Jr	Simmental	617122	3 tahun	Australia	19-Sep-20	Emfisema Pulmonum	Nefritis-Pneumonia-Hepatitis-Splenitis
12	Langusar	Abreeden Angus	171620	4 tahun	BET Cipelang	16-Nov-20	Arthritis, Pneumonia aspirasi	Hasil belum keluar

Tabel 33. Rekapitulasi Kasus Potong Paksa/Afkir dan Penyebabnya per Desember 2020

No	Nama	Bangsa	Kode	Umur	Asal	Tanggal Potong Paksa/Afkir	Diagnosa Untuk Potong Paksa/Afkir
1	Zephir	Limousin	80889	12 tahun	Australia	14-Mei-20	Luxaxio caput femoralis
2	Avanto	Kb PE	201142	9 tahun	Jatim	31-Aug-20	Sehat (Program afkir 2020)

3	Fikra	Kb PE	201143	9 tahun	Jatim	31-Aug-20	Sehat (Program afkir 2020)
4	Gumitir	Kb PE	201669	4 tahun	Jatim	31-Aug-20	Sehat (Program afkir 2020)
5	Gumelar	Kb PE	201670	4 tahun	Jatim	31-Aug-20	Sehat (Program afkir 2020)
6	Brigalow	Kb Boer	201156	9 tahun	Australia	31-Aug-20	Sehat (Program afkir 2020)
7	Cooper	Kb Boer	201152	9 tahun	Australia	31-Aug-20	Sehat (Program afkir 2020)
8	Perry	Kb Boer	201150	9 tahun	Australia	31-Aug-20	Sehat (Program afkir 2020)
9	Kencana	Bali	113129	7 tahun	BPTU Sapi Bali	1-Sep-20	Sehat (Program afkir 2020)
10	Parikesit	Brahman	41260	8 tahun	BPTU HPT Sembawa	1-Sep-20	Sehat (Program afkir 2020)
11	Kathandra	Limousin	80665	14 tahun	Australia	1-Sep-20	Sehat (Program afkir 2020)
12	Centenial	Limousin	80773	13 tahun	Australia	1-Sep-20	Sehat (Program afkir 2020)
13	Candyman	Limousin	80775	13 tahun	Australia	1-Sep-20	Sehat (Program afkir 2020)
14	Sg Rain	Aberden Angus	171011	10 tahun	BET Cipelang	1-Sep-20	Sehat (Program afkir 2020)
15	Penida	Bali	10977	11 tahun	BPTU Sapi Bali	2-Sep-20	Sehat (Program afkir 2020)
16	Welly	Ongole	21227	8 tahun	BET Cipelang	2-Sep-20	Sehat (Program afkir 2020)
17	Atlantis	Simental	60856	12 tahun	Australia	2-Sep-20	Sehat (Program afkir 2020)
18	Foundation	Limousin	80877	12 tahun	Australia	2-Sep-20	Sehat (Program afkir 2020)
19	Sg Ekley	Aberden angus	170915	11 tahun	Australia	2-Sep-20	Sehat (Program afkir 2020)
20	Benoa	Bali	10978	11 tahun	BPTU Sapi Bali	20-Okt-20	Luxaxio caput femoralis
21	Puputan	Bali	11199	9 tahun	BPTU Sapi Bali	02-Nov-20	Fraktur Tibia
22	Jana	Bali	111125	9 tahun	BPTU Sapi Bali	04-Des-20	Sehat (Program afkir 2020)
23	Raung	Ongole	21329	7 tahun	Jawa Timur	04-Des-20	Sehat (Program afkir 2020)
24	Sg Egoma	Aberden angus	170914	11 tahun	Australia	04-Des-20	Sehat (Program afkir 2020)
25	Dakota	Limousin	80883	12 tahun	Australia	04-Des-20	Sehat (Program afkir 2020)
26	Stormi	FH	316118	4 tahun	BET Cipelang	08-Des-20	Paralisa

4. Permasalahan dan Upaya Tindak Lanjut

a. Permasalahan

- 1) **Keterbatasan tenaga panen sehingga produksi HPT belum bisa optimal.** Produksi HPT di BBIB Singosari mayoritas masih menggunakan tenaga panen dari masyarakat sekitar BBIB Singosari, berubahnya fungsi lahan dari pertanian menjadi lahan untuk industri serta tumbuhnya industri dan pabrik di sekitar BBIB Singosari menyebabkan kurang berminatnya penduduk golongan muda untuk ikut bekerja sebagai tenaga panen sehingga tenaga panen saat ini semakin bertambah umur dan berkurang produktifitasnya sehingga berpengaruh terhadap capaian produksi HPT BBIB Singosari selama 5 tahun terakhir.
- 2) **Masih terdapat pejantan yang berumur lebih dari 10 tahun.** Sejumlah 24 ekor pejantan mayoritas dari rumpun limousin telah berumur maksimal 15 tahun dan 12 tahun pada tahun 2020. Kondisi ini terjadi akibat keterlambatan replacemen pada tahun 2013-2016 dimana pasokan calon pejantan dari dalam negeri belum mampu secara kuantitas dan kualitas untuk mengganti mayoritas pejantan secara bertahap dimana pada waktu yang sama permintaan semen beku semakin meningkat terutama untuk mendukung program-program Kementerian Pertanian.

Pengaruh umur dan kondisi kandang yang mayoritas kurang luas bagi pejantan dari rumpun ini dalam kurun waktu yang lama mengakibatkan perubahan struktur anatomis pada organ lokomosi mayoritas pejantan serta kondisi micro climate dengan kelembaban relatif tinggi di Singosari juga menyebabkan beberapa gangguan kesehatan yang bersifat kronis.

- 3) **Kondisi kandang yang kurang layak bagi pejantan dengan ukuran besar.** Dari 19 unit kandang bagi 245 ekor pejantan sapi yang ada hanya terdapat 4 unit kandang yang layak secara Kesrawan untuk pejantan berukuran besar seperti Limousin, Simental, FH, Angus, dan Brahman dengan kapasitas hanya 48 ekor pejantan. Kondisi ini secara umum wajar terjadi mengingat kandang pejantan mayoritas dibuat pada tahun-tahun awal berdirinya BBIB Singosari hingga awal tahun 2000 sehingga model kandang menjadi kurang mutakhir (Update) pada kondisi saat ini. Renovasi secara bertahap terakhir dilakukan pada tahun 2014-2015 dan sejak tahun 2016-2020 belum bisa dilakukan kembali karena tidak ada kandang kosong untuk menempatkan pejantan sementara saat kandangnya direnovasi. Kondisi ini akan berakibat pada perubahan anatomis dan gangguan pada organ lokomosi jika pejantan ditempatkan pada waktu yang lama serta THI index harian yang kurang nyaman bagi pejantan.

- 4) **Temperatur Humdity Index harian yang masuk dalam kondisi kurang nyaman.** Saat ini rata-rata temperatur dan kelembaban pada kandang pejantan pada pagi, siang dan sore berkisar pada 26.5° C/68.5 %, 31° C/64 % dan 30,48° C/64 %. Kondisi tersebut masuk dalam kategori kurang nyaman bagi pejantan terutama pejantan kambing. Kondisi ini dalam waktu yang cukup lama akan berakibat pada gangguan pernafasan yang bersifat akut ataupun kronis bagi pejantan sapi maupun kambing. Posisi geografis dari BBIB Singosari secara umum berpengaruh terhadap kondisi tersebut.
- 5) **Keterbatasan** personil. Sejak bulan September 2020 personil perawatan pejantan yang terdiri dari pejabat fungsional Medik Veteriner, Wasbitnak, Wastukan dan Paramedik Veteriner banyak terserap ke kegiatan utama Kementrian Pertanian seperti program 1000 desa sapi dan pengawasan bibit dan benih unggas komersial. Kondisi ini menyebabkan kegiatan perawatan pejantan menjadi kurang maksimal.

b. Upaya Tindak lanjut

- 1) Melakukan mixing produksi silase antara jagung dengan rumput gajah sehingga menambah produksi rumput gajah,
- 2) Alih fungsi lahan dengan mengurangi luas tanam rumput gajah dan menggantinya dengan memperbanyak luas tanam jagung,
- 3) Mengadakan harvester dari dana BLU sebagai rintisan mekanisasi panen HPT yang diterima pada bulan November 2020 serta mengadakan Harvester dan Hay Baller pada tahun 2021.
- 4) Mengusulkan afkir pejantan sebanyak 22 ekor pada tahun 2020 dan hingga bulan Desember 2020 telah dilakukan afkir sebanyak 7 ekor kambing, dan 15 ekor pejantan sapi.
- 5) Melakukan replacement secara bertahap sejak dini untuk menjaring calon pejantan dari BPTU-HPT atau BET, pada bulan Desember sudah didatangkan 27 ekor calon pejantan sapi (1 FH, 1 Angus, 1 BB, 3 Wagyu, 5 Bali, 7 Simmental, 3 Limousin) serta 4 ekor calon pejantan kambing PE dan 2 ekor kambing Boer.
- 6) Melakukan rotasi dan penyesuaian kandang bagi pejantan-pejantan dengan ukuran besar serta yang mengalami gangguan ekstremitas,
- 7) Mengusulkan pembangunan kandang baru pada tahun 2021 serta perbaikan kandang yang lama, RAB sudah dibuat sejak tahun 2019 namun mengalami refokusing akibat Covid19, pembangunan kandang baru dan renovasi kandang lama diharapkan juga memperbaiki THI harian,
- 8) Memberikan pencegahan pneumonia pada pejantan kambing dengan pemberian antibiotik setiap bulan secara rutin serta pemberian vitamin E untuk regenerasi sel-sel epitel khususnya sel-sel epitel saluran pernafasan.

- 9) Mengatur jadwal personil yang melakukan dinas luar dalam rangka 1000 desa sapi dan pengawasan dan pengendalian benih dan bibit unggas komersial.

2. Subkelompok Produksi Semen dan Pengembangan Inseminasi Buatan

Subkelompok Produksi Semen dan Pengembangan IB, sebagai Laboratorium Produksi dan Pengujian Mutu Semen berkomitmen menerapkan SNI.ISO 17025:2017 dan SNI.ISO 9001:2015 pada tahapan proses produksi semen beku. Sasaran Mutu Subkelompok Produksi Semen dan Pengembangan IB tahun 2020 ditetapkan sebesar 3.000.000 dosis.

Target teknis Subkelompok Produksi Semen dan Pengembangan IB ditetapkan untuk mencapai target tersebut. Target teknis 2020 adalah sebagai berikut:

- | | | | |
|-----|--------------------------------------|---|----------------------------------|
| 1. | Produksi Semen Beku APBN | : | 350.000 Dosis |
| 2. | Produksi Semen Beku BLU | : | 2.650.000 Dosis |
| 3. | Ketertampungan Pejantan | : | 90,0% |
| 4. | Semen Segar Layak Proses | : | 75,0% |
| 5. | Semen Cair Layak Proses | : | 85,0% |
| 6. | Semen Beku Layak Edar | : | 90,0% |
| 7. | Straw Layak Pakai | : | Maksimal 90,0% |
| 8. | Kerusakan Pengencer | : | Maksimal 10,0% |
| 9. | <i>Progress Report</i> Mingguan | : | Setiap Jum'at |
| 10. | <i>Progress Report</i> Bulanan | : | Maksimal tanggal 3 setiap bulan |
| 11. | Analisa Data Kualitas Semen Per Bull | : | Maksimal tanggal 20 setiap bulan |
| 12. | Update data stock bahan | : | Maksimal tanggal 15 setiap bulan |

Produksi Semen Beku

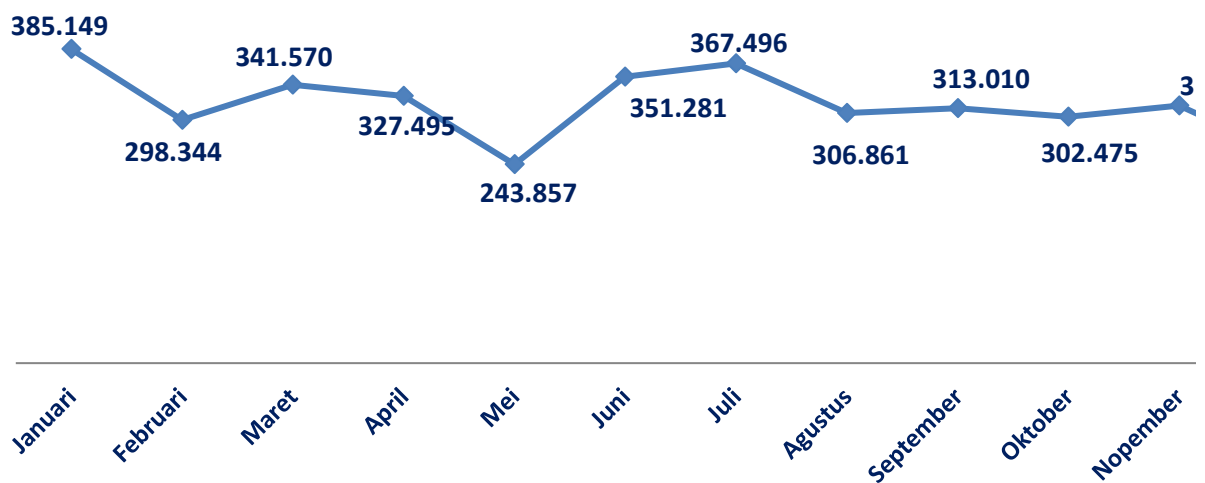
Target tahun 2020 sebesar 3.000.000 dosis, dibagi menjadi target bulanan sebagai berikut:

- | | | | | |
|-----|-----------|---|----------------|-------|
| 1. | Januari | : | 300.000 | dosis |
| 2. | Februari | : | 300.000 | dosis |
| 3. | Maret | : | 325.000 | dosis |
| 4. | April | : | 275.000 | dosis |
| 5. | Mei | : | 150.000 | dosis |
| 6. | Juni | : | 250.000 | dosis |
| 7. | Juli | : | 250.000 | dosis |
| 8. | Agustus | : | 250.000 | dosis |
| 9. | September | : | 250.000 | dosis |
| 10. | Oktober | : | 250.000 | dosis |
| 11. | Nopember | : | 250.000 | dosis |
| 12. | Desember | : | 150.000 | dosis |

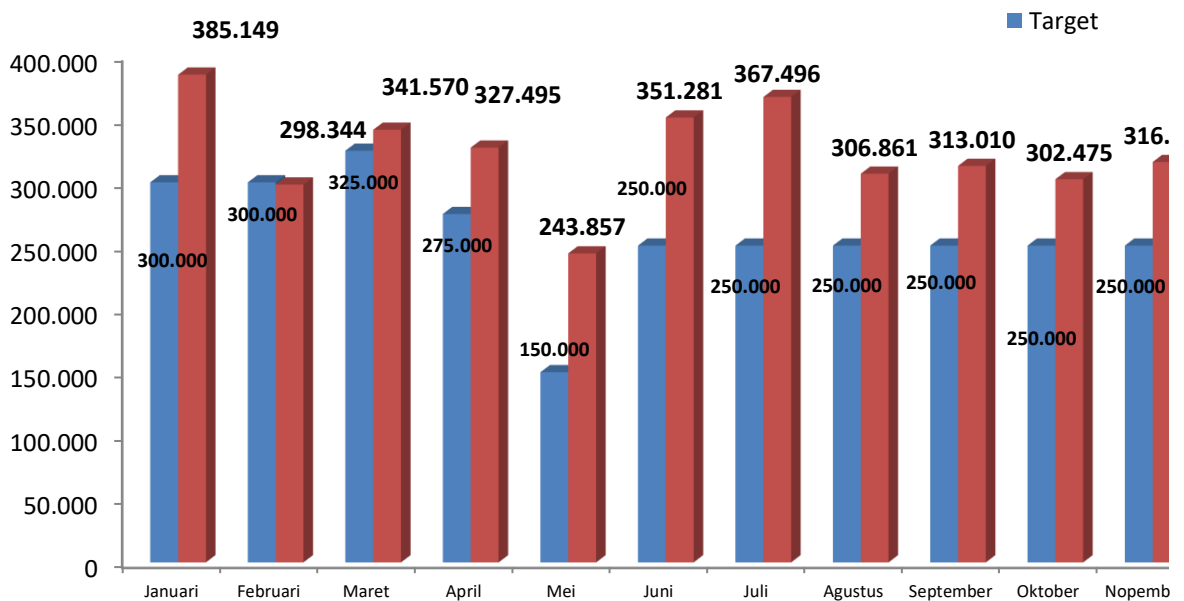
Produksi semen beku sampai dengan Desember 3.807.739 dosis atau 126.9% dari target total yaitu 3.000.000 dosis.

Produksi Semen Beku APBN sebesar 350.000 dosis terealisasi 100,0% pada Januari.

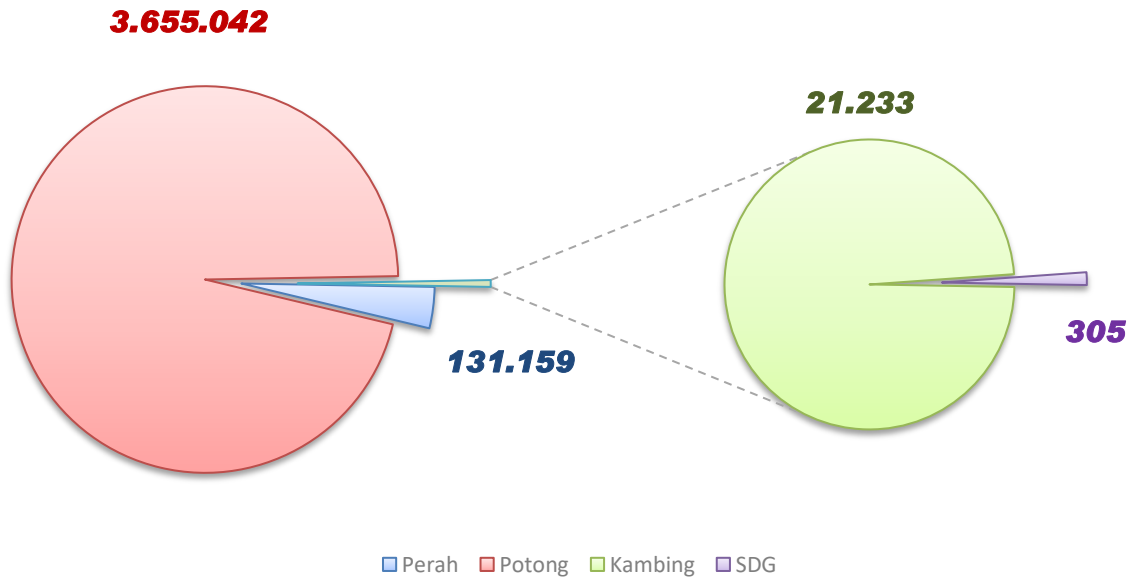
Produksi Semen Beku BLU sampai dengan Desember tercapai sebesar 3.437.197 dosis (129,7%).



Gambar 26. Produksi semen beku Januari sd Desember 2020



Gambar 27. Target dan capaian produksi semen beku Januari sd Desember 2020

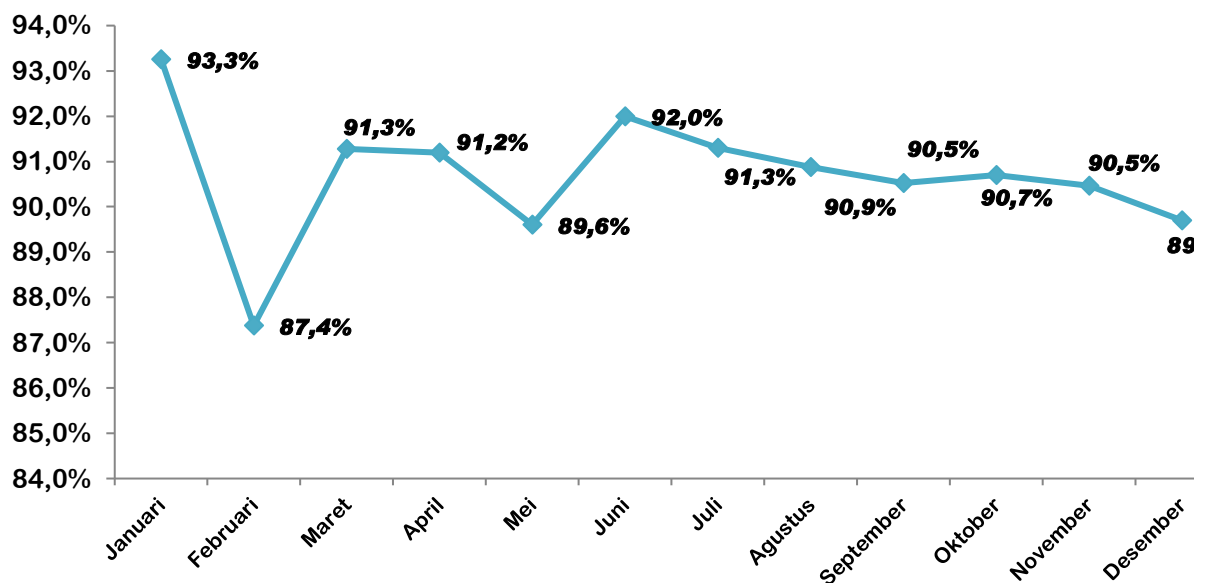


Gambar 28. Produksi semen beku sapi perah, sapi potong, kambing, dan SDG Januari sd Desember 2020.

Ketertampungan Pejantan

Evaluasi penampungan dilakukan dengan cara menghitung persentase keberhasilan penampungan pejantan dari total jumlah pejantan sapi dan kambing yang siap tampung sesuai dengan Jadwal. Kriteria ketertampungan tinggi apabila bernilai lebih besar atau sama dengan 89,9%.

Rataan ketertampungan sampai dengan bulan Desember: 90,7%.



Gambar 29. Rataan ketertampungan Januari sd Desember 2020

Semen Segar Layak Proses

Evaluasi semen segar layak proses dihitung berdasarkan jumlah sampel semen segar yang memenuhi standar yaitu minimal motilitas 55,5% apabila diuji menggunakan IVOS II, dan 60,0% apabila diuji oleh penguji menggunakan mikroskop. Sesuai dengan SNI 4869.1:2017 untuk pejantan tertentu dapat digunakan nilai *recovery rate* apabila motilitas semen segar kurang dari 70,0%.

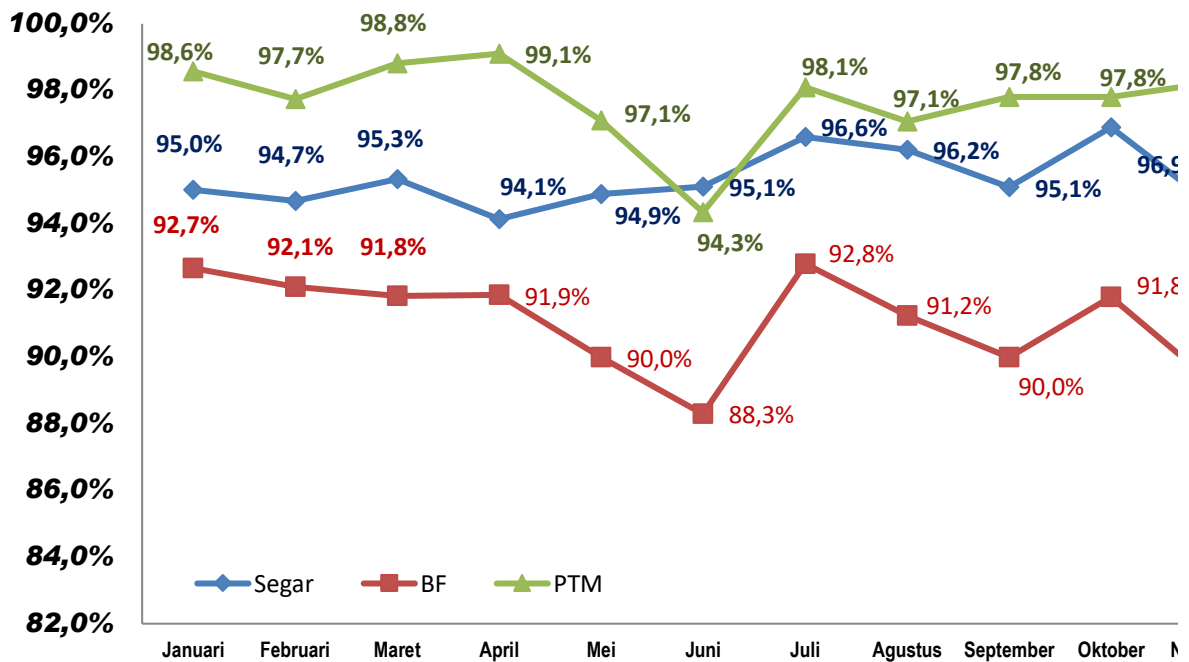
Capaian semen segar layak proses sampai dengan bulan Desember sebesar 95,5% sehingga 4,5% semen segar diafkir.

Semen Cair Layak Proses

Evaluasi semen cair layak proses dihitung berdasarkan jumlah sampel semen cair yang memenuhi standar yaitu minimal motilitas 55,0%. Capaian semen cair layak proses sampai dengan bulan Desember sebesar 90,9% sehingga 9,1% semen cair tidak dapat diproses menjadi semen beku.

Semen Beku Layak Edar

Evaluasi semen beku layak edar dihitung berdasarkan jumlah sampel semen beku yang memenuhi standar SNI 4869.1:2017 untuk sapi dan SNI 4869.3:2014 untuk semen beku kambing yaitu PTM minimal 40,0% pada skala gerak 2 dan konsentrasi minimal 25 juta sel per ministraw untuk sapi dan 50 juta sel per ministraw untuk kambing. Capaian semen beku layak edar sampai dengan bulan Desember sebesar 97,7% sehingga 2,3% semen beku diafkir.

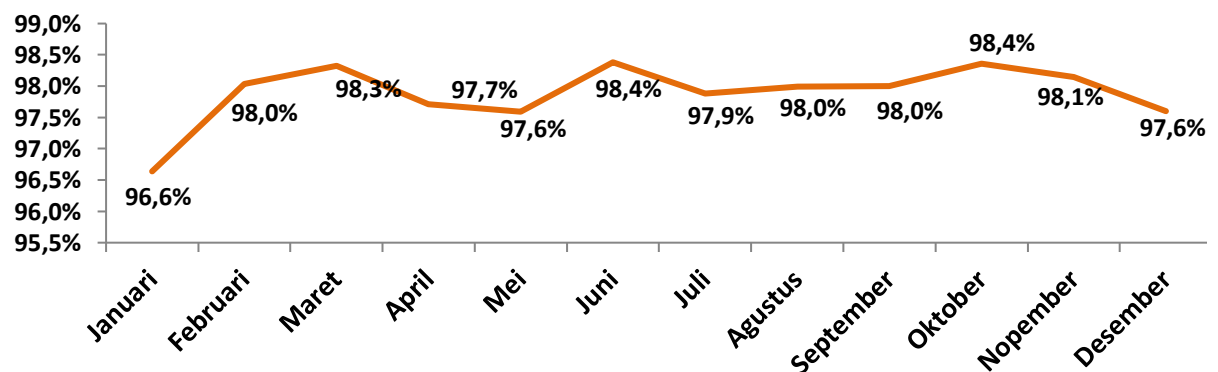


Gambar 30. Rataan persentase semen segar, cair, dan beku lolos uji Januari sd Desember 2020.

Straw Layak Pakai

Straw layak pakai dihitung dengan melakukan evaluasi pada tahapan proses produksi. Evaluasi dilakukan dengan menghitung jumlah straw yang layak pakai selama proses produksi yaitu pada *printing*, *filling sealing* dan *freezing*.

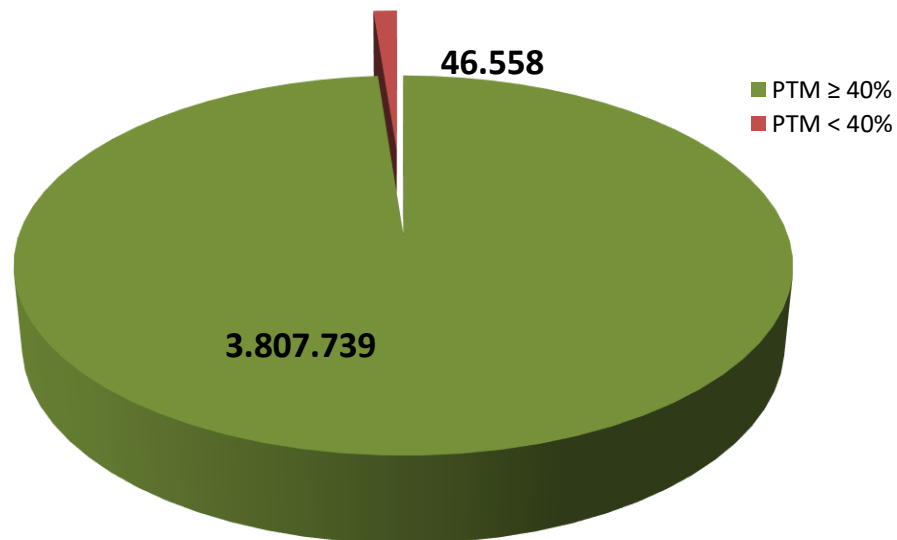
Rataan straw layak pakai sampai dengan bulan Desember: 97,9% dari total penggunaan straw.



Gambar 31. Persentase straw layak pakai Januari sd Desember 2020

Afkir Semen Beku Karena PTM Rendah

Afkir semen beku dilakukan apabila semen beku tidak memenuhi persyaratan memenuhi standar SNI 4869.1:2017 untuk sapi dan SNI 4869.3:2014 untuk semen beku kambing yaitu PTM minimal 40,0% pada skala gerak 2 dan konsentrasi minimal 25 juta sel per ministraw untuk sapi dan 50 juta sel per ministraw untuk kambing. Kecuali untuk semen beku konservasi, tetap disimpan walaupun tidak sesuai dengan SNI. Produksi semen beku konservasi sampai dengan bulan Desember meliputi semen beku sapi Galekan dan semen beku anjing. Semen beku afkir sampai dengan bulan Desember sebesar 46.558 dosis.



Gambar 32. Semen beku afkir Januari sd Desember 2020

III. KELOMPOK PEMASARAN DAN INFORMASI

1. Subkelompok Pemasaran dan Kerjasama

a. Realisasi Layanan

1. Distribusi Semen Beku

Capaian distribusi semen beku pada sampai bulan Desember tahun 2020 mencapai 3.713.113 dosis (114,2%) dari target 3.250.000 dosis. Adapun rincian realisasi per bulan sebagai berikut:

No	Propinsi	Bangsa										JUMLAH	Bangsa			JUMLAH	Bangsa				JUMLAH	Sexing	JUMLAH
		Limousin	Simental	Angus	Madura	Brahman	Bali	Ongole	Aceh	BB	Wagyu	SAPOT	FH	FHProve	SAPER	K. PE	Boer	Saanen	Senduro	KAMBIN		(dosis)	
		3,750	3,250	1,150	-	2,750	5,600	1,000	-	2,000	1,600	21,100	160	-	160	100	-	-	50	150	375	21,785	
1	Aceh	11,500	11,199	2,000	802	4,000	4,027	3,523	-	600	600	38,251	3,120	-	3,120	-	-	-	-	-	-	41,371	
2	Sumatera Utara	7,400	17,900	1,778	-	5,300	8,493	3,200	-	-	-	44,071	215	-	215	-	-	-	-	-	-	44,286	
3	Sumatera Barat	4,773	5,037	2,300	1,000	1,200	14,570	-	-	-	-	28,880	185	-	185	108	-	8	50	166	450	29,681	
4	Jambi	7,000	3,500	2,572	2,250	1,500	2,500	1,250	-	-	-	20,572	-	-	-	-	-	-	-	-	30	20,602	
5	Riau	200	400	-	-	270	2,150	100	-	-	-	3,120	30	-	30	-	-	-	-	-	-	3,150	
6	Kepulauan Riau	1,000	-	-	-	-	5,000	-	-	-	-	6,000	600	-	600	-	-	-	-	-	-	6,600	
7	Bengkulu	13,600	14,400	1,400	-	7,326	11,160	2,270	-	1,800	4,200	56,156	250	-	250	200	-	-	200	400	-	56,806	
8	Sumatera Selatan	46,375	44,925	5,400	-	1,600	13,100	6,050	-	2,250	3,250	122,950	383	-	383	-	-	100	300	400	-	123,733	
9	Lampung	350	305	135	210	200	-	300	-	-	-	1,500	-	-	-	-	-	-	-	-	260	1,760	
10	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	DKI Jakarta	14,400	17,200	-	-	2,000	-	3,000	-	2,000	2,200	40,800	53,250	1,600	54,850	-	-	-	-	-	60	95,710	
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Banten	239,607	247,436	15,366	-	40,371	400	10,081	-	3,250	3,000	559,511	47,497	-	47,497	2,106	157	600	8,568	11,431	905	619,344	
14	Jawa Tengah	74,091	57,709	3,600	-	1,145	-	5,000	-	-	-	141,545	11,500	-	11,500	-	-	-	1,900	1,900	-	154,945	
15	DIY	1,108,035	755,021	5,670	38,946	7,775	875	15,250	-	3,060	4,800	1,939,432	252,714	25,722	278,436	3,907	42	470	6,108	10,527	5,980	2,234,375	
16	Jawa Timur	10,005	16,240	5,325	-	1,000	300	-	-	-	-	32,870	-	-	-	-	-	-	-	-	270	33,140	
17	NTB	3,465	3,265	300	-	265	9,920	155	-	-	1,300	18,670	1,010	-	1,010	224	26	-	-	250	50	19,980	
18	NTT	900	650	100	-	350	3,050	450	-	-	-	5,500	-	-	-	25	50	100	75	250	300	6,050	
19	Kalimantan Tengah	2,000	2,500	-	300	-	-	-	-	-	-	4,800	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,800	
20	Kalimantan Selatan	1,000	1,000	1,000	500	-	4,000	500	-	-	-	8,000	200	-	200	-	-	-	-	-	-	8,200	
21	Kalimantan Timur	720	325	205	49	-	550	-	-	-	500	2,349	100	-	100	-	-	-	-	-	-	2,449	
22	Kalimantan Utara	4,350	4,850	340	-	75	7,900	-	-	-	-	17,515	365	-	365	-	-	-	-	-	-	17,880	
23	Kalimantan Barat	5,000	5,000	1,500	2,500	-	-	-	-	-	-	14,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14,000	
24	Sulawesi Barat	1,034	1,666	500	-	1,444	10,439	700	-	-	-	15,783	238	-	238	-	-	-	-	-	150	16,171	
25	Sulawesi Tenggara	-	800	-	-	-	2,000	4,400	-	-	-	7,200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,200	
26	Sulawesi Utara	20,451	19,835	2,000	-	70	15,000	-	-	-	-	57,356	-	-	-	-	-	-	-	-	-	57,356	
27	Sulawesi Selatan	5,050	5,000	1,840	1,900	1,670	50	2,870	-	-	-	18,380	20	-	20	-	-	-	50	50	20	18,470	
28	Sulawesi Tengah	4,004	3,100	100	250	100	10,900	-	-	-	-	18,454	-	-	-	-	-	-	-	-	634	19,088	
29	Gorontalo	700	700	550	1,200	850	1,200	2,700	-	-	-	7,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,900	
30	Maluku	2,000	750	1,000	-	2,000	-	500	-	-	-	6,250	-	-	-	-	-	-	-	-	80	14,165	
31	Maluku Utara	2,435	2,435	1,785	1,300	2,150	2,850	200	50	600	-	13,805	100	180	280	-	-	-	-	-	200	2,050	
32	Papua	800	850	-	-	200	-	-	-	-	-	1,850	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
34	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
TOTAL TERDISTRIBUSI		1,595,995	1,247,248	57,916	51,207	85,611	136,034	63,499	50	15,560	21,450	3,274,570	371,937	27,502	399,439	6,670	275	1,278	17,301	25,524	9,764	3,709,297	

Gambar. 33. Realisasi Distribusi Semen Beku Blu Per Propinsi Bulan Desember 2020

**STOK SEMEN BEKU
BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
S/D 31 DESEMBER 2020**

NO	UPT/UPTD	BANGSA	STOCK	JUMLAH (DOSIS)				
			DESEMBER 2019	PRODUKSI	DISTRIBUSI	Hibah/Transfer	Sample Afkir/Rusak	STOCK
1	BBIB	Limousin	234,592	1,568,423	1,595,995	1,500	2,262	203,258
2	SINGOSARI	Simental	172,344	1,223,321	1,247,248	1,500	1,487	145,430
3		Ongole	142,645	192,620	63,499		265	271,501
4		Brahman	31,715	168,624	85,611		248	114,480
5		Bali	412,458	347,011	136,034		622	622,813
6		Brangus	500					500
7		Angus	46,473	63,254	57,916		64	51,747
8		Madura	72,053	21,612	51,207		73	42,385
9		Aceh	3,638	18,622	50	500	22	21,688
10		Sapi Wagyu	60,887	31,478	21,450	50	32	70,833
11		Belgian Blue (Gatot Kaca)	10,649	7,689	15,560	250	27	2,501
SAPI POTONG			1,116,418	3,642,654	3,274,570	3,800	5,102	1,547,136
12		FH Grade B	2,083,964	127,971	371,937		425	1,839,573
13		FH Proven sire	129,663		27,502			102,161
SAPI PERAH			2,213,627	127,971	399,439	0	425	1,941,734
11		Kambing PE	421	6,111	6,670		87	0
12		Kambing Boer	371	217	275		22	291
13		Kambing Boerawa	9,940	0				9,940
14		Kambing Senduro	27,333	8,652	17,301	16	96	18,572
15		Kambing Sa'anen	22,858	6,253	1,278		95	27,738
KAMBING			60,923	21,233	25,524	16	300	56,541
16		Sexing	30,482	12,282	9,764		42	32,958
SEXING			30,482	12,282	9,764	0	42	32,958
17		Sapi Galekan	993	1,444				2,437
18		Banteng Cross	31,556	1,850			7	33,399
19		Belgian Blue (Blue Fountain)	5,678					5,678
20		Kambing Gembrong	503					503
21		Kambing Marica	87					87
22		Domba Sapudi	976					976
23		Unggas	256					256
24		Ikan	4,458					4,458
25		Kuda	1,329					1,329
26		Anjing		305				305
KONSERVASI			117,372	3,599	0	0	7	49,428
JUMLAH			3,538,822	3,807,739	3,709,297	3,816	5,876	3,627,797

Tabel 34. Stock Semen Beku sampai dengan Desember 2020

Capaian distribusi semen beku BLU pada bulan Desember tahun 2020 sebanyak 123.456 dosis sehingga capaian akumulasi total adalah 3.709.297 dosis atau 114,2% dari total target distribusi tahun 2020 sebanyak 3.250.000 dosis. Adapun total keseluruhan semen beku yang didistribusikan pada bulan Desember 2020 merupakan semen beku BLU yang dialokasikan baik untuk Program SIKOMANDAN tahun 2020 maupun non-SIKOMANDAN. Hingga tanggal 31 Desember 2020 stok semen beku yang ada di BBIB Singosari sebanyak 3.627.797 dosis.

2. Kinerja 15 Layanan

Realisasi 15 (lima belas) layanan BLU sampai dengan 31 Desember 2020 sebagai berikut :

1. Layanan Penjualan Semen Beku terealisasi sebanyak 3.713.113 dosis (114,2%) dari target 3.250.000 dosis.
2. Layanan Bimbingan Teknis terealisasi 422 orang (140,67%) dari target 300 orang;
3. Layanan Masyarakat/ Eduwisata terealisasi 2.062 orang (103,1%) dari target 2.000 orang;
4. Layanan Instruktur dan Juri Kontes terealisasi 6 kegiatan (9.23%) dari target 65 kegiatan;
5. Pengujian Mutu Semen terealisasi 1.000 dosis (100 %) dari target 1.000 sampel;
6. Layanan Jasa Konsultasi/ Narasumber terealisasi 261 kegiatan (522,0%) dari target 50 kegiatan;
7. Layanan Penelitian terealisasi 5 kegiatan (71,4%) dari target 7 kegiatan;
8. Sewa aset balai terealisasi 873 unit (158,7%) dari target 550 unit;
9. Layanan Purna Jual terealisasi 31 kegiatan (77,5 %) dari target 40 kegiatan;
10. Tempat Uji Kompetensi terealisasi 164 orang (46,9 %) dari target 350 orang;
11. Penjualan Pakan Ternak teralisasi 47.136 kg (46,7%) dari target 101.000 kg, dengan rincian :
 - 1) Hay terealisasi 11.010 kg dari target 1.000 kg
 - 2) Silase belum ada realisasi dari target 10.000 kg
 - 3) Rumput segar terealisasi 36.126 kg dari target 80.000 kg, dan
 - 4) Green Concentrate Indigofera teralisasi 2.292 kg dari target 10.000 kg;
12. Penjualan Benih Hijauan Pakan Ternak terealisasi 45,53 kg (227,7%) dari target 20 kg dan penjualan bibit hijauan pakan ternak teralisasi 10.792 kg (5,1 %) dari target 212.000 kg dengan rincian :
 - 1) Indigofera terealisasi 3.212 pohon dari target 2.000 pohon
 - 2) BD terealisasi 2.830 pols dari target 200.000 pols
 - 3) Rumput gajah terealisasi 4.750 dari target 10.000 stek.
13. Penjualan Pupuk Organik terealisasi 212 kg dari target 1.000 kg;
14. Jasa Teknisi Lapangan terealisasi 3 kegiatan (60,0 %) dari target 5 orang;
15. Lokasi Fotografi dan Video Komersial teralisasi 1 kegiatan (50,0 %) dari target 2 kegiatan.

3. Bimtek Dan Magang

Tabel 35. Daftar Peserta Bimtek dan Magang

No	Bulan	Jumlah Peserta
1	Januari	0

2	Februari	35
3	Maret	36
4	April	0
5	Mei	0
6	Juni	0
7	Juli	0
8	Agustus	17
9	September	19
10	Oktober	99
11	November	197
12	Desember	19
	Total	422
	Target	300
	Persentase	140.67%

Pada bulan Desember 2020 BBIB Singosari menyelenggarakan kegiatan bimbingan teknis Manajemen Pakan dalam mendukung Kegiatan 1000 Desa Sapi di Kabupaten Probolinggo. Mengingat masih mewabahnya COVID-19 maka seluruh rangkaian kegiatan bimbingan teknis dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan di era new normal. BBIB Singosari juga berkoordinasi dengan Gugus Tugas Penanggulangan COVID-19 di level kabupaten untuk bersama-sama mencegah penyebaran virus COVID-19. Realisasi layanan bimbingan teknis sampai dengan 31 Desember 2020 sebanyak 422 orang atau 140,67% dari total target tahun 2020 sebanyak 300 orang.

4. Kunjungan (Layanan Masyarakat)

Tabel 36. Daftar kunjungan layanan masyarakat eduwisata

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Januari	1.243
2	Februari	269
3	Maret	365
4	April	0

5	Mei	0
6	Juni	0
7	Juli	0
8	Agustus	0
9	September	0
10	Oktober	0
11	November	136
12	Desember	49
	Total	2.062
	Target	2.000
	Persentase	103,1%

Realisasi pengunjung layanan eduwisata pada bulan Desember 2020 sebanyak 49 orang sehingga total akumulasi mencapai 2.062 orang atau sekitar 103,1% dari total target capaian tahun 2020 sebanyak 2.000 orang.

5. Kerjasama Kelembagaan Kerjasama Dalam Negeri

Tabel 36. Kerja sama Dalam Negeri

No	Partner	Judul Kerjasama	Keterangan
1	Universitas Negeri Jember	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	2018-2023
2	Fakultas Pertanian Universitas Madura	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	2018-2023
3	Fakultas Pertanian Universitas Negeri Jember	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	2018-2022
4	Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	2019-2021
5	Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	2019-2024
6	Universitas Kanjuruhan Malang	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	2020-2021
7	Kelompok Kajian Genomik dan Proteomik Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya	Kerjasama Kajian Identifikasi Marka Gen Kandidat Fertilitas pada Pejantan Sapi Lokal untuk Metode Cepat dan Akurat Seleksai Calon Pejantan Unggul	2019-2021

8	SMKS Pertanian St Paulus Makale Tana Toraja	Kerjasama Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin)	2019-2021
9	Institut Pertanian Bogor	Kerjasama Mitra Pembangunan dan Aplikasi Seleksi Pejantan Unggul dengan Metode Genomik dan Proteomik guna memaksimalkan hasil kebuntingan pejantan unggul di BBIB Singosari	2019-2020
10	Koperasi Peternakan Sapi Perah "Setia Kawan" Nongkojajar	Kerjasama Peningkatan Kapasitas Peternak	2019-2024
11	UD Kambing Boerja Malang & Badan Penyalur Tenaga Kerja Wilayah Timur	Kerjasama Optimalisasi Sumber Daya Bidang Peternakan Guna Meningkatkan Produktivitas Kambing-Domba	2019-2020
12	Program Pascasarjana Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarbaru	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	2020-2021
13	Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Negeri Malang	RISPRO LPDP 2020	2020
14	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Grobogan	Kerjasama Pelatihan Pemeriksa Kebuntingan	2020
15	SMK Pertanian Pembangunan Negeri Kupang	Kerjasama antar Lembaga	Penanda-tanganan MoU
16	Fakultas Peternakan Universitas Negeri Jambi	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	Penanda-tanganan MoU
17	Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	Konsolidasi Kerjasama Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Optimalisasi Aset	Penyusunan MoU
18	Pusat Studi Ternak Pedaging Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya	Kerjasama Penelitian Optimalisasi Semen Subkelompok Menggunakan Gradien Densitas Percoll di BBIB Singosari Malang	Penyusunan MoU
19	Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	Penyusunan MoU
20	PT Inti Daya Guna	Kunjungan Kerjasama	Inisiasi Kunjungan
21	PT Rexton Indonesia	Kunjungan Kerjasama	Inisiasi Kunjungan
22	PTPN XII Wonosari	Optimalisasi wisata bersama terintegrasi peternakan dan perkebunan	Survey Potensi

23	Komando Divisi Infantri 2 Kostrad	Kerjasama Optimalisasi Kegiatan Eduwisata	Survey Potensi
24	UD Kambing Boerja Malang	Produksi Semen Beku Kambing-Domba dan Uji Coba Aplikasi IB pada Kelompok Tani Ternak Binaan	Penanda-tanganan MoU
25	Seven Bully Camp Breeder and Kennel	Kerjasama Pengembangan Semen Beku dan Inseminasi Buatan pada Anjing	Uji Coba Penampungan dan Pembekuan
26	Rizky Anugrah Farm	Pendampingan Teknis Manajemen Reproduksi Ternak	Penyusunan MoU
27	Taman Nasional Baluran	Penjajakan Peluang Kerjasama Konservasi Banteng	Penyusunan MoU

Pada bulan Desember 2020 dilakukan tindak lanjut pelaksanaan kerjasama yang telah diinisiasi pada bulan sebelumnya baik yang melibatkan UPT/Dinas, Perguruan Tinggi, Sekolah Menengah Kejuruan dan Swasta. Selain itu, pada 16 Desember 2020 dilakukan pula rapat pembahasan peluang kerjasama konservasi banteng dengan pihak TN Baluran serta penyusunan MoU kerjasama.

Kerjasama Luar Negeri

Rincian progres kerjasama luar negeri sampai dengan bulan Desember 2020 sebagai berikut:

1) Januari

Tabel 37. Kerja sama Luar Negeri Bulan Januari

No	Partner	Kegiatan	Tindak Lanjut
1	Suriname	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian koreksi final draft technical agreement dari pihak IsDB 2. Pengiriman Revisi Draft Final Technical Agreement oleh BAPPENAS 3. Rapat Pembahasan Draft Final Technical Agreement RL Indonesia-Suriname di KLN Kementan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki draft technical agreement dan dikoordinasikan dengan BAPPENAS dan Suriname 2. Menunggu konfirmasi dari pihak Suriname
2	Palestina-CEAFAM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permohonan perubahan kurikulum pelatihan 2. Pemberitahuan Cost Estimation Training dari JICA 3. Permohonan perubahan kurikulum pelatihan 	Proposal dan GI dirubah sesuai permintaan Palestina terkait Dairy and Beef Cattle Management dan menghapus materi terkait pelatihan IB

3	Japan Ministry of Agriculture (Mr. Yamamoto)	Permohonan impor semen beku sapi FH ke Laos	Disiapkan konsep balasan dan dicari dokumen persyaratan ekspor semen beku ke Laos
4	Nigeria	Kunjungan Duta Besar Nigeria Inisiasi Kerjasama Indonesia-Nigeria (Sokoto State)	Pengiriman proposal kerjasama pengembangan inseminasi buatan
5	Kornas KSST Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permohonan data Program Kerja Sama Selatan-Selatan Indonesia Tahun 2019 2. Permintaan Pengisian Kusioner KSST 2019 3. Pencarian data ekspor semen beku ke beberapa negara 	Penyiapan dan pengiriman data sebagaimana dimaksud

2) Pebruari

Tabel 38. Kerja sama Luar Negeri Bulan Pebruari

No	Partner	Kegiatan	Tindak Lanjut
1	Suriname	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pengiriman draft final Technical Agreement dari pihak Suriname 5. Pengiriman draft dari pihak Indonesia terkait persetujuan technical agreement 6. Konfirmasi IsDB terkait penerimaan final technical agreement 	Dievaluasi dan koordinasi dg Bappenas terkait update revisi draft technical agreement.
2	Japan Ministry of Agriculture (Mr. Yamamoto)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengiriman surat resmi kesanggupan penyediaan semen beku untuk keperluan ekspor ke Laos 2. Permohonan translate persyaratan ekspor semen beku ke Laos dan permohonan dokumen lainnya 	Menunggu konfirmasi dari pihak Jepang
3	Palestina-CEAFAM	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pengiriman Itinerary 5. Pengiriman Minutes of Meeting 6. Pengiriman Post Approval Letter (Transport & akomodasi) dari IsDB 7. Pengiriman Tentative Schedule Opening Ceremony 8. Permohonan pengiriman SNAIC bank account information kepada ISDB (cc. JICA Palestina & JICA Ind) 9. Pemberitahuan penundaan pelaksanaan training (Corona) 	Dikoordinasikan dg pihak-pihak yg terlibat terkait persiapan dan pembatalan kegiatan.
4	Kornas KSST Indonesia	Penyusunan SOP Ekspor Semen Beku	Terarsip

5	MyTernak Malaysia	Permohonan Health Requirement	Dibuat surat permohonan ke Dirjen terkait izin pengeluaran semen beku ke Malaysia
---	-------------------	-------------------------------	---

c) Maret

Tabel 39. Kerja sama Luar Negeri Bulan Maret

No	Partner	Kegiatan	Tindak Lanjut
1	Palestina-CEAFAM	Permohonan data pengeluaran keuangan untuk keperluan penggantian	Dibuat dan dikirimkan rincian biaya yang telah dikeluarkan
2	Myternak Malaysia	Surat Permohonan Rekomendasi Ekspor dan Health Requirement untuk Malaysia	Dikirimkan surat permohonan kepada Dirjen PKH (menunggu konfirmasi)
3	Negara Bagian Sokoto – Nigeria	High Level Meeting antara Delegasi Sokoto, Perwakilan Kemenlu, dan BBIB Singosari di Malang	Dilakukan penandatanganan MoM dan Penyusunan detail rencana kerjasama dan kunjungan ke Sokoto

d) April

Tabel 40. Kerja sama Luar Negeri Bulan April

No	Partner	Kegiatan	Tindak Lanjut
1	Suriname	Pernyataan konfirmasi persetujuan naskah final Technical Agreement	Penandatanganan naskah diawali oleh pihak Suriname, Indonesia dan terakhir IsDB
2	Nepal	Permohonan Informasi Semen Beku	Diinformasikan alamat website dan akun sosial media serta memberikan katalog berbahasa Inggris kepada pelanggan

e) Mei

Tabel 41. Kerja sama Luar Negeri Bulan Mei

No	Partner	Kegiatan	Tindak Lanjut
1	Suriname	Penandatanganan Naskah Technical Agreement	Penandatanganan naskah diawali oleh pihak Suriname, Indonesia dan terakhir IsDB

f) Juni

Tabel 42. Kerja sama Luar Negeri Bulan Juni

No	Partner	Kegiatan	Tindak Lanjut
1	Biro KLN Kementan	Meeting peluang potensi ekspor melalui pemanfaatan marketplace aspenku.com dan alibaba.com	Penandatanganan naskah diawali oleh pihak Suriname, Indonesia dan terakhir IsDB
2	Suriname	Penyelesaian penandatanganan secara digital oleh Pihak Suriname dan Indonesia	Naskah diajukan kepada IsDB untuk dilakukan final review dan approval

g) Juli

Tabel 43. Kerja sama Luar Negeri Bulan Juli

No	Partner	Kegiatan	Tindak Lanjut
1	Suriname	Koordinasi dengan Universitas Brawijaya terkait persiapan pelaksanaan pemberian beasiswa pada kegiatan Reverse Linkage	Penyusunan rencana teknis pelaksanaan dan koordinasi dengan pihak Suriname
2	BAPPENAS	Video Conference Ekspor di Era New Normal	Penyusunan rencana strategi ekspor
3	Kementerian Luar Negeri	Video Conference 'Debottlenecking Alur Logistik bagi Peningkatan Kerjasama Ekonomi dan Daya Saing Sektor Potensial Daerah ke Kawasan Asia Pasifik dan Afrika"	Penyusunan rencana strategi ekspor

h) Agustus

Tabel 44. Kerja sama Luar Negeri Bulan Agustus

No	Partner	Kegiatan	Tindak Lanjut
1	Suriname	Rapat Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Project Tahap Awal	Penyusunan ToR, SOP dan dokumen ekspor
2	Suriname	Virtual Meeting antara BBIB Singosari dan DAPH	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan diprioritaskan untuk dilaksanakan secara online, Penyusunan dan pengembangan kurikulum training online Seleksi calon mahasiswa penerima beasiswa pascasarjana UB
3	Suriname	Virtual Meeting antara BBIB Singosari, DAPH dan IsDB	Bulan September harus sudah ada pelaksanaan kegiatan.
4	Suriname	Virtual Meeting dengan Biro KLN, Ditbitpro, Kemlu, UB dan BAPPENAS	<ul style="list-style-type: none"> Perizinan penerbangan internasional belum bisa terbit Follow up kegiatan RL Kyrgyzstan dg melibatkan swasta Peningkatan kapasitas

			SDM terkait bahasa asing <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi peluang ekspor/impor dg beneficiaries • Peluang kerjasama pendidikan dan penelitian • Perlu ada launching oleh Menteri agar ada awareness dari pimpinan
--	--	--	---

i) September

Tabel 45. Kerja sama Luar Negeri Bulan September

No	Partner	Kegiatan	Tindak Lanjut
1	Suriname	Koordinasi percepatan pencairan anggaran kegiatan Quarter 1	Percepatan penyusunan ulang tentative anggaran kegiatan dari offline ke online
2	Suriname	Penyusunan ToR NBC Formation	Pengajuan pencairan anggaran
3	Suriname	Penyusunan ToR Semen Handling	Pengajuan pencairan anggaran
4	Suriname	Pelaksanaan seleksi calon mahasiswa penerima Beasiswa UB	Pelaksanaan pendaftaran online
5	Suriname	Penyelesaian Quarterly Report	Pengajuan laporan kepada IsDB

j) Oktober

Tabel 46. Kerja sama Luar Negeri Bulan Oktober

No	Partner	Kegiatan	Tindak Lanjut
1	Suriname	Penyusunan ToR NBC Formation	Pengajuan pencairan anggaran
2	Suriname	Penyusunan ToR Semen Handling	Pengajuan pencairan anggaran
3	Nigeria	Audiensi KBRI Abuja Tindak Lanjut Kerjasama BBIB Singosari-Sokoto	Penyampaian draft proposal kerjasama Akan diadakan meeting jarak jauh
4	JICA	Pengiriman Daftar Pelatihan Online untuk Palestina	Finalisasi rencana pelaksanaan

k) November

Tabel 47. Kerja sama Luar Negeri Bulan Nopember

No	Partner	Kegiatan	Tindak Lanjut
1	JICA	Virtual meeting pembahasan pelaksanaan bimtek online	Perubahan silabus bimtek

		Palestina	
2	Suriname	Virtual meeting percepatan pencairan anggaran RL Suriname	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan kegiatan dan penggunaan anggaran; • Persetujuan ulang oleh Suriname; • Pengajuan pencairan pertengahan 2021

l) Desember

Tabel 48. Kerja sama Luar Negeri Bulan Desember

No	Partner	Kegiatan	Tindak Lanjut
1	BAPPENAS	Pertemuan Kerjasama Multi-Pihak	Penyusunan Rencana Kegiatan Kerjasama 2021
2	BAPPENAS	Kunjungan dan Pembahasan KSST di BBIB Singosari	Penyusunan Rencana Kegiatan Kerjasama 2021
3	Biro KLN	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Kegiatan KSST Bidang IB	Semua pihak sepakat untuk mempercepat pelaksanaan RL Suriname
4	JICA Indonesia-Palestina	Virtual meeting pembahasan pelaksanaan bimtek online Palestina	Penunjukan peserta, finalisasi General Information

Sebagai tindak lanjut permohonan dari JICA kepada BBIB Singosari sebagai penyelenggara bimbingan teknis yang akan dilaksanakan secara online dilakukan pembahasan terkait finalisasi General Information dan penunjukan kandidat peserta.

BBIB Singosari menghadiri Pertemuan Kerjasama Multi-Pihak yang diselenggarakan oleh Direktorat Politik Luar Negeri dan Kerjasama Pembangunan Internasional terkait pembahasan peluang kerjasama luar negeri di tahun 2021 yang masih dalam situasi pandemi. Selain itu, dilaksanakan pula rapat koordinasi dan evaluasi kegiatan KSST bidang IB yang diselenggarakan oleh Biro Kerjasama Luar Negeri Kementan dimana semua pihak sepakat untuk mendukung percepatan pelaksanaan kegiatan Reverse Linkage antara Indonesia dengan Suriname.

b. Kendala dan Tindak Lanjut

1. Kendala Layanan Tahun 2020

- 1) Pelaksanaan kerjasama terhambat akibat adanya pandemi COVID-19.
- 2) Kegiatan bimbingan teknis, layanan masyarakat, dan magang terhenti sementara akibat terjadinya pandemi COVID-19.

2. Tindak Lanjut

- 1) Menginformasikan kepada stakeholder terkait penundaan layanan masyarakat, bimbingan teknis, dan magang.
- 2) Melakukan penjadwalan ulang kegiatan bimbingan teknis.
- 3) Melakukan revisi target layanan pada saat tinjauan manajemen.
- 4) Berkoordinasi dengan Gugus Tugas penanggulangan COVID-19 dan menyusun SOP dalam rangka pelaksanaan kegiatan layanan di era new normal.
- 5) Kegiatan kerjasama dan layanan dilaksanakan secara online dengan meminimalisir kegiatan fisik dan kunjungan untuk memutus rantai penyebaran virus COVID-19.

2. Subkelompok Informasi dan Pemantauan Mutu Semen

Dalam perkembangan konsep pemasaran yang mutakhir, pelanggan/customer ditempatkan sebagai sentral perhatian yang utama. Pemenuhan kebutuhan pelanggan menjadi tolok ukur seiring dengan komitmen pemerintah dalam meningkatkan pelayanan publik. Begitu juga dengan upaya yang telah dilakukan oleh BBIB Singosari untuk mengedepankan fungsinya dalam memberikan pengabdian secara menyeluruh kepada publik. Berbagai terobosan yang telah dan sedang dilakukan Balai semakin meningkatkan keberhasilan produk dan jasa yang dihasilkan. Sebagai upaya mendukung komitmen pemerintah dalam mengimplementasikan Reformasi Birokrasi, maka perlu dilakukan peningkatan kinerja Balai khususnya di Subkelompok Informasi dan Pemantauan Mutu Semen untuk lebih profesional dan mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Balai juga dituntut harus mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat baik berupa penyediaan barang maupun jasa tanpa mengutamakan upaya mencari keuntungan dan didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas.

Penetapan 9 (sembilan) Layanan Badan Layanan Umum dan telah dikembangkan menjadi 15 (limabelas) layanan pada pertengahan tahun 2020 oleh Balai merupakan wujud implementasi dalam mengemban prinsip kemandirian dan pengelolaan potensi Balai secara optimal agar keberadaannya tetap diakui dan dapat dipertahankan untuk jangka panjang. Jenis pelayanan produk yang semakin luas secara tidak langsung telah mengkondisikan semua elemen yang ada termasuk Subkelompok Informasi dan Pemantauan Mutu Semen agar mampu menunjukkan kinerjanya melalui peningkatan profesionalitas kerja yang nyata. Subkelompok Informasi dan Pemantauan Mutu

Semen mempunyai peran yang cukup penting dalam memenuhi kebutuhan informasi tentang BBIB Singosari dan dunia peternakan pada umumnya di dalam negeri maupun luar negeri.

Tugas Pokok dan Fungsi Subkelompok Informasi dan Pemantauan Mutu Semen

Subkelompok Informasi & Pemantauan Mutu Semen mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi :

1. Pelaksanaan Urusan Informasi/ Promosi
2. Pencatatan dan Dokumentasi Hasil Kegiatan
3. Pelaksanaan Layanan Purna Jual
4. Pemantauan Mutu Semen Ternak Unggul

a. Pelaksanaan Pencapaian Sasaran Program/Kegiatan dan Anggaran Tahun 2020

Pemberian informasi dan promosi kepada calon konsumen dan pelanggan merupakan tugas utama Subkelompok Informasi dan Pemantauan Mutu Semen. Situasi pasar yang belum terlalu stabil mengkondisikan Subkelompok Informasi dan Pemantauan Mutu Semen bekerja ekstra keras dalam melakukan kegiatan promosi serta perbaikan strategi pemasaran agar dapat keluar dari permasalahan yang ada. Berbagai kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan promosi dan penetapan strategi pemasaran telah dilakukan oleh Subkelompok Informasi dan Pemantauan Mutu Semen

1. Pengelolaan Konten Media Sosial

Sampai dengan Tahun 2020, Kementerian Pertanian sangat konsen terhadap publikasi kegiatan di media sosial, seluruh pegawai Kementerian Pertanian baik di pusat maupun UPT diwajibkan aktif dalam *share, like, comment* berita-berita kegiatan Kementerian Pertanian. Sejalan dengan hal tersebut, BBIB Singosari juga memiliki beberapa media sosial yang dikelola dengan optimal. Perkembangan Media sosial BBIB Singosari terbilang cukup pesat dengan melihat pertumbuhan follower yang rata-rata hampir diatas 25% setahun. Namun, untuk pertumbuhan instagram dan twitter tidak begitu signifikan karena para pegiat media sosial sudah mulai berkurang menggunakan media sosial tersebut.

Tabel 49. Rekapitulasi Konten Media Sosial BBIB Singosari

REKAPITULASI RILIS KONTEN MEDIA SOSIAL TAHUN 2020

NO	BULAN	MEDIA SOSIAL			
		FACEBOOK	INSTAGRAM	YOUTUBE	WHATSAPP
1	JAN	17	17		
2	FEB	16	15	1	6
3	MAR	6	5	1	
4	APR	21	15		
5	MEI	10	13	1	1
6	JUN	6	6		
7	JUL	7	5		
8	AGT	7	14	2	
9	SEP	13	15	3	
10	OKT	9	9	2	2
11	NOV	8	8		
12	DES	8	8		
TOTAL		128	130	10	9

2. Indeks Kepuasan Masyarakat Nasional

Analisa statistik penilaian kuesioner Indeks Kepuasan Pelanggan selama tahun 2020 diperoleh jumlah responden sebanyak 379 responden dengan nilai 82 atau kategori Baik.



NILAI IKM UNIT PELAYANAN

A (Sangat Baik) : 88.31 - 100.00

B (Baik) : 76.61 - 88.30

C (Kurang Baik) : 65 - 76.60

D (Tidak Baik) : 25 - 64.99

Gambar 34. Nilai IKM Tahun 2020

3. Pelayanan Purna Jual dan Monitoring Semen Beku

Sebagai salah satu instansi pemerintah yang bekerja secara profesional serta upaya untuk menjamin kualitas Semen beku di lapangan /daerah, maka Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari melalui koordinator Bidang Pemasaran dan Informasi melakukan kegiatan Pelayanan Purna Jual dan monitoring semen beku sebagai salah satu alat kontrol dan fungsi pengawasan terhadap mutu semen beku yang telah beredar di lapangan. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain memberikan penyegaran kepada petugas lapangan dalam bidang IB, memberikan penjelasan dan menampung permasalahan teknis yang ada dilapangan berkaitan dengan pelaksanaan inseminasi buatan serta upaya untuk memastikan bahwa penanganan semen beku selama di lapangan telah memenuhi standar yang telah disarankan. Serta berbagai permasalahan lain misalnya reproduksi ternak, semen beku sexing, pakan, pemeliharaan ternak dan lain-lain.

Kegiatan monitoring dan evaluasi semen beku tahun 2020 dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan Juni 2020 di 40 lokasi baik provinsi, kabupaten/kota ataupun KUD (Koperasi Unit Desa).

Tabel 50. Daftar Nama Lokasi Pelayanan Purna Jual dan Monitoring Evaluasi

No.	Kabupaten/provinsi	Tanggal	Personil
1	Dinas Pangan, Perikanan dan Pertanian Kab. Semarang	27-29 Januari 2020	- Natalia Heni K., SPt, MHum - Agustina, A.Md - Sujarwo
2	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Boyolali		
3	Dinas Perikanan dan Peternakan Kab. Sragen		
4	Dinas Pertanaian dan Peternakan Kab. Pati	12-14 Februari 2020	- drh. Sarastina, MP - Titik Krisnawati, S.Pt - Jamil
5	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kendal		
6	PT Kejora Pelita Semesta Batang - Jateng		
7	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Demak		
8	STPP Magelang	26-28 Februari 2020	- Nugro Menik N, SPt, MM - drh. Yayuk Kholifah - Novan
9	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kebumen		
10	Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan dan Kelautan Kab. Purworejo		
11	KUD Argopuro Krucil Probolinggo	11-13 Maret 2020	- Natalia Heni K, S.Pt, MHum - Iwan Kurniawan, A.Md
12	KUD Dadi Jaya Pasuruan		
13	KUD Setia Kawan Nongkojajar		

14	Koperasi Agro Niaga (KAN) Jabung		
15	KOP SAE Pujon	18-19 Maret 2020	- drh. Dita Retno W, M.M. - Ashar, A. Md
16	KUD Batu		
17	KUD Margo Makmur Batu		
18	KUB Tirtasari Ngabab		
19	Kab Grobogan	22-24 Juli 2020	- drh. Sarastina, MP -drh. Akhmad Budi P -drh. Aris Sutomo, MSc. -Arsdiana P, S.Pt -Novan
20	Papua	26-30 Juli 2020	-I Putu Eka S, S.Pt -Bernad S, S.Pt

No.	Kabupaten/Provinsi	Tanggal	Personil	Hasil	Tindak Lanjut
1	Dinas Pangan, Perikanan dan Pertanian Kab. Semarang	27 Januari 2020	- Natalia Heni K., SPT, MHum - Agustina, A.Md - Sujarwo	a. Kendala yang sering dihadapi adalah adanya IB ilegal b. Petugas berharap seluruh produsen semen beku memperketat proses pembelian semen beku, c. Petugas menanyakan jika sapi anakan yang didapatkan warnanya lebih banyak putihnya apakah berpengaruh pada produksi susu dan apakah ada kajiannya tentang hal tersebut?	Telah dilakukan koordinasi dengan bagian pelayanan teknis terkait kajian hal tersebut guna menjawab pertanyaan di lapangan
2	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Boyolali	28 Januari 2020	- Natalia Heni K., SPT, MHum - Agustina, A.Md - Sujarwo	a. Disampaikan keluhan atas pejantan Sg. Shoty yakni anakan mayoritas berkulit putih, memiliki ambing kecil, dan produksi susu sedikit namun stabil b. Anakan pejantan Sg. Gabe di Boyolali memiliki keunggulan di antaranya mayoritas berkulit hitam c. Pengadaan Plastik sheet (china) tahun 2019 membahayakan mutu semen d. Keluhan tentang Permentan No.3 tahun 2019	Telah dilakukan koordinasi dan pelaporan untuk menjawab dan mengakomodasi keluhan-keluhan pelanggan tersebut.
3	Dinas Perikanan dan Peternakan Kab. Sragen	29 Januari 2020	- Natalia Heni K., SPT, MHum - Agustina, A.Md - Sujarwo	a. Sedang dilaksanakan program untuk "menghitamkan" Kabupaten Sragen b. BBIB Singosari dapat menyediakan Semen Beku A. Angus sesuai yang dibutuhkan.	
4	Dinas Pertanaian dan Peternakan Kab. Pati	12 Februari 2020	- drh. Sarastina, MP -Titik Krisnawati,S.Pt -Jamil	a. Target IB Kabupaten Pati untuk tahun 2020 adalah 38.000 akseptor sedangkan tahun 2019 sebanyak 19.000 (terjadi kenaikan target tahun ini) b. Bimtek IB dari BBIB Singosari bagus dan diminati c. IB kambing saat ini belum diminati dan peternak lebih percaya penampilan pejantan lokal,	Telah ditindaklanjuti oleh bagian produksi dengan melakukan cek pada straw dan komunikasi dengan penyedia straw.

				<ul style="list-style-type: none"> d. Pengulangan IB bisa 3 -4 kali dg pejantan beda dan adanya penurunan fertilitas pada betina F3 dengan pola pakan yg kurang, e. Telah ditemukan straw pecah dan atau meletup pd saat pemindahan/thawing. 	
5	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Kendal	13 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> - drh. Sarastina, MP -Titik Krisnawati,S.Pt -Jamil 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan semen beku mencapai 1000 dosis/bulan b. Keluhan straw meletup dan pecah, ada juga yang segel terlepas pada sumbat kapas, namun tidak banyak c. Semen beku dari BBIB Singosari cukup disukai terutama untuk anakan pejantan Bernad d. Anakan pejantan yang kurang disukai adalah dari pejantan Mentor karena ukuran pedet yang kecil dan tipis. 	<p>Telah ditindaklanjuti oleh bagian produksi dengan melakukan cek pada straw dan komunikasi dengan penyedia straw.</p>
6	PT Kejora Pelita Semesta Batang - Jateng	13 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> - drh. Sarastina, MP -Titik Krisnawati,S.Pt -Jamil 	<ul style="list-style-type: none"> a. PT. Kejora Pelita merupakan pelanggan baru yang setia (data yang dikumpulkan termasuk lengkap dan akurat) b. Populasi sapi potong simental crossing 1.200 ekor dan domba Dorper/merino/sapudi 1.660 ekor c. Hasil IB dengan semen beku pejantan Demetri dan Omega mempunyai bobot lahir yang tinggi, d. Fertilitas tidak bermasalah pada betina crossing sampai dengan F3, hanya saja masa estrus lebih panjang, e. Untuk sapi betina yg tidak bunting setelah IB ke dua maka akan langsung diafkir . 	
7	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak	14 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> - drh. Sarastina, MP -Titik Krisnawati,S.Pt -Jamil 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kabupaten Demak mempunyai program pengembangan betina PO bunting dengan pengadaan setiap tahun sebanyak 30 ekor b. Rencana akan ada pembelian straw PO sexing betina sebanyak 60 dosis dan menggunakan semen Domba. 	<p>Telah dilakukan koordinasi lebih lanjut atas rencana pembelian straw tersebut.</p>

8	STPP Magelang	26 Februari 2020	-Nugro Menik N, SPT, MM -drh. Yayuk Kholifah -Novan	a. Semen Beku sapi BB dari Singosari sudah di IB kan sebanyak 5 dosis pada sejumlah betina dari jenis sapi FH, limousin dan PO b. Draft MoU kerja sama dengan BBIB Singosari masih proses penyempurnaan di Direktur Polbangtan	
9	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	27 Februari 2020	-Nugro Menik N, SPT, MM -drh. Yayuk Kholifah -Novan	a. Sebanyak 95% peternak di Kebumen menyukai bangsa sapi PO b. Kabupaten Kebumen telah mendapatkan SK penetapan wilayah galur sapi PO dari kementerian dan sertifikasi LSPro c. Berat lahir anakan pejantan Left foot berkisar \pm 32 kg, sedangkan anakan pejantan Destiny sekitar \pm 33 kg,	Penyediaan semen beku sapi PO
10	Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Purworejo	28 Februari 2020	-Nugro Menik N, SPT, MM -drh. Yayuk Kholifah -Novan	a. Inseminator masih fanatik dengan semen beku yang mengandung pengencer skim karena mantap saat IB b. Kenyataan di lapangan telah diakui bahwa memang pengencer tris tingkat keberhasilannya jg bagus, namun fanatisme terhadap pengencer skim sulit untuk dihilangkan c. Untuk program SIKOMANDAN tahun ini Purworejo mendapatkan alokasi semen beku dari BBIB Lembang	Praktek melakukan IB dengan pendampingan dari BBIB Singosari
11	KUD Argopuro Krucil Probolinggo (pengadaan semen beku sexing Tahun 2018 : x=1000 ; Tahun 2019 : X=1000,477,523)	11 Maret 2020	-Natalia Heni K, S.Pt, Mhum -Iwan Kurniawan, A.Md	a. Kegiatan recording di peternak akan dihidupkan kembali, b. Kesepakatan untuk menunjuk salah satu peternak sebagai percontohan dan akan dilakukan monitoring lagi pada saat monev selanjutnya, c. Terdapat peternakan melineal yg dikelola oleh pasangan muda dg populasi 10 ekor d. Perlu adanya support dengan mengadakan kegiatan yang mendorong pemuda tertarik berternak misalnya : lomba peternak muda	Pendampingan berkelanjutan

				milinial	
12	KUD Dadi Jaya Pasuruan	12 Maret 2020	-Natalia Heni K, S.Pt, Mhum -Iwan Kurniawan, A.Md	Disarankan membuat aplikasi data pencatatan untuk KUD terkait dengan adanya keraguan pada data yang masih belum valid	
13	KUD Setia Kawan Nongkojajar	12 Maret 2020	-Natalia Heni K, S.Pt, Mhum -Iwan Kurniawan, A.Md	Diperlukan sistem <i>rearing</i> yang membantu peningkatan populasi	
14	Koperasi Agro Niaga (KAN) Jabung	12 Maret 2020	-Natalia Heni K, S.Pt, Mhum -Iwan Kurniawan, A.Md	<ul style="list-style-type: none"> a. KAN Jabung memiliki nilai S/C berkisar 1,8 - 3 b. Kelahiran dari semen beku proven lebih banyak betina c. Rencananya akan diadakan MOU dengan BBIB singosari yang melibatkan KAN sebagai penyedia pejantan yg memenuhi syarat baik dengan alasan bahwa hasil IB dari semen beku impor banyak problem baik dari segi reproduksinya maupun kualitas keturunan dibanding dari hasil IB semen beku lokal yang sudah beradaptasi. d. Secara umum semen beku dari SIWAB terjadi masalah meletup dan lain-lain, diperkirakan karena panjangnya rantai distribusi. e. Di butuhkan pemetaan pejantan FH di KUD di Jawa Timur khususnya supaya distribusi semen beku SIWAB ke KUD tidak menyebabkan inbreeding. 	Telah dilaporkan keinginan KAN Jabung untuk kerjasama dengan BBIB Singosari sebagai penyedia pejantan unggul
15	KOP SAE Pujon	18 Maret 2020	-drh. Dita Retno W, M.M. -Ashar, A. Md	<ul style="list-style-type: none"> a. Semen beku Sg. Dean 31094 RR 0828 banyak yang meletup saat di angkat dari goblet b. Hasil pemeriksaan semen beku di lapangan yakni: Sg. Dean 31094 MM 311 PTM 50%, Harry 310105 PP 0926 PTM 55%. c. Populasi KOP SAE Pujon saat ini adalah 19.750 ekor, dengan jumlah betina produktif 12.000 ekor, dan kebutuhan semen beku 3.000 dosis/bulan. 	

16	KUD Batu	18 Maret 2020	-drh. Dita Retno W, M.M. -Ashar, A. Md	a. Rata- rata S/C didapat diatas angka 2 b. Produksi susu rata – rata 15 – 16 liter/ekor c. KUD meminta pembelian semen beku FH unsexing dipisah admin dengan Elite dan Proven.	Telah dilakukan koordinasi untuk melaksanakan permintaan pemisahaan administrasi pembelian semen beku sexing oleh KUD Batu
17	KUD Margo Makmur Batu	19 Maret 2020	-drh. Dita Retno W, M.M. -Ashar, A. Md	a. KUD Margo Makmur menggunakan semen beku FH pejantan Sg.Casir dan Sg. Dean sudah 3 tahun b. Kualitas anakan pejantan-pejantan tersebut semakin menurun c. Mengusulkan penggantian pejantan menggunakan semen beku FH Sg. Pland, hal tersebut sudah dilaksanakan dan sudah berjalan selama 1 tahun d. Produksi susu rata – rata 15 liter/ekor	Dilakukan pelaporan untuk mengevaluasi kembali pemetaan pejantan Sg. Casir dan Sg. Dean
18	KUB Tirtasari Ngabab	19 Maret 2020	-drh. Dita Retno W, M.M. -Ashar, A. Md	a. Penggunaan semen beku FH Sg. Casir dan Sg. Dean sudah 3 tahun sehingga kualitas anak semakin menurun b. Penggunaan pejantan baru yakni semen beku FH Sg. Pland sudah berjalan 1 tahun 1 tahun c. KUD beranggotakan 157 peternak, dengan kemampuan memelihara \pm 3 ekor / peternak, d. KUD menggunakan semen beku dari balai lain juga yakni BIB Lembang, Ungaran dan BIBD Kalimantan.	Dilakukan pelaporan untuk mengevaluasi kembali pemetaan pejantan Sg. Casir dan Sg. Dean
19	Kab Grobogan	22-24 Juli 2020	-drh. Sarastina, MP, drh. - Akhmad Budi P, -drh. Aris Sutomo, M.Sc. -Arsdiana P, S.Pt, Novan	Pelaksanaan pendampingan pemeriksaan kebuntingan	
20	Papua	26-30 Juli 2020	I Putu Eka S, S.Pt, Bernad S, S.Pt	Monitoring dan pemeriksaan hasil anakan semen beku SIKOMANDAN	

4. Pengujian semen beku di lapangan

Pengujian sampel semen beku di lapangan dilakukan dengan mendatangi langsung tempat penyimpanan atau depo penyimpanan semen beku di instansi atau Dinas yang membidangi peternakan/IB. Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan peralatan seperti mikroskop, water bath thawing, object glass dan peralatan lainnya. Sampel diambil secara acak dan berdasarkan permintaan dari konsumen. Sampel juga bisa diambil dari semen beku yang kualitasnya diragukan guna memastikan ada atau tidaknya penurunan kualitas. Selain pemeriksaan kualitas, juga dilakukan pemantauan ketinggian Nitrogen cair pada kontainer depo.

Sampel semen beku yang diuji selain hasilnya dilakukan pencatatan dan pelaporan, tampilan motilitas di mikroskop juga biasanya diperlihatkan kepada konsumen untuk memastikan dan menjaga kepercayaan pelanggan akan kualitas dari semen beku BBIB Singosari. Berdasarkan pengujian semen beku yang dilakukan pada kunjungan monev tersebut di atas, diketahui bahwa kualitas semen beku produksi BBIB Singosari yang telah didistribusikan masih berada dalam standar yang baik.

Adanya keluhan seperti kondisi kemasan semen beku yang rusak karena patah, meletup atau terlepas sumbatnya, dapat ditampung dan dilaporkan sebagai bahan evaluasi dalam proses produksi serta handling sampai dengan di tangan konsumen. Jika semen beku yang rusak secara fisik berjumlah banyak dan dalam waktu cepat, konsumen bisa mengajukan keluhan untuk mendapatkan penggantian. Namun, perlu disampaikan juga bahwa kerusakan tersebut juga bisa terjadi karena kesalahan handling di lapangan, seperti penyimpanan semen beku yang terlalu padat dalam satu goblet sehingga melebihi kapasitas yang seharusnya.

5. Pengumpulan data IB

Pengumpulan data IB di lapangan bertujuan untuk memantau hasil pelaksanaan IB, termasuk fertilitas dan sebaran semen beku di lapangan. Recording data yang baik dan lengkap memerlukan koordinasi dan kerja sama yang baik antar petugas dan instansi terkait. Berdasarkan data yang diperoleh selama kegiatan monitoring diketahui bahwa keberhasilan IB di lapangan cukup tinggi dengan rata-rata nilai *service per conception* (S/C) adalah diatas 1. Data yang didapat dari lapangan belum memunculkan perhitungan S/C dan CR, sehingga harus

diolah kembali untuk menghasilkan data yang diinginkan. Pada prakteknya pelaksanaan recording IB sudah dilakukan melalui aplikasi ISIKHNAS, namun masih terdapat data yang belum lengkap dan teknik pelaporan petugas lapangan yang belum seragam.

Dengan melihat data di lapangan perlu kita perhatikan kembali bahwa keberhasilan IB dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain : kondisi ternak, pengetahuan peternak, ketrampilan petugas dan kualitas semen beku. Pengetahuan peternak masih kurang dalam melakukan deteksi gejala birahi dan kesadaran akan manfaat program IB. Petugas inseminator juga masih menggunakan *double* dosis. Masih ada kendala sistem pencatatan (*recording*) dengan kartu ternak. Sistem pemeliharaan juga masih banyak menggunakan sistem ekstensif sehingga sering menyebabkan terjadinya kawin alam dan gangguan reproduksi.

6. Monitoring Hasil IB

Monitoring anakan hasil IB dilakukan dengan kunjungan ke lokasi peternakan milik peternak untuk melihat pedet hasil IB yang menggunakan semen beku BBIB Singosari. Peternak juga diwawancarai tentang kepuasan terhadap anakan dari segi kemudahan lahir, berat lahir, serta performan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil monitoring yang telah dilakukan diketahui bahwa rata-rata pedet hasil inseminasi dengan menggunakan semen beku BBIB Singosari sudah menunjukkan performan yang bagus. Keberhasilan (termasuk performa) pedet hasil IB dipengaruhi 30% genetik dalam hal ini pejantan semen beku yang digunakan dan 70% dipengaruhi manajemen (pemeliharaan termasuk pakan). Dengan menggunakan semen beku dari pejantan exotic membutuhkan manajemen pakan yang bagus agar performa anak hasil IB sesuai yang diharapkan. Hasil perkawinan silang mewariskan genetik dari induk dan pejantan sesuai prosentase genetik serta sifat dominan dan resesif dari fenotip tertentu. Pelaksanaan program IB tidak serta merta menjamin bahwa anakan yang dihasilkan sesuai dengan pejantan yang digunakan, namun perlu diperhatikan juga genetik dari induk betina aseptornya.

b. Permasalahan dalam Pencapaian Sasaran Program/Kegiatan dan Anggaran Tahun 2020

Pencapaian program kegiatan juga realisasi keuangan Subkelompok Informasi dan Pemantauan Mutu Semen tahun 2020 hampir semua

mencapai 100%. Hanya 1 sasaran yang tidak terealisasi yaitu tawaran suap, dimana target ini bila tidak tercapai justru merupakan capaian yang baik. Target tahun 2020 terpenuhi, walaupun demikian masih perlu adanya inventarisasi masalah yang kemungkinan bisa terjadi beserta penyebabnya. Inventarisasi permasalahan merupakan salah satu hal yang penting untuk dilaksanakan sebagai tahap awal menuju perbaikan. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mencapai target, merupakan bahan untuk mengevaluasi dan dapat dicari solusi atau perlu adanya perbaikan. Secara umum permasalahan yang ada di Subkelompok Informasi dan Pemantauan Mutu Semen tidak berdampak/ potensi resiko tinggi. Permasalahan perlu ditanggulangi adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian informasi dan promosi belum maksimal karena keterbatasan SDM yang sesuai dengan bidang kerja selaku personal pelaksana pengelolaan, penyebaran bahan informasi dan promosi dan pengusahaan yang berkapasitas dalam bidang kerjanya.
2. Pemantauan mutu semen produksi BBIB Singosari secara kusus (per bull) melalui aplikasi ISIKHNAS sampai saat ini masih belum mendapatkan fasilitas data sesuai diharapkan maka perlu disempurnakan sehingga nantinya akan mendapatkan data yang bisa digunakan / dimanfaatkan lebih luas / sempurna.
3. Terbatasnya anggaran, program monitoring dan evaluasi tidak bisa dilaksanakan menyeluruh kepada daerah pengguna produksi BBIB Singosari.
4. Bahan informasi dan promosi perlu dilakukan peningkatan baik model maupun sarannya, disesuaikan dengan gaya dan model penyampaian informasi dan promosi di era digital sekarang ini.
5. Belum ada tindak lanjut oleh semua bagian / bidang dalam menanggapi hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan layanan BLU baik dari data evaluasi IKM atau laporan pelaksanaan kegiatan.

c. Evaluasi

1. Monitoring dan evaluasi mendapatkan respon yang positif dari petugas yang dikunjungi. Hal ini diperlukan dalam menjamin hubungan kerjasama yang baik antara BBIB Singosari dan pelanggan serta memberikan rasa percaya dan loyalitas pelanggan pada produk dan layanan BBIB Singosari.
2. Membantu mempertahankan pasar yang ada dan atau membuka pasar baru serta penajakan kemungkinan kerja sama di bidang lain.

3. Monitoring semen beku sebaiknya dilakukan secara kontinyu sebagai layanan purna jual dan juga sebagai sarana untuk mengetahui, mengumpulkan dan menganalisa berbagai informasi yang berkaitan dengan semen beku dan pelaksanaan kegiatan IB di lapangan.
4. Pengujian semen beku di lapangan selain memantau dan melaporkan kualitas semen beku yang telah didistribusikan juga bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada petugas bahwa semen beku BBIB Singosari memiliki kualitas yang baik jika dilakukan handling dengan baik. Pada prakteknya, masih ada petugas lapangan yang belum tau cara handling semen beku dengan benar seperti kesalahan penempatan semen beku menggunakan termos kecil yang penguapannya relatif lebih tinggi bahkan bisa menyebabkan semen kehabisan nitrogen cair. Pada depo penyimpanan yang dirawat dengan baik, kebanyakan sampel yang dipriksa masih menunjukkan hasil motilitas PTM yang baik yakni 40-55%.
5. Bimbingan kepada petugas inseminator dalam bidang reproduksi, penanganan semen beku di lapangan, prosedur thawing yang benar, harus selalu diberikan untuk meningkatkan kemampuan petugas dan juga memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang menentukan keberhasilan IB. Bimbingan tidak hanya diperlukan bagi petugas yang masih baru, namun petugas senior juga memerlukan penyegaran kembali ilmu tentang IB dan reproduksi.
6. Penyuluhan kepada peternak mengenai manajemen pemeliharaan yang baik juga dilakukan sebagai wujud implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) sebagai upaya untuk membantu masyarakat peternak dalam memberikan pengetahuan dan pengenalan teknologi peternakan, membangun komunikasi yang lebih intensif kepada peternak, juga melakukan promosi produk BBIB Singosari secara langsung kepada peternak selaku pengguna jasa IB. Mengenalkan integrasi hasil pertanian untuk peternakan (pengolahan pakan dari sisa pertanian guna menambah nilai gizi) dan hasil peternakan untuk pertanian (pupuk kandang). Kepada para peternak juga bisa dilakukan diskusi untuk memberikan solusi cepat atas permasalahan pemeliharaan yang sering dihadapi.
7. Personil (SDM) yang ditugaskan dalam kegiatan Monev semen beku sudah menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional.
8. Sarana monitoring sudah tersedia dan digunakan dengan baik sesuai fungsinya.

9. Monev semen beku merupakan sarana efektif sebagai layanan purna jual karena adanya komunikasi langsung sehingga lebih dekat dengan pelanggan/pengguna, mengetahui hasil produk yang digunakan pelanggan juga memberikan informasi dan promosi yang dibutuhkan.

d. Saran

1. Perlu dilakukan pemetaan kebutuhan pengguna dan identifikasi permasalahan di lapangan sehingga BBIB Ingosari menjangkau konsumen secara lebih dekat dan dapat menjamin loyalitas pada produk serta layanan dari BBIB Singosari.
2. Perlu dilakukan langkah-langkah pendekatan pada instansi /daerah yang belum tersentuh teknologi IB juga daerah yang pembelian semen bekunya mulai menurun.
3. Perlu terus diberikan informasi dan promosi layanan magang, bimtek, konsultasi tenaga ahli dan layanan-layanan yang lain sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelanggan.
4. Dinas yang membidangi peternakan perlu untuk melakukan pendekatan ke peternak dalam hal teknologi mengolah hasil pertanian guna mendukung aktivitas peternakannya. Peternak Indonesia biasanya juga merangkap sebagai petani, maka teknologi pengolahan hasil samping pertanian diharapkan dapat mengatasi kebutuhan pakan di musim kemarau. Penyakit reproduksi sering ditemui saat musim kemarau yaitu gangguan hormon karena kekurangan pakan berkualitas.
5. Perlu terus dijalin komunikasi yang berkesinambungan dengan dinas yang membidangi peternakan sehingga BBIB Singosari bisa mewadahi dan menyediakan kebutuhan yang diharapkan konsumen.
6. Masih dibutuhkan evaluasi hasil recording berupa laporan fertilitas untuk mengetahui S/C dan CR oleh dinas yang membidangi peternakan.
7. Perlu kerjasama untuk memperoleh data hasil anak masing-masing pejantan dari BBIB Singosari hingga ke berat lahir dan performannya, disebabkan belum adanya pencatatan dan data tersebut belum dapat terbaca di laporan aplikasi ISIKHNAS.
8. Diperlukan pemantauan berkelanjutan atas strategi pemasaran yang sudah digunakan untuk meningkatkan pelayanan dan menambah minat pengguna.
9. Monitoring dan bimbingan yang lebih intensif terhadap daerah introduksi IB perlu terus dilanjutkan sehingga program IB di daerah tersebut dapat berjalan dengan baik.
10. Penyebaran ilmu tentang IB bagi petugas Inseminator yang ada mengenai teknis lapangan termasuk penanganan semen beku juga sangat diperlukan.

BAB IV

PENUTUP

Dengan tersusunnya Laporan Tahunan BBIB Singosari Tahun 2020 diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk dapat mendorong perbaikan proses penyelenggaraan kegiatan di BBIB Singosari dalam rangka untuk meningkatkan kualitas SDM dan peningkatan kinerja Balai, selain itu diharapkan dapat dijadikan instropeksi dan koreksi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Balai. Sebagai langkah keberhasilan dan prestasi yang baik, pada tahun 2020 BBIB Singosari mendapatkan penghargaan sebagai berikut :

1. UPT berpredikat WBBM Nasional dari Kementerian Pertanian pada Bulan Agustus 2020
2. Unit Kerja Eselon II dengan Sarana Prasarana Informasi Publik terbaik lingkup Kementerian Pertanian Bulan Agustus 2020.
3. Apresiasi Program Strategi Komunikasi Transformasi Kelembagaan DJPb, sebagai Satker BLU Inspiratif pada acara Lentera Indonesia episode "Sinergi Dua Sisi dari Lereng Arjuno" yang ditayangkan di NET TV pada tanggal 22 Agustus 2020